PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *TALKING STICK* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 24 PARUPUK TABING KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1)

Oleh :

FERMINI WULAN SARI
NIM : 56728

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Talking Stick* Pada Siswa Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Nama	:	**FERMINI WULAN SARI**
TM/ NIM	:	**2010/ 56728**
Jurusan	:	**Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas	:	**Ilmu Pendidikan**

Padang, Februari 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dra.Elma Alwi,M.Pd	**Dra.Asnidar .A**
NIP: 19511225 197903 2 001	**NIP : 19501001 197603 2 002**

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Muhammadi, M.Si
NIP : 19610906 198202 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul :**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Talking Stick* Pada Siswa Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Kota Padang**

Nama : **FERMINI WULAN SARI**

NIM : **56728**

Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

Padang, Februari 2016

		Nama Tim Penguji :	Tanda Tangan
Ketua	:	**Dra. Elma Alwi, M.Pd**	(.....)
Sekretaris	:	**Dra. Asnidar. A**	(.....)
Anggota	:	**Drs. Arwin**	(.....)
Anggota	:	**Drs. Nasrul, M.Pd**	(.....)
Anggota	:	**Dra. Dernawati**	(.....)

HALAMAN PERSEMBAHAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Dia memberi hikmah (ilmu yang berguna) kepada siapa yang dikehendakinya
barang siapa mendapat ilmu yang berguna tersebut, sesungguhnya ia
telah mendapat kebajikan yang banyak.
(Q.S. Albaqarah Ayat: 269)

Ku tahu ku takkan berarti apa-apa tanpa Mu
Tanpa cinta dan ridho MaYa rabbi...
Jadikanlah apa yang kutulis ini sebagai tanda bakti ku buat mereka
Untukmu bapak, ibu ...
Suami dan anak-anakku tersayang .....
Agar ku lihat senyum manis menghiasi wajah orang tuaku yang penuh kasih sayang

Ya Allah... ... Mudahkanlah segala urusanku
Dan janganlah engkau serahkan urusanku pada diriku sendiri walaupun sekejap mata.....
Apa yang telah ku persembahkan ini
Belum membayar setetes dari keringat orang tuaku
Karena itu ya Allah... ... ...
Jadikanlah keringat mereka sebagai mutiara yang berkilau disaat mereka kesusahan..
Jadikanlah butiran air mata mereka sebagai penyejuk dalam dahaga
Semoga karunia Allah yang kuterima ini jadi langkah awal dalam mencapai cinta
Demi sebuah masa depan...

Setulus hati ... ...
Ku persembahkan sebuah karya kecil ku
Yang telah ku ukir dengan tangan ku
Ibarat dalam kelamnya malam dan tajamnya keriki[illegible]
Kuselesaikan dengan tetes air mata....

Buat kedua orangtuaku : *papa dan mama* terimalah sebuah karya kecil dari anakmu

Buat Suami Tercinta **Idrianto** yang selalu mendukung dan memberikan dorongan untuk istrinya...tanpamu kanda tercinta adek takkan bisa menyelesaikan karya kecil ini

Buat Buah Hatiku Tercinta *Aurellia Fedora Idriani*
& Latifah Abidah

"Dua Putri kecilku yang selalu menjadi semangat dalam kehidupanku bunda berjuang demi kalian berdua."

Dengan kerendahan hatiku... ...
Ku persembahkan karya ku ini
Buat mereka yang begitu berarti dalam hidup ku... ... ...
Telah mengantarkan ku ke depan pintu gerbang masa depan... ...
Semogaku berhasil meraih impian yang lain... ... ..amin.....

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.sepanjang pengetahuan saya ,tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain,kecuali sebagai *acuan* atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang,3 Februari 2016

Yang menyatakan

FERMINI WULAN SARI

NIM:56728

ABSTRAK

Fermini Wulan Sari, 2016 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Talking Stick* Pada Siswa Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran IPS yang belum disajikan dengan cara yang menarik, menantang minat siswa, serta kurang dapat menggunakan model yang tepat sehingga siswa menjadi kurang aktif, tidak berani mengeluarkan pendapatnya, dan standar ketuntasan dalam pembelajaran IPS yang diharapkan belum tercapai. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Talking Stick* di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan prosedur dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dimana siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan.siswa yang diambil sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 24 Parupuk Tabing Kota Padang. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan tes dan pengamatan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa rata-rata terhadap penilaian RPP. Siklus I 73,22% dengan kualifikasi cukup meningkat pada siklus II menjadi 92,86% dengan kualifikasi sangat baik. Pada pelaksanaan siklus I aspek guru memperoleh persentase 75% dengan kualifikasi cukup meningkat pada siklus II menjadi 87,50% dengan kualifikasi sangat baik. Pada aspek siswa siklus I memperoleh persentase 70,32% dengan kualifikasi cukup meningkat pada siklus II menjadi 87,50% dengan kualifikasi sangat baik. Nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I adalah 69,65 dan siklus II 84,62. Dengan demikian, model *Talking Stick* dapat meningkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Talking Stick* Pada Siswa Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang".** Skripsi ini dibuat untuk diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan banyak kontribusi terutama kepada:

1. Bapak Drs.Muhammadi,M,Si dan Ibu Masniladevi,S.Pd,M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
2. Ibu Dra. Elma Alwi,M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dra.Asnidar.A, selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs.Arwin ,selaku Penguji I, Bapak Drs. Nasrul,M.Pd, selaku Penguji II, dan Ibu Dra.Dernawati sebagai dosen Penguji III yang telah memberikan masukan yang berarti bagi penulis sejak dari pembuatan proposal sampai pembuatan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP, yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
5. Ibu Indra Husni Narwis ,M.Pd selaku kepala SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
6. Ibu Mardiana,S.Pd selaku guru kelas V di SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang beserta segenap majelis guru lainnya yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang bersangkutan.
7. Siswa kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang yang telah menjadi subjek dalam penelitian.
8. Ayahanda, ibunda, suami dan anak tercinta, yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku yang selalu bersama dalam suka dan duka yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak di atas, penulis do'akan kepada Allah SWT semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penilis harapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, Januari 2016

Penulis

Fermini wulan sari

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR BAGAN ..... **x**
DAFTAR GRAFIK ..... **xi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI **10**
A. Kajian Teori 10
1. Belajar dan Hasil Belajar 10
a. Pengertian 10
b. Pengertian Hasil belajar 11
2. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 12
a. Pengertian IPS 12
b. Tujuan IPS 13
c. Ruang Lingkup IPS 15
3. Pengertian model pembelajaran 15
a.Pengertian model 15
b.Model pembelajaran 17
4.Model *Talking Stick* 17
a. Pengertian Model *Talking Stick* 17
b. Langkah-langkah *Talking Stick* 18
c. Tujuan dan fungsi *Talking Stick* 20
d. Kelebihan model *Talking Stick* 20
5. Pembelajaran IPS dengan model *Talking Stick* 21
a.Perencanaan pembelajaran IPS dengan model Talking Stick 21
b.Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan model Talking Stick 23
c.Penilaian Pembelajaran IPS dengan model Talking stick 26
B. Kerangka teori 32
BAB III METODE PENELITIAN **38**
A. Lokasi Penelitian 38
1. Tempat Penelitian 38
2. Subjek Penelitian 38

3. Waktu dan Lama Penelitian 39
B. Rancangan Penelitian 39
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian..... 39
a. Pendekatan Penelitian..... 39
b. Jenis Penelitian 41
2. Alur Penelitian 42
3. Prosedur Penelitian..... 45
a. Perencanaan..... 45
b. Pelaksanaan 46
c. Pengamatan 47
d. Refleksi 48
C. Data dan Sumber Data 48
1. Data Penelitian 48
2. Sumber Data..... 49
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian..... 49
1. Teknik Pengumpulan Data..... 49
2. Instrument Penelitian 50
E. Teknik Analisis Data..... 51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 55
A. Hasil Penelitian 55
1. Siklus I 55
a. Perencanaan Siklus I Pertemuan I..... 56
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I 58
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan I 64
d. Refleksi Siklus I Pertemuan I..... 75
2. Siklus I pertemuan II..... 81
a. Perencanaan Siklus I Pertemuan II 81
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II..... 83
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan II 90
d. Refleksi Siklus I Pertemuan II 100
3. Siklus II..... 105
a. Perencanaan Siklus II..... 105
b. Pelaksanaan Siklus II 106
c. Pengamatan Siklus II..... 113
d. Refleksi Siklus II..... 122
B. Pembahasan..... 124
1. Pembahasan Siklus I 124
a. Perencanaan Pembelajaran IPS dengan model *Talking Stick* 124
b. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan model *Talking Stick*..... 126
c. Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model 128

Talking Stick 128
2. Pembahasan Siklus II 129
a. Perencanaan Pembelajaran IPS dengan model *Talking Stick* 129
b. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan model *Talking Stick* 130
c. Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Talking Stick* 131
BAB V SARAN DAN KESIMPULAN 135
A. Simpulan 135
B. Saran 136
DAFTAR RUJUKAN 137
LAMPIRAN 140

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I 140
2. Teks Bacaan 145
3. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I 153
4. Hasil Pengamatan Aspek Guru 156
5. Hasil Pengamatan Aspek Siswa 162
6. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I 167
7. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I 174
8. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I 177
9. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I 181
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I Pertemuan II 182
11. Teks Bacaan 187
12. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II 194
13. Hasil Pengamatan Aspek Guru 198
14. Hasil Pengamatan Aspek Siswa 204
15. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II 209
16. Lembar Skala Sikap 214
17. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II 215
18. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II 218
19. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II 222
20. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I 223
21. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II 224
22. Teks Bacaan 229
23. Hasil Pengamatan RPP Siklus II 236
24. Hasil Pengamatan Aspek Guru 239
25. Hasil Pengamatan Aspek Siswa 245
26. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II 250
27. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II 255
28. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II 258
29. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II 262
30. Surat Permohonan Izin Penelitian 266
31. Surat izin melakukan penelitian 267
32. Surat keterangan telah melakukan penelitian 268

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Daftar Nilai Ujian Mid Semester 4

DAFTAR BAGAN

1. Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian 25
2. Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas 30

DAFTAR GRAFIK

1. Grafik 1 Peningkatan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran 114
2. Grafik 2 Peningkatan Hasil Belajar Siswa 113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar.Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa: ”IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep,dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial yang mengarahkan siswa untuk dapat menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab”.

Tujuan IPS harus sejalan dengan konsep dasar IPS SD itu sendiri, Pada tingkat sekolah dasar (SD) mata pelajaran IPS mengharapkan agar siswa dapat membina sikap mental yang positif dalam kehidupan bermasyarakat.

> Menurut Isjoni (2012:43) “Tujuan umum pelajaran IPS di SD adalah agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari, penekanan diberikan kepada konsep dasar IPS dan keterampilan proses IPS yang mengarah pada inti IPS yaitu manusia dan masyarakat”.

Berkenaan dengan itu betapa pentingnya pembelajaran IPS SD dalam membentuk manusia Indonesia ke jalan yang sesuai dengan nilai-nilai atau norma-norma yang ada masyarakat. karena itu para guru sangat dibutuhkan dalam menyajikan mata pelajaran IPS sebagai pelaksana teknis dalam pendidikan dan pembelajaran.

Melalui mata pelajaran IPS di SD siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang dalam konsep-konsep dasar IPS, serta

memiliki ketrampilan dan sikap yang baik dalam memecahkan persoalan serta masalah hidup dalam sosial masyarakat yang komplek dan penuh tantangan yang terjadi dilingkungannya. Hal ini sesuai dengan Depdikbud (dalam Depdiknas,2006 : 575) yang mengemukakan tujuan IPS di SD adalah

1) Siswa dapat mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan masyarakat dan lingkungan. 2) Memiliki dasar untuk berfikir logis dan kritis rasa ingin tahu , kooperatif, membahas masalah ketrampilan dalam kehidupan sosial. 3). Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusian, 4). Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, tingkat lokal, nasional dan global.

Dalam pembelajaran IPS di SD yang diharapkan adalah 1).proses pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa terutama dalam pembelajaran IPS.2) Keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran sangat penting karena akan membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa ,3) .menimbulkan motivasi siswa untuk belajar dan 4) siswa bisa berfikir kritis dalam memecahkan masalah sehingga tujuan dari pembelajaran IPS di SD bisa tercapai. 5) siswa berani untuk mengemukakan pendapat.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 29 september 2014 di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing ditemukan beberapa permasalahan diantaranya adalah : 1) proses pembelajaran selama ini masih ditandai dengan pembelajaran yang berpusat

kepada guru sehingga suasana pembelajaran membosankan bagi siswa, 2) guru jarang menggunakan model pembelajaran yang menarik minat siswa yang salah satunya adalah model *talking stick*.3) guru yang belum melibatkan siswa sepenuhnya dalam proses pembelajaran,4) guru tidak menggali kemampuan siswa untuk berfikir kritis, kreatif, dan bertanggung jawab 5) guru kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat. Sedangkan dari segi siswa antara lain : 1) siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. 2) siswa menjadi jenuh. 3) siswa kurang memahami tentang konsep IPS 4) siswa tidak berani mengeluarkan pendapat 5) kurangnya motivasi siswa untuk belajar IPS.

Dari beberapa permasalahan guru dan siswa yang telah dikemukakan akan berdampak pada hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan SDN 24 Parupuk Tabing kec.Koto Tangah, kota Padang yaitu 75 sedangkan hasil rata- rata mid semester hanya 73 bisa diartikan bahwa hasil belajar IPS siswa di SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang masih rendah.Data nilainya tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel I. Nilai Ujian MID Semester IPS Semester II SDN 24 Parupuk Tabing Kec. Koto Tangah Kota Padang Tahun Ajaran 2014/2015

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Nilai Ketuntasan	
				Tuntas	
1	ADK	74	75		
2	CW	81	75	√	
3	DF	92	75	√	
4	DDP	82	75	√	
5	DM	77	75	√	
6	FF	72	75		√
7	HR	83	75	√	
8	HG	50	75		√
9	IP	91	75	√	
10	JA	80	75	√	
11	K	52	75		√
12	MS	70	75		√
13	MA	84	75	√	
14	MAR	77	75	√	
15	MDA	60	75		√
16	MIA	82	75	√	
17	MN	80	75	√	
18	NB	70	75		√
19	NM	76	75	√	
20	PAR	82	75	√	
21	RD	60	75		√
22	RNK	76	75	√	
23	RH	57	75		√
24	S	50	75		√
25	SM	76	75	√	
26	SNL	80	75	√	
27	TR	70	75		√
28	WJS	65	75		√
29	LA	70	75		√
jumlah		**2119**		**16**	**13**
Rata- rata		**73**			
Nilai tertinggi		**92**			
Nilai terendah		**50**			
Persentase ketuntasan				**55 %**	**45%**

Sumber : Guru kelas V SDN 24 Parupuk Tabing

Berdasarkan uraian tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai ujian mid semester siswa kelas V masih tergolong rendah,dari 29 orang siswa hanya 16 orang siswa yang tuntas sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 13 orang atau hanya 55% yang mencapai ketuntasan dalam belajar. Jumlah nilai rata-rata kelas V untuk pelajaran IPS pada ujian mid semester II hanya 73 sedangkan KKM yang diminta adalah 75. Sehingga nilai rata-rata siswa masih jauh dari yang diharapkan.

Untuk mengatasi kondisi tersebut perlu diadakan pembaharuan pada model mengajar guru.guru harus memakai model pembelajaran yang mampu menuntut siswa untuk berfikir kritis dalam memecahkan masalah,aktif dalam belajar,setiap siswa melibatkan diri dan merasa senang untuk belajar IPS.

Ketepatan dalam memilih model pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena model pembelajaran yang digunakan akan menentukan bagaimana berlangsungnya proses pembelajaran.salah satu model yang cocok digunakan dalam mengembangkan potensi siswa dalam pembelajaran IPS adalah model *Talking Stick.*

Pembelajaran dengan model *Talking Stick* dapat memberikan inovasi baru untuk meningkatkan hasil belajar siswa,karena model *Talking Stick* ini memiliki karakteristik yaitu memberikan pengalaman langsung kepada siswa belajar sambil menggunakan permainan kreativitas dengan bantuan tongkat. terutama dalam pembelajaran IPS kelas V semester II dengan standar kompetensi menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan indonesia. alasan

pemilihan model ini karena pada model ini juga meningkatkan kemampuan di bidang kognitif dan psikomotor siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga siswa belajar dengan semangat dan tidak membosankan.

Sejalan dengan tuntutan pembelajaran IPS yang menginginkan pengembangan pengetahuan dan sikap siswa baik di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat. model *Talking Stick* adalah salah satu proses belajar mengajar yang tergolong kedalam model pembelajaran kooperatif sebagaimana dikutip dari Agus (2009:109) memaparkan "Pembelajaran dengan model *Talking Stick* mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat".

Model ini adalah model pembelajaran yang dilaksanakan dengan bantuan tongkat. Menurut Suyatno (2009:71)"*Talking Stick* adalah suatu model pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat,siswa yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru,setelah siswa mempelajari materi pokoknya"

Talking Stick melatih keterampilan suatu konsep serta melatih siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya berdasarkan permainan. serta menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata yang dialaminya, sehingga pembelajaran itu akan lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa, serta siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka sehari- hari. Kelebihan dari model pembelajaran ini adalah menguji kesiapan siswa dalam belajar, melatih siswa untuk memahami pelajaran dengan lebih cepat dan supaya siswa lebih giat lagi untuk belajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul "**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Talking Stick* pada siswa Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kec. Koto Tangah Kota Padang"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Talking Stick* pada siswa kelas V SDN 24 Parupuk Tabing kec.Koto Tangah Kota Padang?".

Adapun rumusan masalah secara khusus dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Talking Stick* di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing,kec.koto tangah kota Padang ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Talking Stick* di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kec.Koto Tangah kota Padang?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Talking Stick* di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kec.Koto Tangah Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* dalam pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 24 Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Talking Stick* di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kec.Koto Tangah Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Talking Stick* di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Kota Padang
3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Talking Stick* di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kec. Koto Tangah Kota Padang

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pedoman dalam penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis penelitian ini hendaknya berguna bagi semua pihak yaitu:

a. Bagi Peneliti**,** dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang model *Talking Stick* yang diajukan sebagai salah satu syarat penyusunan skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP)

b. Bagi Guru**,** sebagai bahan masukan dalam rangka penyempurnaan proses pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan model *Talking Stick.*

c. Bagi Sekolah**,** memperkaya model-model pembelajaran dalam mata pelajaran IPS serta dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dengan menggunakan model *Talking Stick.*

BAB II
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Belajar dan Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Belajar

Belajar tidak hanya sekedar menuntut ilmu pengetahuan tetapi belajar itu lebih menekankan pada perubahan tingkah laku individu yang belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Lester D. Chow (dalam Kunandar, 2008:319) bahwa belajar adalah perubahan individu dalam kebiasaan, pengetahuan dan sikap. Dimana seseorang mengalami proses belajar kalau ada perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa dan sebagainya.

Sementara itu, Hilgard dan Marquis (dalam Syaiful 2006:13) berpendapat bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembelajaran dan sebagainya sehingga terjadi perubahan dalam dirinya.

Sedangkan belajar menurut Slameto (2003:2) adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang mengharapkan perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar. Perubahan tingkah laku terjadi karena

usaha individu yang bersangkutan.

Tidak semua perubahan tingkah laku pada seseorang disebut belajar. Perubahan tingkah laku seseorang pada keadaan mabuk, perubahan yang terjadi dalam aspek kematangan, pertumbuhan dan perkembangan tidak termasuk perubahan dalam pengertian belajar. Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar, yaitu perubahan terjadi secara sadar, bersifat kontiniu, bersifat positif dan aktif, bukan bersifat sementara, mempunyai tujuan serta mencakup seluruh aspek tingkah laku . Sebagaimana yang diungkapkan Slameto (2003:3), ada ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar, yaitu :

> 1)Perubahan terjadi secara sadar, 2) Perubahan dalam belajar bersifat kontiniu dan fungsional, 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah, 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tidak semua perubahan perilaku seseorang itu disebut belajar.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran.Hasil belajar dapat diketahui melalui pengukuran.Hasil pengukuran tersebut menunjukkan sampai sejauh mana pembelajaran yang diberikan guru dapat dikuasai oleh siswa.

Nana (2005:28) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan

kemampuan yang dimiliki setelah seseorang memiliki pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan proses tingkah laku individu, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang merupakan hasil dari aktivitas belajar yang ditunjukkan dengan angka.

Senada dengan ini Ngalim (2002:18) mengatakan "hasil belajar peserta didik dapat ditinjau dari beberapa aspek kognitif yaitu kemampuan peserta didik dalam pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi".

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau dimiliki siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Seorang siswa dapat dikatakan telah mencapai hasil belajar jika pada dirinya telah terjadi perubahan tertentu melalui kegiatan belajar. Proses belajar yang efektif akan menjadikan hasil belajar lebih berarti dan bermakna.

2. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Hakikat IPS

1) Pengertian IPS

IPS merupakan gabungan dari beberapa cabang ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, ekonimi, geografi, politik, hukum dan sebagainya. Pada umumnya mata pelajaran IPS akan membahas hubungan antara manusia dan lingkungannya atas dasar realitas dan fenomena sosial. Menurut Depdiknas (2006:575) "IPS merupakan pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan

generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial yang diberikan mulai pada jenjang SD/MI/ SDLB sampai SMP/MTS/SMPLB". Sejalan dengan pendapat di atas Ischak (1997:30) menjelaskan "IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan dalam suatu panduan".

IPS merupakan pengetahuan yang dapat diajarkan di SD, Isjoni (2012:21) menyatakan bahwa " IPS adalah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisik maupun dalam lingkungan sosialnya.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan suatu bidang studi yang mengkaji, menelaah dan menganalisis gejala yang berkaitan dengan masalah sosial dalam kehidupan bermasyarakat ditinjau dari berbagai aspek dan diharapkan mampu mengembangkan dan melatih sikap, nilai, moral dan keterampilan siswa.

b. Tujuan IPS

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya serta berbagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut Gross (dalam Etin, 2007:14) tujuan pendidikan IPS adalah

untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupan masyarakat. Sedangkan Menurut Depdiknas (2006:575) mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

> (1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. (2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial. (3) memiliki kesadaran dan komitmen terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam bermasyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasioanal dan global.

Seterusnya Hasan (2005:3) menyatakan "Tujuan esensi pendidikan IPS adalah mampu mempersiapkan, membina, dan membentuk kemampuan peserta didik yang menguasai pengetahuan, sikap, nilai, dan kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupan di masyarakat". Sedangkan Isjoni (2012:43) menyatakan bahwa "tujuan umum pelajaran IPS adalah agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari"

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan IPS adalah untuk membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan mengembangkan sikap, keterampilan dalam berpikir kritis dan kreatif dalam melihat hubungan dengan lingkungan sosialnya dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap bangsa dan negara Indonesia.

c. Ruang Lingkup IPS

IPS merupakan mata pelajaran yang mengandung konsep-konsep, pengertian, data, fakta dan generalisasi. Adapun ruang lingkup mata pelajaran IPS menurut Depdiknas (2006:575) adalah: (a) manusia, tempat dan lingkungan. (b) waktu, keberlanjutan dan perubahan, (c) perilaku, ekonomi dan kesejahteraan, (d) sistim sosial dan budaya yang meliputi aspek kehidupan manusia dikaji berdasarkan satu kesatuan gejala sosial atau masalah sosial.

IPS membahas tentang bagaimana manusia berhubungan dengan lingkungan sekitarnya. Ini disebabkan karena manusia tumbuh dan kembang pada lingkungan yang memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda. Sedangkan menurut Ischak (1997:1.37) "ruang lingkup IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat".

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah mengkaji manusia dan segala aspek yang berhubungan dengan kehidupannya.

3. Pengertian Model Pembelajaran

a. Pengertian Model

Istilah Model diartikan sebagai barang atau benda tiruan dari benda sesungguhnya,seperti globe adalah model dari bumi tempat kita hidup. Seperti yang dikemukakan Udin (Taufina, 2011:1)"

mendefinisikan model sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan".

Selain itu, model dapat juga diartikan sebagai suatu pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, merancang dan menyampaikan materi, mengorganisasikan peserta didik, dan memilih media dan metode dalam suatu kondisi pembelajaran. Nana (2005:1) menyatakan bahwa "model menggambarkan tingkat terluas dari praktek pembelajaran dan berisikan orientasi filosofi pembelajaran, yang digunakan untuk menyeleksi dan menyusun strategi pembelajaran, metode, keterampilan, dan aktivitas peserta didik untuk memberikan tekanan pada salah satu bagian pembelajaran".

Lebih jelas lagi dikatakan bahwa model biasanya digunakan untuk hal- hal yang bersifat menggambarkan sesuatu.Menurut Yuliani (2010:66) menyatakan bahwa "Model adalah suatu kerangka konseptual yang bersifat prosedural berupa sebuah pola atau rancangan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan program kegiatan bermain bagi siswa".

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model adalah suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar yang menyenangkan dan dapat diterima oleh siswa.

b. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum.Agus (2009:46) menyatakan bahwa ” Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas yang mengacu pada tujuan pembelajaran dan pengelolaan kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan”.

Dalam kaitannya dengan pembelajaran , model pembelajaran sebagai upaya mempengaruhi perubahan yang baik dalam prilaku siswa Menurut Aziz (2009:52) menyatakan bahwa “Model pembelajaran adalah merupakan sebuah perencanaan pengajaran yang menggambarkan proses yang ditempuh pada proses belajar mengajar agar dicapai perubahan pada prilaku siswa.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah sebuah pola atau perencanaan yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan diharapkan terjadi perubahan prilaku pada siswa ke arah yang lebih baik.

4. Model *Talking Stick*

a. Pengertian Model *Talking Stick*

Model *talking stick* dapat dikategorikan dalam model pembelajaran kooperatif sebagaimana dikutip dalam Tarmizi (2010:1)

menjelaskan “bahwa *talking stick* merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya”.

Sedangkan dikutip dari Agus (2009:1) memaparkan “model *talking stick* menggunakan sebuah tongkat sebagai alat penunjuk giliran.Siswa yang mendapat tongkat akan diberi pertanyaan sesuai dengan bahan bacaan dan harus menjawabnya, kemudian secara estafet tongkat tersebut berpindah ketangan siswa lainnya secara bergiliran demikan seterusnya sampai seluruh siswa mendapat tongkat dan pertanyaan.”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan model *talking stick* termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif,model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat,siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokok.

b. Langkah-langkah *Talking Stick*

Langkah-langkah pembelajaran dengan model *talking stick* menurut Agus (2009:1-2) dilakukan melalui tahap- tahap berikut:

> (1) guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar, (2) guru menyiapkan sebuah tongkat, (3) guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi lebih lanjut, (4) setelah siswa selesai membaca materi atau buku pelajaran dan mempelajarinya, siswa menutup bukunya dan mempersiapkan diri menjawab pertanyaan guru, (5) guru mengambil tongkat dan memberikan

> kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, jika siswa sudah dapat menjawabnya maka tongkat diserahkan kepada siswa lain, (6) guru memberikan kesimpulan, (7) evaluasi, (8) penutup.

Suyatno (2009:124) menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *talking stick* adalah sebagai berikut :

> (1) guru menyiapkan sebuah tongkat, (2) guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau buku paket, (3) setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilakan siswa untuk menutup bukunya, (4) guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya,demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru, (5) guru memberikan kesimpulan, (6) evaluasi, (7) penutup.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan langkah-langkah model pembelajaran *talking stick* dan yang digunakan peneliti adalah langkah-langkah menurut Suyatno (2009:124) karena langkah ini yang dirasa lebih cocok dan mudah dipahami oleh siswa , yang langkah-langkahnya adalah sebagai berikut : 1) guru menyiapkan sebuah tongkat, 2) guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari,kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau buku paket 3) setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya 4) guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus

menjawabnya,demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru, 5) kesimpulan, 6) evaluasi dan 7) penutup.

c. Tujuan dan fungsi model *Talking Stick*

Model *Talking Stick* ini adalah model yang melatih keterampilan dalam pemecahan masalah untuk memperoleh pemahaman tentang suatu konsep serta melatih siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya berdasarkan permainan,sehingga keuntungannya pembelajaran itu akan lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Model Talking Stick ini bertujuan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar . Taufina (2011:58) menyatakan bahwa " Model *Talking Stick* ini bertujuan untuk melatih kesiapan siswa pada saat belajar dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran". Sedangkan menurut Agus (2009:109) menyatakan bahwa " Pembelajaran dengan model *Talking Stick* mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat".

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Tujuan dan fungsi model *Talking Stick* ini adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dan mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat.

d. Kelebihan model *Talking Stick*

Kelebihan model *Talking Stick* menurut Taufina (2011:159)

menyatakan bahwa " Kelebihan model pembelajaran Talking Stick ini adalah 1) menguji kesiapan siswa, 2) melatih membaca dan memahami dengan cepat, 3) agar siswa lebih giat lagi belajar". Sedangkan menurut Agus (2009:109) " Model *Talking stick* mendorong siswa untuk aktif dalam mengemukakan pendapat".

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa model Talking stick memiliki beberapa kelebihan yaitu: 1) menguji kesiapan siswa, 2) melatih membaca dan memahami dengan cepat, 3) agar siswa lebih giat lagi belajar, 4) mendorong siswa untuk aktif dalam mengemukakan pendapat.

5. Pembelajaran IPS dengan model *Talking Stick*

Model *talking stick* dapat digunakan untuk pembelajaran IPS sesuai dengan yang dipaparkan oleh Suyatno (2009:71) "model pembelajaran *talking stick* dapat melatih siswa untuk berani mengemukakan pendapat dan mempelajari materi dengan baik ". Adapun model *talking stick* dapat dilakukan dengan tahap –tahap sebagai berikut :

1) Perencanaan Pembelajaran IPS dengan Model *Talking Stick*

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru harus membuat program pengajaran atau rencana pelakasanaan pembelajaran yang di dalamnya terdapat rencana – rencana yang dirancang sebelum guru melakukan pembelajaran.

Farida (2007: 65) perencanaan pembelajaran merupakan "penilaian awal yang ditulis guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran".

Perencanaan pembelajaran harus dilandasi dengan pemahaman karakteristik proses berpikir siswa dalam mengolah pemilihan materi dan kegiatan pembelajaran akan menentukan persepsi, penghayatan, pengolahan informasi dan rekontruksi pemahaman.

Perencanaan pembelajaran akan dibuat oleh guru dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dalam pembuatannya berpedoman pada KTSP yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) yang berisikan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Selaras dengan pendapat Depdiknas (BNSP 2006: 8) menyatakan bahwa

> Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan siswa yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan semester pada suatu mata pelajaran. Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan maksimal yang harus dikuasai siswa dalam mata pelajaran tertentu rujukan penyusunan indikator, kompetensi dalam suatu mata pelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diartikan bahwa standar kompetensi mata pelajaran adalah batas dan arah kemampuan yang harus dimiliki, dapat dikuasai dan ditampilkan oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dan kemampuan maksimal yang harus dicapai oleh siswa, kompetensi dasar dalam silabus berfungsi untuk mengarahkan guru mencapai target yang harus dicapai.

Ditinjau dari kurikulum, terdapat pokok – pokok masalah yang harus menjadi perhatian guru dalam merencanakan persiapan pembelajaran yaitu : (1) menjabarkan tujuan yang masih bersifat umum

(standar kompetensi dan kompetensi dasar) ke dalam rumusan yang lebih khusus dan jelas (indikator), (2) menetapkan sumber dan pokok pembelajaran, (3) menetapkan teknik dan metode proses pembelajaran yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut, (4) menetapkan langkah- langkah dan model pembelajaran yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut, (5) penilaian yang akan dikembangkan untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan.

2) Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Model *Talking Stick*

Pelaksanaan pembelajaran dengan model *talking stick* menurut Suyatno (2009:124) dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat

Menyiapkan tongkat dilakukan dengan cara :

a) Mempersiapkan tongkat plastik yang panjangnya 20 cm

b) Memperlihatkan tongkat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran

c) Menyampaikan fungsi tongkat kepada siswa bahwa tongkat digunakan sebagai penunjuk giliran bagi siswa untuk menjawab pertanyaan.

d) Memberikan petunjuk cara melaksanakan pembelajaran *Talking Stick* pada siswa

2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau buku paket

Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari dilakukan

dengan cara :

a) memanjangkan gambar pahlawan yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan RI

b) memancing skemata siswa dengan tanya jawab tentang gambar

c) guru menyampaikan materi pokok yang sesuai dengan bahan yang akan dibaca berkaitan dengan gambar

d) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau paketnya

3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya,Guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya

a) siswa mengingat kembali materi yang telah dibaca dan dipelajari

b) guru meminta siswa menutup bukunya

c) guru meminta siswa menyampaikan materi yang dibacanya

d) siswa menyimak temannya menyebutkan materi yang sudah dibaca

4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa ,setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya,demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.

Guru memberikan tongkat dan memberikannya kepada siswa dapat dilakukan dengan cara :

a) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa yang duduk disebelah kiri atau kanan depan

b) Guru menggilirkan tongkat secara estafet kepada siswa dengan iringan musik,siswa yang mendapatkan tongkat pada saat musik berhenti akan menjawab pertanyaan dari guru dengan cara mengambil

pertanyaan dalam sebuah balon yang telah disediakan sebelumnya oleh guru.

c) Membimbing siswa melakukan permainan tongkat sampai semua pertanyaan yang telah diberikan guru selesai.

d) Memberikan tanda bintang bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.

5. Guru memberikan kesimpulan

Pengambilan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara :

a) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang kurang dipahami

b) Guru membimbing siswa menyimpulkan teks bacaan yang telah dibaca.

c) Siswa membuat kesimpulan tentang materi pelajaran

d) Siswa membacakan didepan kelas hasil dari kesimpulan yang telah dibuat

6. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan cara :

a) Guru membagikan lembar tes individual dan lembar skala sikap kepada siswa

b) Guru meminta siswa menjawab soal tes secara tertulis yang telah disiapkan oleh guru

c) Guru meminta siswa mengisi lembar skala sikap secara individual

d) Guru meminta siswa mengerjakan soal tes tertulis secara individual

7. Penutup

Penutup dilakukan dengan cara :

a) Guru meminta siswa menyampaikan pesan moral yang terkandung dalam teks bacaan.
b) Guru meminta siswa mengumpulkan lembaran soal tes dan lembar skala sikap yang telah diselesaikan siswa
c) Guru menugaskan siswa membaca dan mengulang pelajaran dirumah
d) Guru menutup pelajaran

3. Penilaian Pembelajaran IPS

a. Pengertian Penilaian

Penilaian adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses dan hasil belajar siswa.Menurut Farida (2007:75) "penilaian merupakan suatu proses kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa setiap waktu. Oleh sebab itu, penilaian harus dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam mengambil keputusan." Senada dengan pendapat di atas Ngalim (2002:3) mengatakan "penilaian merupakan suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat altrenatif – alternatif keputusan, oleh sebab itu sebuah penilaian dilakukan secara berencana."

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses dan hasil belajar siswa berdasarkan kriteria tertentu dengan menggunakan alat penilaian yang telah terencana.

b. Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian adalah untuk memberikan informasi kepada siswa tentang tingkat kemampuan siswa dan memberikan laporan kepada orang tua siswa serta memberikan umpan balik kepada siswa untuk lebih meningkatkkan kemampuan belajarnya.

Menurut Farida (2007:75) "tujuan penilaian terutama dimaksudkan untuk memberikan umpan balik kepada siswa, memberikan informasi kepada siswa tentang tingkat kemampuan (keberhasilan) belajarnya dan memberikan laporan kepada orang tua". Menurut Saleh (2006:147) " tujuan penilaian adalah untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa, mengetahui apakah siswa menguasai suatu kompetensi dasar tertentu, mengdiagnosis kesulitan belajar siswa dan mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan".

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan tujuan penilaian adalah untuk mengukur tingkat pertumbuhan dan perkembangan belajar siswa, untuk mengetahui tingkat penguasaan dan ketercapaian kompetensi siswa, untuk mendiagnosis kesulitan yang dialami siswa dan sebagai laporan kepada orang tua siswa.

c. Fungsi Penilaian

Fungsi dari penilaian adalah mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran dan umpan balik bagi proses pembelajaran. dan mengetahui sejauh mana kemampuan siswa. Menurut Ngalim (2002:7) "fungsi penilaian yaitu : (1) untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa dalam pembelajaran, (2) untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran, (3) untuk keperluan bimbingan dan konseling, dan (4) untuk keperluan pengembangan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan". Sependapat dengan di atas Nana (2005:3) mengemukakan "penilaian berfungsi sebagai berikut : (1) alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional, (2) umpan balik bagi proses pembelajaran, dan (3) dasar untuk menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada orang tua".

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan fungsi penilaian sebagai alat untuk megetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran dan sebagai perbaikan dalam proses pembelajaran.

d. Prinsip – Prinsip Penilaian

Agar penilaian yang dilakukan terarah maka harus menggunakan prinsip-prinsip penilaian yang dapat mengukur secara jelas hasil belajar yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Ngalim (2002:3) mengemukakan prinsip – prinsip penilaian dalam pembelajaran yaitu :

> (a) Mengukur secara jelas hasil belajar yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran, (b) mengukur sampel representatif dari hasil belajar dan bahan pelajaran yang telah diajarkan, (c) mencakup bermacam – macam bentuk soal yang benar – benar cocok untuk mengukur hasil belajar yang diinginkan, (d) didesain sesuai dengan kegunaannya untuk memperoleh hasil yang diinginkan, dan (e) digunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa serta penyajian materi dari guru.

Menurut Saleh (2006:147) memaparkan "agar penilaian yang akan dilakukan terarah harus menggunakan prinsip – prinsip sebagai berikut : (a) berorientasi pada kompetensi, (b) valid, (c) menyeluruh, (d) mendidik, (e) terbuka, (f) bermakna, (g) adil dan objektif, dan (h) berkesinambungan".

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan penilaian yang baik harus memenuhi prinsip –prinsip penilaian antara lain berorientasi pada kompetensi, valid, menyeluruh, mendidik, terbuka, bermakna, objektif yang berguna untuk memperbaiki cara belajar siswa serta cara guru menyajikan materi pelajaran.

e. Bentuk – Bentuk Penilaian

Penilaian dapat diberikan dalam bentuk penilaian hasil dan penilaian proses dan dapat dilaksanakan dalam bentuk tes dan non tes, seperti yang dikemukakan Saleh (2006:148) yaitu :

> Penilaian dengan memberikan instrument tes meliputi: pilihan ganda, uraian objektif, jawaban singkat, menjodohkan, benar – salah, unjuk kerja (performance) dan portofolio. Sedangkan bentuk penilaian non tes meliputi: wawancara, inventori, dan pengamatan, penilaian proses belajar bahasa Indonesia pada siswa dapat dilakukan dengan observasi, kuisioner dan lembar pengamatan.

Sedangkan menurut Hamzah (2011:112) " Bentuk tes terdiri dari tes (a)

obyektif dan (b) essai,dimana bentuk tes obyektif yaitu tes Benar-Salah,pilihan ganda.dan bentuk tes essai yaitu bentuk uraian bebas,bentuk uraian terstruktur atau terbatas,bentuk jawaban singkat dan isian."

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk penilaian meliputi penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian dapat dilakukan saat pembelajaran berlangsung dan penilaian hasil dapat dilakukan dengan tes dan non tes.

f. Penilaian hasil belajar IPS

Menurut Undang – Undang Standar Isi Penilaian nomor 19 tahun 2005 Pasal 64 Ayat 4 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik mengemukakan "penilaian hasil belajar kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi diukur melalui ulangan, penugasan dan atau bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik materi yang dinilai".

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam menguasaai materi pelajaran ynag disampaikan selama proses pembelajaran. Menurut Oemar (2011:20) "Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam setiap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosial, dan pertumbuhan jasmani". Sedangkan menurut Sumiati dan Asra (2007:38) hasil belajar adalah "perubahan perilaku". Perilaku itu mencakup pengetahuan pemahaman, ketrampilan, sikap, kemampuan

berpikir, penghargaan terhadap suatu permasalahan yang sedang dihadapi.

Selanjutnya Ngalim (dalam Vikto, 2008:16) menjelaskan hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa hasil kognitif yaitu kemampuan peserta didik dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, dan evaluasi.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan , hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan peserta dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut bisa menerapkannya serta mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya. Dalam KTSP hasil belajar yang dituntut bukan kognitif saja tetapi mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental atau otak. Menurut Anas (2007:49) dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, yaitu: a) pengetahuan (knowledge), b) pemahaman (comprehension), c) penerapan (aplication), d) analisis (analysis), e) sintesis (synthesis), dan f) penilaian (evalution)

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap atau nilai. Menurut Anas (2007:54) ada lima jenjang yang terdapat dalam ranah afektif yaitu: a) menerima (receiving), b) menanggapi (responding), c) menghargai (valuing), d) mengatur (organization), dan e) karakterisasi dengan suatu nilai atau kelompok nilai (characterization by value or value complex).

Menurut Anas (2007:57) ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif.

Berdasarkan uraian ke tiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor), penilaian hasil belajar yang diharapkan adalah ranah kognitif dan ranah afektif. Karena pada pembelajaran IPS siswa diharapkan dapat mempraktekkan teori yang dipelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-harinya.

Hasil belajar yang diharapkan dalam pembelajaran IPS yang ideal adalah 75%. Hal ini sesuai dengan pendapat Aderusliana (2007: 6) yang menyatakan bahwa "kriteria ideal ketuntasan belajar masing-masing indikator adalah 75%. Satuan pendidikan diharapkan meningkatkan ketuntasan belajar secara terus menerus untuk mencapai ketuntasan ideal". Merujuk dari pendapat para ahli tersebut, maka hasil belajar yang diharapkan adalah 75% sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar IPS.

B. Kerangka Teori

Penggunaan model dalam pembelajaran mempengaruhi proses dan hasil belajar, ketepatan dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran dapat memaksimalkan hasil yang dicapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk dapat meningkatkan pembelajaran adalah model *talking stick.*

Model *talking stick* termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat,

siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Model *talking stick* mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat,selain itu dalam pembejaran suasana menjadi menyenangkan karena adanya unsur permainan dengan memakai tongkat.

Dalam bagan kerangka teori yang dilaksanakan untuk penelitian ini membahas mengenai pembelajaran IPS di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang yang masih rendah, maka penulis menggunakan langkah – langkah pembelajaran dengan model *Talking Stick* yang memakai Rencana pembelajaran berupa RPP dan Lembar penilaian sebagai penunjang pembelajaran dan terlihat sesuai harapan penulis bahwa hasil belajar siswa dengan model Talking Stick ini meningkat berdasarkan pada instrument Lembar observasi RPP,aspek guru dan siswa, serta hasil belajar kognitif ,afekif dan psikomotor.

Agar sesuai dengan harapan dari bagan kerangka teori maka pembelajaran Ips dengan model *talking stick* yang digunakan dalam penelitian ini adalah langkah – langkah pembelajaran *talking stick* menurut Suyatno (2009:124) yang dapat dilaksanakan dalam beberapa langkah yakni :

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat

Menyiapkan tongkat dilakukan dengan cara :

a) Mempersiapkan tongkat plastik yang panjangnya 20 cm
b) Memperlihatkan tongkat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
c) Menyampaikan fungsi tongkat kepada siswa bahwa tongkat digunakan sebagai penunjuk giliran bagi siswa untuk menjawab pertanyaan.

d) Memberikan petunjuk cara melaksanakan pembelajaran *Talking Stick* pada siswa

2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau buku paket

Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari dilakukan dengan cara :

a) memanjangkan gambar pahlawan yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan RI

b) memancing skemata siswa dengan tanya jawab tentang gambar

c) guru menyampaikan materi pokok yang sesuai dengan bahan yang akan dibaca berkaitan dengan gambar

d) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau paketnya

3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya,Guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya

a) siswa mengingat kembali materi yang telah dibaca dan dipelajari

b) Guru meminta siswa menutup bukunya

c) Guru meminta siswa untuk menyampaikan materi yang dibacanya.

d) siswa menyimak temannya menyebutkan materi yang sudah dibaca

4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa ,setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya,demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.

Guru memberikan tongkat dan memberikannya kepada siswa dapat dilakukan dengan cara :

a) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa yang duduk disebelah kiri atau kanan depan.

b) Guru menggilirkan tongkat secara estafet kepada siswa dengan iringan musik,siswa yang mendapatkan tongkat pada saat musik berhenti akan menjawab pertanyaan dari guru dengan cara mengambil pertanyaan dalam sebuah balon yang telah disediakan sebelumnya oleh guru.

c) Membimbing siswa melakukan permainan tongkat sampai semua pertanyaan yang telah diberikan guru selesai.

d) Memberikan tanda bintang bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.

5. Guru memberikan kesimpulan

Pengambilan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara :

a) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang kurang dipahami

c) Guru membimbing siswa menyimpulkan teks bacaan yang telah dibaca.

c) Siswa membuat kesimpulan tentang materi pelajaran di buku catatan

d) Siswa membacakan didepan kelas hasil dari kesimpulan yang telah dibuat

6. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan cara :

a) Guru membagikan lembar tes individual dan skala sikap kepada siswa

b) Guru meminta siswa menjawab soal tes secara tertulis yang telah disiapkan oleh guru

c) Guru meminta siswa mengisi lembar skala sikap secara individual

d) Guru meminta siswa mengerjakan soal tes tertulis secara individual

7. Penutup

Penutup dilakukan dengan cara :

a) Guru meminta Siswa menyampaikan pesan moral yang terkandung dalam teks bacaan.

b) Guru meminta siswa mengumpulkan lembaran soal tes dan lembar skala sikap yang telah diselesaikan siswa

c) Guru menugaskan siswa membaca dan mengulang pelajaran dirumah

d) Guru menutup pelajaran

Dari langkah-langkah pembelajaran IPS dengan model *talking stick* diatas diharapkan nantinya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar sesuai dengan yang dituntut oleh kompetensi dasar pada siswa kelas V SD Semester II yaitu menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan 2.1 kerangka teori tentang model *Talking Stick* berikut ini:

Bagan 2.1. Kerangka Teori Penelitian

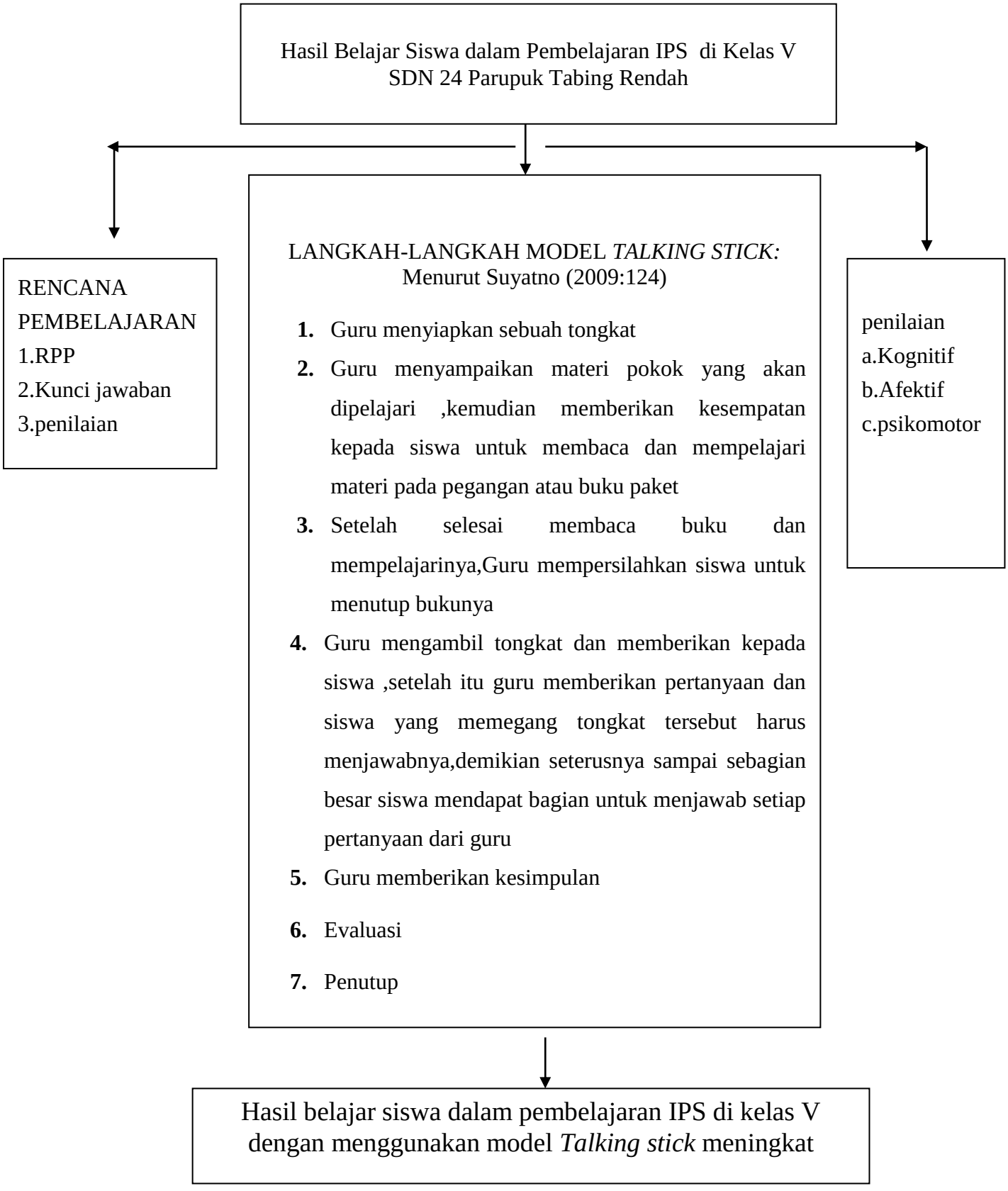

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dengan alasan:

a. Peneliti mengajar di SDN 24 sehingga memudahkan bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian.

b. Sekolah bersedia menerima pembaharuan dan inovasi terhadap penggunaan model pembelajaran.

c. Peneliti ingin menerapkan model *Talking Stick* di sekolah ini.

2. Subjek Penelitian

. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN 24 Parupuk Tabing , yang terdaftar pada semester II tahun ajaran 2014/2015, dengan jumlah siswanya 29 orang siswa perempuan 14 orang dan yang laki-laki berjumlah 15 orang. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

a. Peneliti sebagai guru praktisi pada kelas V SDN 24 Kec. Koto Tangah Kota Padang.

b. Guru kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kec.Koto Tangah Kota Padang sebagai pengamat.

3. Waktu dan Lama Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah lima bulan yaitu pada bulan februari sampai juni 2015,terhitung mulai dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan penelitian yang dilaksanakan bertepatan dengan semester II di SD (Januari-Juni) tahun ajaran 2014/2015.

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus . siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu siklus I pertemuan I pada hari kamis 17 maret 2015 pukul 07.30-09.15 WIB dan siklus I pertemuan II kamis 26 maret 2015 pukul 07.30 -09.15 WIB.dan kemudian penelitian siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan pada hari kamis tanggal 2 april 2015.dengan waktu 3x35 menit setiap pertemuan

B. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. **Pendekatan**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif Pendekatan ini berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran pada suatu kelas. Menurut Joko (2006:94) Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi yang bersifat menerangkan dalam bentuk uraian yang mana data tersebut tidak dapat diwujudkan dalam bentuk angka-angka, melainkan berbentuk suatu penjelasan yang menggambarkan keadaan, proses, peristiwa tertentu.

Pendekatan kualitatif menekankan pada peningkatan kualitas siswa serta proses pembelajaran yang dilakukan guru di kelasnya. Pada penelitian ini pendekatan kualitatif bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran IPS. Sukmadinata (2011:60) menyatakan bahwa "pendekatan kualitatif bersifat induktif artinya membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interprestasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetil disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan".

Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan analisis datanya dalam bentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika sebagaimana menurut pendapat Trianto (2010:174) "Pendekatan kuantitatif menggunakan instrumen (alat pengumpulan data) yang menghasilkan data numerial (angka). Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik untuk mereduksi dan mengelompokkan data, menentukan hubungan, serta mengidentifikasikan perbedaan antar kelompok data".

Pendekatan kuantitatif digunakan peneliti perlu untuk pengolahan data, data yang diporoleh berupa angka-angka sebagai lambang dari peristiwa untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Seperti yang ditegaskan oleh Igbal (2004 :30) "Data yang dikumpulkan berupa angka-

angka sebagai lambang dari peristiwa dan analisis dengan menggunakan teknik statistik''

b. **Jenis Penelitian**

. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas.Menurut Kunandar (2008:45) "PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran agar dapat memecahkan pemasalahan nyata yang terjadi di kelas". Penelitian tindakan kelas dilakukan di kelas yang diajar sehari – hari bekerjasama dengan rekan guru yang lain.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Menurut Kunandar (2008:54) " Penelitian tindakan sangat tepat untuk meningkatkan kualitas subjek yang diteliti, serta sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan proses dan kualitas pembelajaran di kelas".

Penelitian tindakan kelas *(classroom action research)* adalah jenis penelitian yang mengacu kepada tindakan-tindakan apa-saja yang dilakukan guru secara langsung dalam usahanya memperbaiki proses pembelajaran. Wardani (2003:1.4) menjelaskan bahwa: "penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru sehingga hasil belajar peserta didik meningkat".

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam pelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick*. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif dan partisipatif karena pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini (khususnya dalam pengamatannya) melibatkan teman sejawat dan penulis bertindak langsung sebagai guru .penulis yang melaksanakan tindakan. Kemudian hasilnya dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan definisi penelitian tindakan yang dikemukakan oleh beberapa pakar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa PTK adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. AlurPenelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan menggunakan pendekatan siklus yang dilaksanakan dalam empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan dan tahap refleksi, hal ini sesuai dengan pendapat Kemmis dan Mc.Taggart (Dalam Wijaya , 2011:27). Model siklus ini mempunyai empat komponen utama yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Menurut Suharsimi (2011:16) menyatakan bahwa"model penelitian tindakan memiliki empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, 4) Refleksi". Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsuk untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, yang kembali

kelangkah semula.

Pada penelitian ini dilaksanakan dua siklus yang pada setiap siklus ada dua pertemuan. Apabila siklus I materi yang diajarkan belum berhasil, dilanjutkan pada siklus II dengan materi lanjutan pada siklus I. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada alur penelitian tindakan kelas.

Alur Penelitian Tindakan Kelas

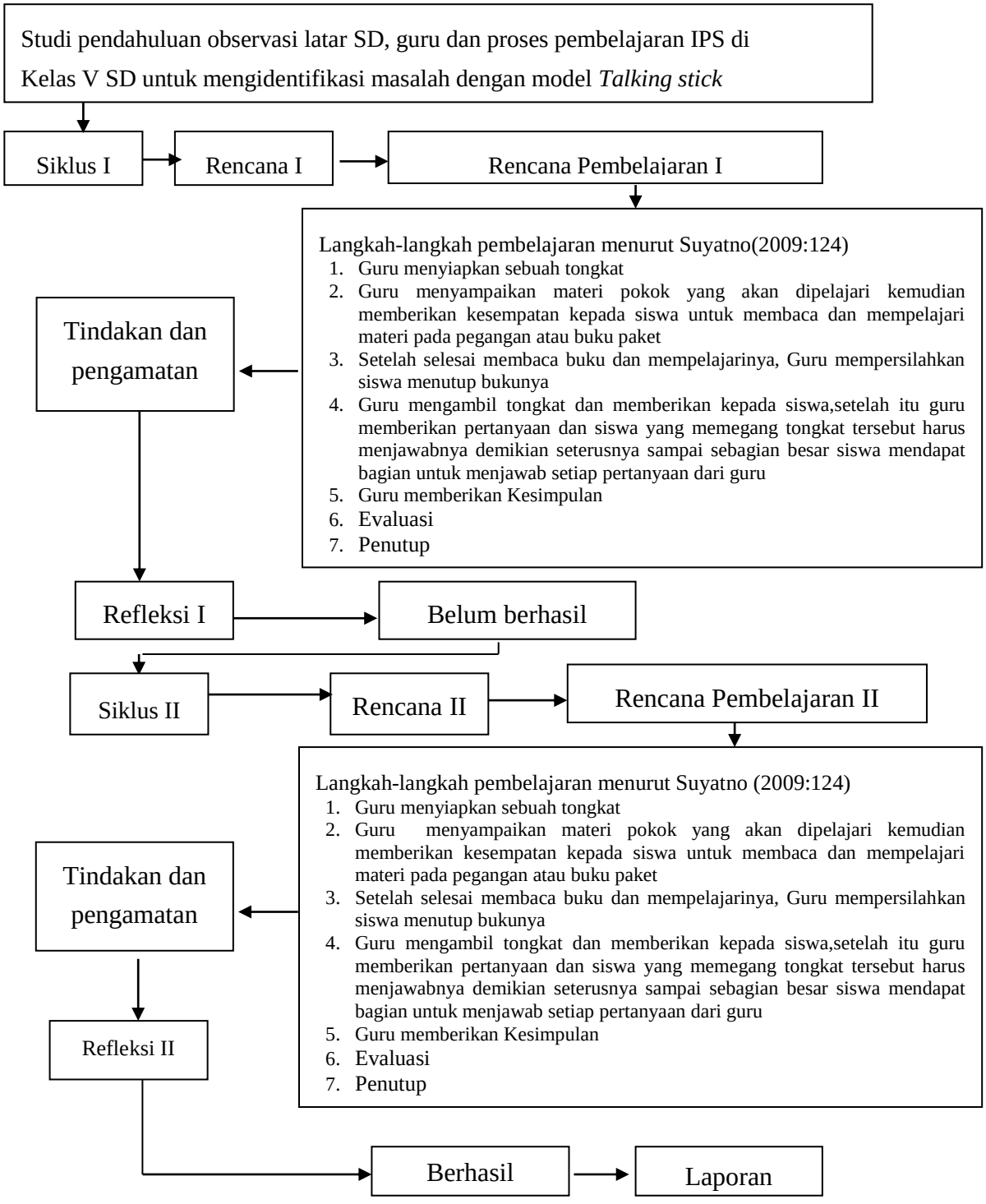

Sumber: Dikembangkan dari model siklus yang dikemukakan oleh Kemmis dan MC Taggart (dalam Wijaya (2011:27)

3. Prosedur Penelitian

a. Perencanaan

Sesuai dengan rumusan masalah hasil studi pendahuluan peneliti bersama guru membuat rencana tindakan yang dilakukan. Tindakan itu berupa pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking stick*, Kegiatan ini dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan pembelajaran IPS berdasarkan model *Talking stick* yaitu dengan kegiatan sebagai berikut:

1) Menetapkan jadwal selama penelitian
2) Mengkaji KTSP IPS SD, buku paket kelas V dan buku IPS lainnya yang relevan.
3) Menyusun rancangan tindakan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hal ini meliputi: standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi, pendekatan, kegiatan pembelajaran, media/sumber, evaluasi/penilaian (lihat lampiran).
4) Mempersiapkan media yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
5) Menyiapkan instrumen pengamatan lembaran kerja siswa (LKS) dan alat evaluasi untuk memantau aktivitas guru dan siswa.
6) Menyusun lembaran observasi untuk mencatat aktifitas siswa (lihat lampiran).
7) Mendiskusikan dengan guru kelas tentang tata cara pengumpulan data dalam pelakasanaan observasi saat kegiatan dilakukan, agar tidak terjadi penyimpangan dalam pengambilan data.

b.Pelaksanaan

Tahap ini dimulai dengan pelaksanaan pembelajaran IPS dengan penggunaan model *Talking stick* sesuai dengan rencana yang telah disusun. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, diakhir siklus dilakukan tes hasil belajar.tahap pelaksanaan Kegiatan pada siklus pertama ini untuk lebih rincinya dapat dilihat pada langkah-langkah berikut:

1) Peneliti melaksanakan pembelajaran IPS sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat yang mengacu pada langkah-langkah model *Talking stick* yaitu :
   (a) Guru menyiapkan sebuah tongkat.
   (b) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau buku paket
   (c) Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya,Guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya
   (d) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa,setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru
   (e) Guru memberikan kesimpulan
   (f) Evaluasi
   (g) Penutup

2) Menentukan pilihan penyelesaian atau menarik kesimpulan tentang cara penyelesaian masalah yang paling cocok berdasarkan hasil laporan belajar siswa .Penulis dan guru melakukan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan kemudian melakukan refkleksi, hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan atau penyempurnaan selanjutnya

c. **Pengamatan**

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran IPS dikelas V dengan model *Talking stick* dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilaksanakan secara intensif, objektif, dan sistematis. Pengamatan dilakukan oleh guru dan teman sejawat pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran IPS.

Dalam kegiatan ini peneliti (praktisi), guru kelas (observer) berusaha mengenal dan mendokumentasikan semua indikator dari proses hasil perubahan yang terjadi baik yang disebabkan oleh tindakan terencana maupun dampak interverensi dalam pembelajaran IPS berdasarkan model *Talking stick.* Keseluruhan hasil pengamatan didokumentasikan dalam bentuk lembar observasi.

Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus I sampai dengan siklus II. Pengamatan yang dilakukan pada siklus I dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan dengan guru dan diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

d. **Refleksi**

Refleksi diadakan setiap satu tindakan berakhir. Dalam tahap ini peneliti dan observer mengadakan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan. Hal-hal yang didiskusikan adalah:

1) Menganalisis tindakan yang baru dilakukan
2) Mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.
3) Melakukan interverensi pemaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh. Hasil refleksi bersama ini dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya. Selain itu, hasil kegiatan refleksi setiap tindakan digunakan untuk menyusun simpulan terhadap hasil tindakan siklus I dan II.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Sesuai dengan jenisnya, data yang dibutuhkan penelitian ini adalah data yang kualitatif yaitu data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung.Data penelitian ini berupa hasil pengamatan dari setiap tindakan penggunaan model *Talking stick* dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V Sekolah Dasar. Data tersebut berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang berupa informasi sebagai berikut :

a. Pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan perilaku guru dan siswa yang meliputi interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa, siswa dan siswa, siswa dan guru dalam pembelajaran.

b. Evaluasi pembelajaran IPS dengan penggunaan model *Talking stick*, yang berupa evaluasi proses maupun evaluasi hasil

c. Hasil tes siswa, baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan tindakan pembelajaran.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah proses kegiatan pembelajaran IPS dengan penggunaan model *Talking stick* pada siswa kelas V Sekolah Dasar, yang meliputi perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.

Data diperoleh dari subjek penelitian yakni siswa kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembaran observasi dan tes, untuk masing-masingnya akan dijelaskan sebagai berikut :

a) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati latar kelas tempat berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan model *Talking Stic*k.dengan berpedoman pada lembar observasi, penulis mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran.

b) Tes

Tes ini digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi

dalam kelas terutama pada penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami pembelajaran pada mata pelajaran IPS pada materi perjuangan para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan RI dengan menggunakan model *Talking Stick.*

2. Instrumen Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembaran observasi dan hasil tes. Untuk masing – masingnya dapat diuraikan sebagai berikut :

a) Lembar Observasi

Lembar pengamatan, bertujuan untuk mengetahui kegiatan guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara rencana yang dibuat dengan pelaksanaan tindakan, serta mengkaji sejauh mana pemberian tindakan untuk menghasilkan sebuah perubahan yang dikehendaki. Kegiatan yang diamati di sini adalah kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dalam pembelajaran.

b) Lembar Tes

Lembar yang akan diisi oleh siswa dengan tujuan untuk mengetahui berapa kemampuan siswa dalam menguaasai materi.Lembar tes diserahkan oleh guru pada saat evaluasi,lembar diisi secara individu.

E. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan model analisis kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan model teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles (dalam Kunandar 2008:101), dimana analisis interaktif ini terdiri atas tiga komponen kegiatan yang saling terkait satu sama lain yaitu dimulai dengan reduksi data, pembeberan data sampai pada penarikan kesimpulan.

Joko (2006:106) menjelaskan analisis data dilakukan terhadap data baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Terhadap data kualitatif dalam hal ini dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian yang berupa penjelasan-penjelasan yang tersaji dalam lembar pengamatan dan transkrip wawancara. Sedangkan terhadap data kuantitatif yaitu data dalam bentuk jumlah dituangkan untuk menerangkan suatu kejelasan dari angka-angka sehingga memperoleh gambaran baru, kemudian dijelaskan kembali dalam bentuk kalimat/uraian. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data dan terakhir penyimpulan atau verifikasi .Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang–ulang begitu data selesai dikumpulkan pada setiap tahap pengumpulan data dalam setiap tindakan. Tahap analisis data dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menelaah data yang telah terkumpul melalui observasi dengan melakukan proses terhadap hasil pengamatan. Seperti pengelompokan data pada siklus pertama dan siklus kedua, kegiatan menelaah data dilaksanakan sejak awal data dikumpulkan.

2. Reduksi data meliputi pengkategorian dan pengklasifikasian. Semua data yang telah terkumpul diseleksi dan dikelompok-kelompokkan sesuai fokus penelitian. Data yang telah dipisah-pisahkan tersebut lalu diseleksi mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Data yang relevan dianalisis dan yang tidak dibuang.
3. Penyajian data dilakukan dengan cara mengorganisasikan informasi yang telah direduksi. Data yang telah disederhanakan, dikelompokkan berdasarkan permasalahan yang diteliti, disajikan dalam bentuk teks maupun tabel sehingga memudahkan dalam melakukan analisis.
4. Menyimpulkan hasil penelitian tindakan ini merupakan penyimpulan akhir penelitian. Kegiatan dilakukan dengan cara: peninjauan kembali catatan lapangan, dan bertukar pikiran dengan guru serta kepala sekolah.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan dan kegiatan evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

Pada dasarnya ada dua kelompok data yang akan dianalisis yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Data kualitatif yaitu data observasi kegiatan guru dan siswa yang diolah dengan tekhnik persentase yaitu menghitung persentase kegiatan yang dilakukan guru dan siswa yang terlibat aktif sesuai dengan deskriptor yang

ada pada lembar observasi dengan rumus:

Penentuan skor = jumlah skor yang diperoleh x 100%

Jumlah skor maksimal

SB (4) : jika keempat descriptor pada karakteristik pembelajaran terlaksana

B (3) : jika hanya tiga descriptor pada karakteristik pembelajaran yang terlaksana

C (2) : jika hanya dua descriptor pada karakteristik pembelajaran yang terlaksana

K (1) : jika hanya satu descriptor pada karakteristik pembelajaran yang terlaksana

Dengan taraf keberhasilan :

80%-100% sangat baik

70%-79% baik

60%-69% cukup

>59% kurang

Dikembangkan dari Aderusliana (2007:6)

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data hasil belajar siswa yang dianalisis dengan teknik persentase dan menggunakan kriteria ketuntasan perorangan dengan rumus:

Rumus ketuntasan perorangan :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = % ketuntasan perorangan

F = nilai yang diperoleh

N = nilai maksimal (10)

Kriteria keberhasilan

70% -100% = Tuntas

<70% = belum tuntas

Rumus ketuntasan belajar:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = % ketuntasan perorangan

F = jumlah siswayang tuntas

N = jumlah siswa (29) orang

Kriteria keberhasilan:

85% - 100% = Tuntas

<85% = Belum tuntas

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Pada bab ini memaparkan temuan hasil penelitian peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick.*

Pelaksanaan tindakan dibagi atas dua siklus dengan rentang waktu empat minggu. Data setiap siklus dipaparkan terpisah dari siklus yang lainnya agar terlihat persamaan, perubahan atau perkembangan alur siklus tersebut. Adapun perincian tiap siklus adalah sebagai berikut :

1. Siklus I

Pada siklus I ini ,peneliti melakukan 2 kali pertemuan dengan Standar kompetensi yang diambil dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yaitu Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.dan kompeteni dasar yaitu menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dimana dalam pelaksanaannya dipaparkan penggunaan model *Talking Stick* dalam perencanaan,pelaksanaan,dan hasil pembelajaran IPS.penggunaan Langkah-langkah model *Talking stick* ini akan terlihat dalam kegiatan proses pembelajaran IPS

a. Siklus I Pertemuan I

Pada bagian ini dipaparkan hasil penelitian mulai dari tahap perencanaan, proses pelaksanaan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick.*

1) Perencanaan Siklus I Pertemuan I

Langkah awal dari tahap perencanaan ini berupa menyusun rancangan tindakan yang dilakukan dalam penelitian.Tahapan ini dibuat berdasarkan kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas V (observer). Langkah yang direncanakan dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunkan model pembelajaran *Talking Stick* menyusun rencana pelaksanan pembelajaran. Penelitian dilakukan pada semester II tahun ajaran 2014-2015 dengan alokasi waktu 1x pertemuan pada siklus I pertemuan 1 yang dilaksanakan pada hari kamis, 17 Maret 2015 selama 3x35 menit.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung, terlebih dahulu penelaiti mempersiapkan RPP,lembar penilaian kognitif yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda,lembar penilaian afektif,lembar penilaian psikomotor serta kunci jawaban evaluasi yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Selain itu, peneliti juga menyiapkan lembar pengamatan yang akan diberikan pada guru kelas sebagai observer yang

digunakan untuk mengamati perencanaan pembelajaran (RPP) dari tujuan pembelajaran,kegiatan pembelajaran (kegiatan awal,inti dan akhir) serta penilaian.

Materi pembelajaran yang diambil untuk siklus pertama adalah perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan RI yang diambil berdasarkan Kompetensi Dasar yang ada pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan jenjang pendidikan dasar tahun 2006 mata pelajaran IPS kelas V semester II.

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dirancang oleh peneliti meliputi : Standar kompetensi yang digunakan adalah menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Kompetensi dasar yaitu menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan. Dengan indikator yaitu:

a) Menyebutkan nama 2 orang tokoh bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan indonesia,
b) Menceritakan 2 orang tokoh yang berperan penting dalam mempertahankan kemerdekaan indonesia,
c) Menceritakan perjuangan fisik dalam mempertahankan kemerdekaan
d) Menunjukan sikap menghargai 2 orang tokoh yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan
e) Membuat kliping tentang 2 orang tokoh yang berperan dalam

mempertahankakn kemerdekaan

2) Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I

Proses pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dilaksanakan di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 Maret 2015 pukul 07.30 – 09.15 WIB. Pembelajaran untuk siklus I pertemuan 1 berlangsung 105 menit. Berdasarkan perencanaan yang diuraikan di atas, maka pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.

a. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal guru masuk kedalam kelas dengan membaca Assalammualaikum warahmatullahi wabarakatuh,"selamat pagi anak-anak ibuk semuanya,siswa menjawab,selamat pagi buk".bagaimana kabarnya hari ini,?apakah anak-anak ibuk sudah siap untuk belajar?"siswa manjawab,baik buk,kami sudah siap untuk belajar" nah,jika anak-anak ibuk sudah siap untuk belajar coba perhatikan dulu apakah dibawah mejanya sudah bersih atau masih ada sampahnya,jika masih ada sampah sebaiknya dibuang dulu.siswa memeriksa kondisi ruangan kelas,lalu siswa memilih sampah yang ada dilaci meja dan membuangnya ke tempat sampah dan siswa menjawab kami sudah membersihkan kelas buk.selanjutnya guru meminta ketua kelas untuk

memimpin do'a dan Kemudian membangkitkan skemata siswa dengan meminta siswa secara bersama menyanyikan lagu halo-halo bandung yang dipimpin oleh salah seorang siswa di depan kelas,

selanjutnya siswa mengikuti appersepsi yang dilaksanakan guru dengan sedikit bercerita tentang penderitaan rakyat Indonesia sesuai dengan lagu tersebut. Selanjutnya guru memotivasi siswa dengan bertanya jawab mengenai lagu yang telah dinyanyikan oleh siswa. Guru bertanya kepada siswa apakah nama peristiwa yang ada kaitannya dengan lagu halo-halo bandung tersebut?, beberapa orang siswa menjawab "saya buk, pertempuran bandung lautan api". Ya, bagus anak-anak ibuk selanjutnya guru bertanya,nah kenapa disebut dengan pertempuran bandung lautan api? beberapa orang siswa yang menjawab sedangkan siswa yang lain hanya diam saja "saya buk,karena kota bandung dibakar seperti lautan api buk" jawabannya bagus semua ,nah untuk lebih jelasnya kenapa pertempuran tersebut dikenal dengan nama bandung lautan api marilah kita mempelajari tentang perisiwa dalam mempertahankan kemerdekaan RI dan perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan. Kemudian menyampaikan tujuan yang harus dicapai siswa.

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah *Talking Stick* sebagai berikut :

Eksplorasi

a) Guru menyiapkan sebuah tongkat

Guru menyiapkan sebuah tongkat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.tongkat yang digunakan berukuran panjangnya 25 cm yang terbuat dari plastic.kemudian guru memperlihatkan tongkat yang digunakan dalam pembelajaran dan menjelaskan cara permainan tongkat.” Anak-anak tongkat yang ibu pegang ini akan ibu berikan kepada temanmu yang duduk disebelah kanan atau kiri depan,tongkat ini akan digilirkan ke teman yang lainnya dengan iringan music,ketika music berhenti anak yang mendapat tongkat harus menjawab pertanyaan dengan cara mengambil pertanyaan yang ada di dalam balon,anak-anak ibu mengerti?”,siswa menjawab” mengerti bu”.peneliti menjelaskan kalau permainan dilakukan setelah penyampaian materi dan siswa mempelajari materi pada pegangan atau buku paketnya.

b) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau buku paket

Pada kegiatan ini guru memajangkan gambar tokoh pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan yaitu Ir.Soekarno dan Drs,Moh.Hatta dan bertanya jawab dengan siswa tentang gambar tokoh pahlawan yang dipajang tersebut.ada 7 siswa yang

mengangkat tangannya,kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk menuliskan nama tokoh tersebut di papan tulis begitupun dengan gambar selanjutnya.setelah itu guru bertanya tentang bentuk perjuangan para tokoh berdasarkan appersepsi dan menghubungkannya dengan gambar yang dipajang

Selanjutnya guru meminta siswa mengeluarkan gambar tokoh proklamasi, " sekarang coba anak-anak ibu keluarkan gambar tokoh pahlawan proklamasi yang ibu tugaskan minggu lalu!".siswa menjawab,baik bu".siswa mengeluarkan gambar tokoh yang telah dibawanya.siswa mencocokan dengan gambar yang dipajangkan guru bahwa pahlawan proklamasi adalah Ir.Soekarno dan Drs,Moh.Hatta.serta menempelkan gambar pada buku tulisnya.

Setelah siswa mengeluarkan gambar yang dibawanya.peneliti kembali melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang peranan para tokoh dalam usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaaan sesuai dengan gambar tokohnya serta menuliskan jasa-jasa tokoh yang ada dalam gambar yang dibawa siswa.dan cara-cara menghargai jasa perjuangan para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan .selanjutnya peneliti meminta siswa membaca dan mempelajari pegangan atau buku paketnya.

c) Setelah selesai membaca buku dan mempelajari, guru meminta siswa menutup bukunya

Setelah siswa selesai membaca dan mempelajari tentang

peristiwa dalam mempertahankan kemerdekaan RI. Siswa dipersilahkan menyimpan buku yang telah dibaca tadi. “ Baiklah anak-anak, semua buku yang berkaitan dengan pelajaran sekarang disimpan terlebih dahulu!” guru memperingati siswa

d) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.

Pada tahap ini pembelajaran melalui permainan dengan menggunakan tongkat segera dimulai. Peneliti mengambil tongkat yang telah disediakan, dengan menjelaskan kembali cara penggunaan tongkat tersebut kepada semua siswa secara singkat.semua siswa memperhatikan penjelasan guru. Guru membunyikan musik dan memberikan tongkat kepada wendra. Selama musik berbunyi siswa harus memberikan tongkat tersebut kepada teman di sampingnya, kemudian guru mematikan musik,ketika music mati,tongkat berada ditangan chaisya.peneliti meminta siswa ke depan kelas untuk mengambil pertanyaan yang ada dalam balon.dan menjawab pertanyaan yang ada di dalam balon tersebut.siswa membacakan soal yang didapatkannya.,” sebutkan nama tokoh proklamasi!” lalu siswa menjawab,” Ir.Soekarno dan Drs. Moh.Hatta”, guru bertanya “Bagaimana anak-

anak apa betul yang dijawab chaisya?" Semua siswa menjawab, "betul buk". Bagus, jawaban Chaisya benar beri tepuk tangan untuk Chaisya. pembelajaran dilanjutkan dengan cara yang sama dan memberikan pertanyaan berikutnya sampai semua pertanyaan yang ada dalam balon habis .pada pembelajaran ini ada 6 orang siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar pertanyaan yang tidak terjawab tadi diberikan ke siswa lain.

d) Kesimpulan

Pada langkah ini peneliti membimbing siswa menyimpulkan materi tentang perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.penyimpulan materi peneliti lakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materiyang telah dipelajari. Apabila ada jawaban siswa yang kurang tepat peneliti meluruskannya.

c. Kegiatan Akhir

a) Evaluasi

Pada kegiatan akhir ini,guru membagikan lembar tes individual untuk menilai aspek kognitif siswa,guru menjelaskan" anak-anak sekarang ibu akan membagikan lembar test yang harus dijawab, tolong jawab pertanyaan tersebut jawaban yang benar!".serentak siswa menjawab, "baik bu". Kemudian guru juga membagikan lembar skala sikap yang akan diisi oleh siswa.

Peneliti membagikan dan menjelaskan lembar skala sikap

“setelah anak-anak ibu mengisi lembar tes ini, selanjutnya anak-anak ibu mengisi lembar skala sikap ini dengan memberikan tanda ceklist pada kolom SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju), TS (tidak setuju) dan jangan lupa anak-anak ibu tulis nama pada lembar tes individual dan skala sikap tersebut. “Apakah semuanya mengerti?”.semua siswa menjawab,”mengerti buk”.setelah siswa menyelesaikan tugas yang diberikan,peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan lembar tes individual dan skala sikap.

b) Penutup

Pada kegiatan penutup ini peneliti meminta siswa mengumpulkan kliping tentang jasa dan peranan tokoh proklamasi,selanjutnya menutup pelajaran,”anak-anak,karena jam pelajaran IPS sudah berakhir sekarang silahkan simpan semua buku yang berhubungan dengan mata pelajaran IPS!”serentak siswa menjawab “ baik buk”.

3) Pengamatan Siklus I Pertemuan I

Pembelajaran pada siklus I pertemuan I diamati oleh guru kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang.secara keseluruhan hasil pengamatan pada siklus I pertemuan I dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut:

1) Aspek Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembaran penilaian RPP yang terdiri dari tujuh aspek yang dinilai yaitu sebagai berikut:

a) Kejelasan rumusan tujuan proses pembelajaran.

Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran mendapat kualifikasi sangat baik (B) karena 4 deskriptor terlaksana yaitu dimana rumusan tujuan pembelajaran jelas,perumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda,rumusan tujuan pembelajaran lengkap dan rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar

b) Pemilihan materi ajar

Pada aspek pemilihan materi ajar mendapat kualifikasi baik (B) karena 3 deskriptor terlaksana yaitu materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, lingkungan dan bahan yang diajarkan. Sedangkan descriptor yang tidak muncul yaitu materi ajar tidak sesuai dengan karakteristik siswa.

c) Pengorganisasian materi ajar

Pada aspek ini mendapat kualifikasi kurang (K) karena 1 deskriptor terlaksana yaitu kemutakhiran. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu materi ajar kurang luas, sistematis dan tidak sesuai dengan alokasi waktunya.

d) Pemilihan sumber materi pembelajaran

Pada aspek pemilihan sumber atau materi pembelajaran mendapat kualifikasi cukup (C) karena 2 deskriptor terlaksana yaitu sumber/media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar. Sedangkan descriptor yang tidak muncul yaitu kurang sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan sekolahnya.

e) Kejelasan proses pembelajaran

Dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran mendapat kualifikasi baik (B) karena 3 deskriptor terlaksana yaitu langkah-langkah pembelajaran berurut,sesuai dengan materi ajar dan langkah pembelajaran jelas dan rinci,adapun deskriptor yang tidak muncul yaitu kurang sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan

f) Teknik Pembelajaran

Pada aspek perencanaan teknik pembelajaran mendapat kualifikasi baik (B) karena 3 deskriptor sudah terlaksana yaitu teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran,lingkungan sekolah dan siswa.adapun descriptor yang tidak muncul yaitu tidak sesuai dengan karakteristik siswa.

g) Kelengkapan Instrumen

Pada aspek kelengkapan instrument mendapat kualifikasi baik (B) karena 3 deskriptor terlaksana yaitu soal lengkap, sesuai

dengan tujuan pembelajaran dan soal disertai kunci jawaban lengkap adapun deskriptor yang belum muncul yaitu pedoman penskoran belum lengkap

Berdasarkan data hasil penelitian dan lembar pengamatan yang dibuat oleh observer, terungkap bahwa pada siklus I guru (peneliti) sudah mempersiapkan rencana pembelajaran, namun masih terdapat beberapa kekurangan. Berdasarkan hasil pengamatan terlihat ada beberapa komponen RPP yang belum disiapkan oleh guru . Dari hasil pengamatan diketahui taraf keberhasilan guru dalam membuat RPP pada siklus I pertemuan I adalah 67,86% dengan kualifikasi cukup dan dapat dilihat pada Lampiran 3 halaman 153.

2) Pengamatan Aktivitas Guru dalam proses Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

Pengamatan ini dilakukan oleh obsever, yaitu mengamati aktivitas guru (peneliti) dengan menggunakan lembar pengamatan guru, kriteria penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Talking Stick* adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal dari aspek guru terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu mengkondisikan siswa untuk belajar, memberikan appersepsi tentang pelajaran sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Sedangkan deskriptor yang tidak

muncul yaitu menuliskan topik pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Guru menyiapkan sebuah tongkat terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu menyiapkan tongkat, memperlihatkan tongkat yang akan digunakan dalam pembelajaran, dan menyampaikan petunjuk permainan. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu menjelaskan kegunaan tongkat.

Guru menyampaikan materi Pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari pada pegangan atau buku paket terlaksana 4 deskriptor dengan kualifikasi sangat baik (SB) yaitu memajangkan media gambar tokoh proklamator, melakukan tanya jawab tentang gambar, menyampaikan materi pokok, dan meminta siswa membaca materi pada pegangan atau buku.

Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa menutup bukunya terlaksana 2 deskriptor dengan kualifikasi cukup (C) yaitu meminta siswa mengingat kembali materi yang telah dibaca dan meminta siswa untuk menutup bukunya. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul adalah meminta siswa menyampaikan materi yang dibaca kepada teman sebangkunya dan meminta siswa menyimak teman teman sebangkunya menyampaikan materi yang dibaca.

Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan dari guru terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu mengambil tongkat dan memberikan tongkat kepada siswa yang duduk di sebelah kanan atau kiri depan, membimbing siswa menggilirkan tongkat secara estafet dengan iringan musik dan siswa yang mendapat tongkat harus menjawab pertanyaan dalam balon serta memotivasi siswa dalam menjawab pertanyaan.Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu memberikan tanda bintang bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.

Guru memberikan Kesimpulan terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu melakukan tanya jawab tentang materi yang kurang dipahami, meminta siswa mengemukakan hal-hal yang telah dipelajari dan membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran. Sedangkan descriptor yang tidak muncul yaitu meminta siswa membuat kesimpulan pada buku catatannya.

c) Kegiatan akhir

Evaluasi terlaksana 2 deskriptor dengan kualifikasi cukup (C) yaitu membagikan lembar tes individual dan skala sikap dan meminta siswa menjawab soal yang telah disiapkan secara tertulis. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu memantau siswa dalam

mengerjakan tes dan meminta siswa mengerjakan tes secara individual.

Penutup terlaksana 2 deskriptor dengan kualifikasi cukup (C) yaitu meminta siswa mengumpulkan kliping dan menutup pelajaran. Sedangkan descriptor yang tidak muncul yaitu memberikan masukan dan motivasi terhadap kliping buatan siswa dan menugaskan siswa membaca dan mengulang pelajaran di rumah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas peneliti dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I, jumlah skor yang diperoleh 22 dari skor maksimal 32. Dengan demikian, persentase nilai pada aktivitas guru ini adalah 68,75%. Hal ini menunjukan bahwa kriteria keberhasilan aktivitas guru termasuk dalam kategori cukup. Dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 156

3) Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Siklus I pertemuan I

Hasil pengamatan mengenai aktivitas siswa dilakukan oleh observer dengan berpedoman kepada lembar observasi. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I pertemuan I aktivitas siswa dapat diuraikan sebagai berikut:

Pengamatan ini dilakukan oleh obsever, yaitu mengamati aktivitas siswa dengan menggunakan lembar pengamatan siswa, kriteria penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan

model *Talking Stick* adalah sebagai berikut:

a) **Kegiatan awal**

Pada kegiatan awal dari aspek siswa terlaksan 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu siswa siap untuk belajar , mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan berpartisipasi dalam appersepsi. Adapun deskriptor yang tidak muncul yaitu dan tidak memperhatikan topik pembelajaran yang ditulis guru di papan tulis.

b) **Kegiatan Inti**

Guru menyiapkan sebuah tongkat terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu memperhatikan tongkat yang akan digunakan dalam pembelajaran, dan mendengarkan petunjuk permainan dengan antusias. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu siswa mendengarkan kegunaan tongkat.

Guru menyampaikan materi Pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari pada pegangan atau buku paket terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu siswa memperhatikan media gambar tokoh proklamator yang dipajang guru, melakukan tanya jawab tentang gambar, mendengarkan materi pokok yang disampaikan guru. Sedangkan ketika membaca materi pada pegangan atau buku paket tidak seluruh siswa melaksanakannya.

Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa menutup bukunya terlaksana 1 deskriptor dengan kualifikasi cukup (C) yaitu siswa menutup bukunya. Sedangkan ketika siswa diminta untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari tidak semua melakukannya, siswa tidak menyampaikan materi yang dibaca kepada teman sebangkunya dan tidak menyimak teman sebangkunya menyampaikan materi yang dibaca.

Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan dari guru terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu menerima tongkat, menggilirkan tongkat secara estafet dengan iringan musik, dan antusias dalam menjawab pertanyaan yang telah disediakan dalam balon. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu siswa mendapatkan tanda bintang bagi yang menjawab pertanyaan dengan benar.

Guru memberikan Kesimpulan terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu melakukan tanya jawab tentang materi yang kurang dipahami, siswa mengemukakan hal-hal yang telah dipelajari dan siswa dalam menyimpulkan pelajaran bersama guru. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu siswa membuat

kesimpulan paada buku catatannya.

c) **Kegiatan akhir**

Evaluasi terlaksana 2 deskriptor dengan kualifikasi cukup (C) yaitu menerima lembar tes individual dan skala sikap dan siswa menjawab soal yang telah disiapkan secara tertulis. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu siswa kurang serius dalam mengerjakan tes dan siswa belum mengerjakan tes secara individual.

Penutup terlaksana 2 deskriptor dengan kualifikasi cukup (C) yaitu yaitu siswa mengumpulkan kliping dan menyimpan buku yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul adalah mendengarkan masukan dan motivasi terhadap kliping buatannya dan mendengarkan tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I, jumlah skor yang diperoleh 20 dari skor maksimal 32. Dengan demikian, persentase nilai pada aktivitas guru ini adalah 62,50%. Hal ini menunjukan bahwa kriteria keberhasilan aktivitas guru termasuk dalam kategori cukup (C).dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 162.

4) Pengamatan Hasil Belajar siswa Siklus I pertemuan I

a) Aspek Kognitif siswa

Keberhasilan siswa dapat dilihat dari hasil evaluasi yang diadakan pada akhir siklus I pertemuan I tentang perjuangan

dalam mempertahankan kemerdrekaan,mencapai nilai rata-rata kelas 65,51 dengan kategori cukup (C).berdasarkan hasil pengamatan tersebut,masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah 75.dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 171

b) Aspek Afektif

Berdasarkan lembar pengamatan aspek afektif siklus I pertemuan I penilaian aspek afektif siswa diperoleh gambaran bahwa skor rata-rata diperoleh angka 62,41.artinya jika didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan maka skor rata-rata ini terletak pada level 60%-69%. Sehingga hasil penilaian afektif siswa termasuk kedalam kategori cukup (C). Dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 173.

c) Aspek Psikomotor

Penilaian psikomotor siswa dilihat dari hasil tingkat kemampuan siswa dalam membuat kliping tentang tokoh proklamator skor rata-rata yang diperoleh adalah 63,55.artinya jika didasarkan pada yang telah ditetapkan maka skor rata-rata ini terletak pada level 60%-69%,sehingga hasil penilaian cukup (C) .hal ini tentunnya masih perlu untuk diperbaiki dan ditingkatkan lagi agar pada pertemuan selanjutnya hasil belajar aspek psikomotor meningkat.dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 174.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan di atas hasil

belajar siswa pada aspek kognitif memiliki rata-rata 65,51,pada aspek afektif diperoleh rata-rata 62,41 dan aspek psikomotor diperoleh rata-rata 63,55.hanya 4 orang yang berhasil mencapai standar ketuntasan yang ditetapkan di sekolah.sedangkan 25 orang siswa masih belum berhasil mencapai standar yang diharapkan.dapat dilihat pada lampiran 12 halaman 176.

4) Refleksi Siklus I pertemuan I

Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti (praktisi) dan guru kelas (observer) pada setiap akhir pembelajaran untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

1) Refleksi terhadap Perencanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I sebagian besar sudah terencana dengan baik. Tetapi masih ada beberapa aspek yang harus diperbaiki. Berdasarkan hasil analisis dan diskusi yang dilakukan peneliti dengan pengamat, diperoleh hasil kekurangan-kekurangan dalam aspek perencanaan sebagai berikut:

a) Pada aspek pemilihan materi ajar materi belum sesuai dengan karakteristik siswa dan upaya perbaikan yang dilakukan adalah menyesuaikan materi ajar dengan karakteristik siswa

b) Pada aspek pengorganisasian materi ajar supaya cakupan materi ajar lebih diperluas lagi dan disesuaikan dengan tujuan direncanakan.

c) Pada aspek pemilihan sumber/media pembelajaran belum sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan sekolah, pada pertemuan selanjutnya diupayakan untuk menyesuaikannya.

d) Pada aspek penyusunan langkah-langkah pembelajaran dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran, hendaknya disesuaikan dengan alokasi waktu yang telah direncanakan.

e) Pada aspek teknik pembelajaran terdapat kekurangan yaitu teknik pembelajaran yang belum sesuai dengan karakteristik siswa, perbaikan pada tahap selanjutnya yaitu teknik pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa.

f) Pada aspek kelengkapan instrumen perbaikan yang dilakukan yaitu perlengkapan pedoman penskoran.

Sesuai hasil kolaborasi praktisi (peneliti) dengan guru kelas, maka perencanaan pembelajaran untuk siklus I pertemuan II tidak jauh berbeda dengan perencanaan pada siklus I pertemuan I. Kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I pertemuan I ini harus diperbaiki pada siklus I pertemuan II agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal.

2) Refleksi terhadap Aktivitas Guru

Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model Talking Stick pada siklus I pertemuan I belum terlaksana dengan baik, kekurangan yang ditemukan pada siklus I pertemuan I yakni sebagai berikut:

a) Pada kegiatan awal, guru lupa menuliskan topik pembelajaran sehingga siswa menjadi kurang fokus dan terkesan meribut.sebaiknya guru menuliskan topik pembelajaran agar kelas tidak terkesan meribut.

b) Pada langkah setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa menutup bukunya. Guru tidak meminta siswa untuk menyampaikan dan menyimak materi yang dibaca teman sebangkunya sehingga siswa kurang mengingat materi yang telah dibacanya.sebaiknya guru meminta siswa menyimak materi yang dibaca teman sebangkunya.

c) Pada langkah guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan dari guru. Pada langkah ini sudah berjalan baik namun guru tidak memberikan tanda bintang bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar. Sebaiknya guru memberikannya agar siswa termotivasi dalam pembelajaran.

d) Pada langkah guru memberikan kesimpulan, guru tidak meminta siswa membuat kesimpulan pelajaran pada buku catatannya. Untuk itu solusi yang diberikan adalah guru meminta siswa membuat kesimpulan pelajaran pada buku catatan siswa agar dapat dibaca di rumah.

e) Pada langkah evaluasi, guru tidak memantau siswa dalam mengerjakan tes dan meminta siswa mengerjakan tes secara individual sehingga suasana kelas ribut. Sebaiknya guru memantau siswa dalam mengerjakan tes agar suasana kelas tidak ribut

f) Pada langkah penutup, pada langkah ini kegiatan yang belum terlaksana adalah memberikan masukan dan motivasi terhadap kliping buatan siswa, dan menugaskan siswa mengulang pelajaran di rumah. Untuk itu solusi yang dapat diberikan yaitu guru memberikan masukan terhadap kliping yang dibuat siswa agar siswa dapat memperbaiki kekurangan yang terdapat pada klipingnya.

3) Refleksi terhadap aktivitas siswa

a) Pada kegiatan awal, siswa tidak memperhatikan topik pembelajaran sehingga siswa menjadi kurang fokus dan terkesan meribut.

b) Pada langkah setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, siswa tidak menyampaikan dan menyimak materi yang dibaca teman sebangkunya sehingga siswa kurang mengingat materi yang telah dibacanya.

d) Pada langkah guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian

seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan dari guru. Pada langkah ini sudah berjalan baik namun siswa belum menerima tanda bintang dari guru bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.sebaiknya siswa mendapatkan tanda bintang untuk meningkatkan motivasi siswa.

e) Pada langkah guru memberikan kesimpulan, siswa tidak membuat kesimpulan pelajaran pada buku catatannya. Untuk itu solusi yang diberikan yaitu siswa membuat kesimpulan pelajaran pada buku catatan siswa, agar dapat dibaca di rumah.

f) Pada langkah evaluasi, siswa kurang serius dalam mengerjakan tes dan siswa mengerjakan tes tidak secara individual sehingga suasana kelas ribut. Sebaiknya siswa mengerjakan tes dengan serius

g) Pada langkah penutup, pada langkah ini kegiatan yang belum terlaksana adalah menerima masukan dan motivasi terhadap kliping buatannya, dan menyimak tugas untuk mengulang pelajaran di rumah.sebaiknya siswa menerima masukan terhadap kliping agar bisa memperbaikinya.

a) Refleksi terhadap Hasil belajar

Hasil pengamatan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I menunjukan bahwa masih ada pada aspek kognitif siswa yang belum mampu menjawab soal sesuai dengan yang diharapkan,rata-rata nilai pada aspek kognitif adalah 65,51 dengan kualifikasi cukup (C) dan

masih jauh dari nilai yang diharapkan.hasil belajar aspek afektif belum memperoleh hasil belajar yang maksimal dalam aspek afektif,rata-rata nilai yang diperoleh adalah 62,41 dengan kualifikasi cukup (C),sedangkan aspek psikomotor siswa diperoleh rata-rata 63,55 dengan kualifikasi cukup (C). Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I adalah 63,82 dengan kualifikasi cukup (C). Dapat dilihat pada lampiran 12 halaman 176.

Pada siklus I pertemuan I ini rata-rata hasil belajar siswa masih jauh dari yang diharapkan,dimana hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan.terdapat 25 orang siswa yang belum mencapai hasil yang diharapkan dan mendapatkan nilai dibawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan di sekolah.persentase ketuntasan yang diperoleh siswa pada siklus I pertemuan I hanya 14%.

Hasil pengamatan tentang pelaksanaan dan evaluasi siswa pada siklus I pertemuan I ini menunjukan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* belum terlaksana dengan maksimal dan masih jauh dari yang diharapkan.dari refleksi pada siklus I pertemuan I,disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan pada siklus I pertemuan I belum tercapai dengan baik.dengan demikian peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan model *Talking stick* peneliti lanjutkan pada siklus I pertemuan II dengan memperhatikan kendala-kendala yang ditemui pada siklus I pertemuan I.

b) Siklus I Pertemuan II

1. Perencanaan Siklus I pertemuan II

Hasil perencanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 adalah melanjutkan dari RPP yang telah disusun pada siklus I pertemuan 1 dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* . Penelitian dilakukan pada semester II tahun ajaran 2014-2015 dengan alokasi waktu pada siklus I pertemuan 2 yaitu kamis, 26 Maret 2015 selama 3x35 menit.pukul 07.30-09.15

Persiapan yang peneliti lakukan adalah menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),membuat soal yang dipergunakan dalam evaluasi pembelajaran yang terdiri dari 10 soal essay dan 5 skala sikap serta kunci jawaban evaluasi yang akan digunakan dalam pembelajaran,membuat media yang digunakan,serta menyusun lembaran observasi untuk mencatat aktivitas guru dan siswa

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dirancang oleh peneliti meliputi: Standar kompetensi menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Kompetensi dasar yaitu menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan. Dengan indikator yaitu: 1) menyebutkan nama 2 oranng tokoh bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia, 2) menunjukan sikap menghargai

perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan ,3) menceritakan cara menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan, 4) menceritakan peranan 2 orang tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaa, 5) membuat kliping tentang tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan.

Untuk mencapai indikator tersebut rencana pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu 1) Kegiatan awal, 2) Kegiatan Inti, dan 3) Kegiatan Akhir.ketiga tahap ini tidak berdiri sendiri melainkan berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

2. Pelaksanaan Siklus I pertemuan II

Siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 26 maret 2015 pukul 07.30 – 09.15 WIB. Dalam pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* Siklus I pertemuan 2 penulis berperan sebagai praktisi dan guru kelas sebagai observer. Pelaksanaan tindakan dibagi pada tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pembelajaran pertemuan 2 merupakan penyempurnaan dari pembelajaran pertemuan I, karena hasil refleksi pertemuan I menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang masih tidak menampakkan keaktifannya.

Langkah yang peneliti gunakan pada pertemuan 2, sama dengan apa yang telah peneliti lakukan pada pertemuan I. Peneliti

mencoba untuk memperbaiki kekurangan yang ada dan ditemukan pada pertemuan I, berdasarkan hasil refleksi dari hasil pengamatan yang dilakukan observer.

1) Kegiatan awal

Pada kegiatan Awal guru menyiapkan kondisi kelas dan mengecek kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran. Sebelum menjelaskan materi, peneliti menanyakan keadaan siswa,Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh "Apa kabar anak-anak ibu semuanya?". Siswa menjawab, wa 'alaikum salam "baik bu". Guru kembali bertanya, "Apakah semua siap untuk belajar?". Serempak siswa menjawab, "siap bu". Guru meyakinkan keadaan siswa, "Kalau sudah siap, tidak ada lagi yang bicara, semua fokus untuk belajar".

Kemudian melakukan appersepsi tentang perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan. Selanjutnya guru memotivasi siswa dengan bertanya jawab mengenai bentuk-bentuk perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan. Guru menanyakan pada siswa "Siapa yang masih ingat, pelajaran kita yang lalu. Apakah bentuk perjuangan rakyat Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan?" Siswa berebut ingin menjawab, dan guru mempersilahkan salah seorang siswa untuk menjawab, "dengan cara diplomasi dan pertempuran buk.". Guru memberikan motivasi dengan kata-kata, "Ya, pintar anak-

anak ibu. Berarti kalian masih ingat pelajaran kita minggu lalu". Kemudian guru bertanya, "apa anak-anak ibu sudah siap untuk belajar sekarang?". Kami siap buk, namun masih ada siswa yang berbicara dengan temannya. Guru memulai dengan pemberitahuan pada siswa tentang materi yang akan dipelajari yaitu "perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan". Kemudian guru menyampaikan tujuan yang harus dicapai siswa.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah *Talking Stick* sebagai berikut :

a) Guru Menyiapkan sebuah tongkat

Guru menyiapkan sebuah tongkat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.tongkat yang digunakan berukuran panjangnya 25 cm yang terbuat dari plastik.kemudian guru memperlihatkan tongkat yang digunakan dalam pembelajaran dan menjelaskan kepada siswa kegunaan tongkat, yaitu tongkat tersebut berguna sebbagai sarana permainan dalam pembelajaran IPS dengan materi perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

Kemudian guru menjelaskan cara permainan tongkat, "anak-anak tongkat yang ibu pegang ini akan ibu berikan

kepada temanmu yang duduk disebelah kanan atau kiri depan, tongkat ini akan digilirkan ke teman yang lainnya dengan iringan music dan ketika music berhenti anak yang mendapatkan tongkat harus menjawab pertanyaan dengan cara mengambil pertanyaan yang ada di dalam balon.anak-anak ibu mengerti?". Siswa menjawab "mengerti bu". Peneliti menjelaskan kalau permainan dilakukan setelah penyampaian matei dan siswa mempelajari materi pada pegangan atau buku paketnya

b) Guru Menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari dan kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada buku paketnya

Guru memajang gambar pahlawan Nasional dalam mempertahankan kemerdekaan kemudian menjelaskan bahwa Kompetensi Dasar yang akan dipelajari adalah menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan. Selanjutnya mengadakan tanya jawab dengan siswa" siapa nama pahlawan yang ada dalam gambar tersebut? Nana menjawab" jenderal sudirman dan Bung Tomo buk" ya bagus nana jawabanmu benar..nah apakah peranan dari jenderal sudirman dalam mempertahankan kemerdekaan,siapa yang bisa menjawab? Ririn menjawab, jenderal Sudirman berperan dalam pertempuran ambarawa

buk, ya bagus rin. Nah siapa yang bisa menceritakan secara singkat tentang pertempuran ambarawa? Chaisya menjawab jenderal sudirman memimpin pertempuran ambarawa dan berhasil memukul mundur pasukan sekutu ke semarang dengan taktiknya yaitu perang gerilya, penyebab pertempurannya adalah karena pasukan sekutu mempersenjatai pasukan belanda sehingga menimbulkan kemarahan rakyat buk. Ya bagus, ternyata anak-anak ibu telah memahami apa yang dibacanya, namun masih ada siswa yang berbicara saat guru melakukan Tanya jawab dengan siswa

Selanjutnya guru meminta siswa menceritakan cara menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan, "bagaimanakah cara menghargai perjuangan pahlawan?" Ikhsan menjawab "mengikuti upacara bendera dengan khidmat buk" ya bagus, jawaban ikhsan benar. Lalu guru meminta siswa mengeluarkan gambar tokoh yang dibawanya, dan guru meminta siswa menuliskan peranan masing-masing tokoh tersebut dalam mempertahankan kemerdekaan dan jasa-jasa para tokoh tersebut. Serta cara menghargainya. "Coba anak-anak ibu tuliskan disamping gambar tersebut peranan para tokoh dan jasa-jasanya dalam mempertahankan kemerdekaan!" Siswa menjawab, baik bu.

Setelah selesai menuliskan jasa dan peranan sesuai gambar tokoh. Peneliti kembali melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang cara menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dan jasa-jasa peranan tokoh yang ada pada gambar yang dipajangkan guru.selanjutnya peneliti meminta siswa membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau buku paketnya.

c) **Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya guru mempersilahkan siswa menutup bukunya**

Setelah siswa membaca buku guru menanyakan pada siswa, "Siapakah tokoh yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan?" Salah seorang siswa menunjuk tangan, guru mempersilahkan "jenderal sudirman dan bung tomo buk". Kemudian guru memberikan penguatan dan motivasi "ya, benar. "Baiklah anak-anak ibu, semua buku yang berkaitan dengan pelajaran sekarang disimpan terlebih dahulu!" guru memperingati siswa.

d) **Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.**

Setelah semua buku paket dan bacaan siswa ditutup, guru memberikan tongkat kepada nana yang duduk disebelah kanan depan dan menghidupkan musik. Selama musik berbunyi siswa harus memberikan tongkat tersebut kepada teman di sampingnya, kemudian peneliti mematikan musik,ketika music mati tongkat berada ditangan ikhsan.siswa yang memegang tongkat ketika musik dimatikan harus menjawab pertanyaan dengan cara mengambil pertanyaannya dalam sebuah balon yang telah dipersiapkan oleh peneliti.peneliti meminta siswa ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalam balon.siswa membacakan soal yang didapatkannya" sebutkan cara menghargai jasa para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan!" lalu siswa menjawab, "mengikuti upacara bendera dengan khidmat, mendoakan pahlawan yang telah gugur, membangun tugu atau monument untuk mengenang jasa pahlawan". Ibu bertanya "bagaimana anak-anak apa betul yang dijawab ikhsan? Semua siswa menjawab "betul buk". Bagus, berikan tepuk tangan untuk ikhsan.permainan dilanjutkan kembali, begitu musik kembali dihidupkan siswa kembali memberikan tongkat bergiliran, demikian seterusnya sampai semua siswa menjawab pertanyaan dengan baik dan bagi siswa yang

menjawab pertanyaan dengan benar akan mendapat tanda bintang dari guru.

e) Kesimpulan

Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran dengan memberikan beberapa pertanyaan kemudian meminta siswa menyimpulkan dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru menyempurnakan kesimpulan siswa dan memberikan catatan-catatan penting.

3) *Kegiatan Akhir*

f) Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini guru memberikan penilaian (aspek kognitif) kepada siswa berupa 10 soal essay. Guru membagikan lembar tes individual untuk menilai aspek kognitif siswa.guru menjelaskan"anak-anak sekarang ibu akan membagikan lembar tes yang harus dijawab,tolong jawab pertanyaan tersebut dengan jawaban yang benar dan dikerjakan sendiri-sendiri!". Serentak siswa menjawab "baik bu" kemudian guru juga membagikan lembar skala sikap yang akan diisi oleh siswa.

Peneliti membagikan dan menjelaskan lembar skala sikap "setelah anak-anak ibu mengisi lembar tes ini, selanjutnya anak-anak ibu mengisi lembar skala sikap ini

dengan memberikan tanda ceklist pada kolom SS (sangat setuju),S (setuju),KS (Kurang setuju),TS (tidak setuju). Dan jangan lupa anak-anak ibu tulis nama pada lembar tes dan lembar skala sikap tersebut. “Mengerti anak-anak ibu?” siswa menjawab, “mengerti bu”. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas yang diberikan peneliti meminta siswa mengumpulkan lembar tes individual dan skala sikap.

g) Penutup

Pada kegiatan penutup guru menutup proses pembelajaran dan memberikan PR kepada siswa.

3. Pengamatan Tindakan Siklus I pertemuan II

Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti sedangkan pengamatan dilaksanakan oleh guru kelas V sebagai observer. Pengamatan dilakukan secara intensif, objektif dan sistematis. Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari tindakan pertama sampai tindakan terakhir, yang hasilnya akan direfleksikan untuk perencanaan tindakan berikutnya.

Pengamatan yang dilakukan observer sesuai dengan lembar pengamatan yang telah disediakan dan disepakati. Aspek yang diamati yaitu RPP, aktivitas guru dan aktivitas siswa. Adapun hasil pengamatan Pembelajaran IPS menggunakan model *Talking Stick*

dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Pengamatan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembaran penilaian RPP yang terdiri dari tujuh aspekyang dinilai yaitu sebagai berikut:

a) Kejelasan Perumusan Tujuan Pembelajaran

Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran mendapat kualifikasi sangat baik karena 4 deskriptor terlaksana yaitu dimana rumusan tujuan pembelajaran jelas, perumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda, rumusan tujuan pembelajaran lengkap dan rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sukar.

b) Pemilihan Materi Ajar

Pada aspek pemilihan materi ajar mendapat kualifikasi baik karena 3 deskriptor terlaksana yaitu materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, lingkungan, dan bahan yang diajarkan. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu materi ajar kurang sesuai dengan karakteristik siswa.

c) Pengorganisasian Materi Ajar

Pada aspek ini mendapat kualifikasi baik karena 3 deskriptor terlaksana yaitu cakupan materi luas, materi ajaran sistematis dan kemutakhiran. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu

tidak sesuai dengan alokasi waktu.

d) Pemilihan Sumber/Media Pembelajaran

Pada aspek pemilihan sumber/media pembelajaran mendapat kualifikasi baik karena 3 deskriptor terlaksana yaitu sumber/media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi ajar, dan karakteristik siswa . Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu kurang sesuai lingkungan sekolah.

e) Kejelasan Proses Pembelajaran

Dalam menyusun langkah-langkah mendapat kualifikasi baik karena 3 deskriptor terlaksana yaitu langkah-langkah pembelajaran berurut, sesuai dengan materi ajar, dan langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu tidak sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan.

f) Teknik Pembelajaran

Pada aspek perencanaan teknik pembelajaran mendapat kualifikasi sangat baik karena 4 deskriptor sudah terlaksana yaitu teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik, lingkungan sekolah dan siswa.

g) Kelengkapan Instrumen

Pada aspek kelengkapan instrumen mendapat kualifikasi baik karena 3 deskriptor terlaksana yaitu soal lengkap,sesuai dengan tujuan pembelajaran dan disertai dengan kunci jawaban yang

lengkap. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu pedoman penskoran belum lengkap.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer, persentase nilai pada penilaian RPP siklus I pertemuan II adalah 78,57% dengan kriteria baik (B).dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 189

2) Pengamatan Aktivitas Guru

Pengamatan dilakukan oleh observer, yaitu untuk mengamati aktivitas guru (penulis) dengan menggunakan lembar pengamatan guru, criteria penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Talking Stick*

a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal dari aspek guru mendapat kualifikasi sangat baik (SB) karena 4 deskriptor telah tercapai, yakni mengkondisikan siswa untuk belajar, memberikan appersepsi tentang pelajaran sebelumnya, menyampaikan tujuan pembelajaran , dan menuliskan topik pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Guru menyiapkan sebuah tongkat terlaksana 4 deskriptor dengan kualifikasi sangat baik (SB) yaitu menyiapkan tongkat, memperlihatkan tongkat yang akan digunakan dalam pembelajaran, menjelaskan kegunaan tongkat, dan menyampaikan petunjuk permainan .

Guru menyampaikan materi Pokok yang akan dipelajari,

kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari pada pegangan atau buku paket terlaksana 4 deskriptor dengan kualifikasi sangat baik (SB) yaitu memajangkan media gambar tokoh pahlawan Bung Tomo dan Jenderal Sudirman, melakukan tanya jawab tentang gambar, menyampaikan materi pokok, dan meminta siswa membaca materi pada pegangan atau buku.

Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa menutup bukunya terlaksana 2 deskriptor dengan kualifikasi cukup (C) yaitu meminta siswa mengingat kembali materi yang telah dibaca dan meminta siswa untuk menutup bukunya. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul adalah meminta siswa menyampaikan materi yang dibaca kepada teman sebangkunya dan meminta siswa menyimak teman sebangkunya menyampaikan materi yang dibaca.

Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan dari guru terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu mengambil tongkat dan memberikan tongkat kepada siswa yang duduk di sebelah kanan atau kiri depan, membimbing siswa menggilirkan tongkat secara estafet dengan iringan musik dan siswa

yang mendapat tongkat harus menjawab pertanyaan dalam balon serta memotivasi siswa dalam menjawab pertanyaan. deskriptor yang tidak dilaksanakan guru adalah memberikan tanda bintang bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.

Guru memberikan Kesimpulan terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu melakukan tanya jawab tentang materi yang kurang dipahami, meminta siswa mengemukakan hal-hal yang telah dipelajari dan membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran. Sedangkan descriptor yang tidak muncul yaitu meminta siswa membuat kesimpulan paada buku catatannya.

c) Kegiatan akhir

Evaluasi terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu membagikan lembar tes individual danskala sikap, meminta siswa menjawab soal yang telah disiapkan secara tertulis, dan meminta siswa mengerjakan tes secara individual. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu memantau siswa dalam mengerjakan tes .

Penutup terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu meminta siswa mengumpulkan kliping, memberikan masukan dan motivasi terhadap kliping buatan siswa dan menutup pelajaran. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu menugaskan siswa membaca dan mengulang pelajaran di rumah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer

terhadap aktivitas peneliti dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan II, jumlah skor yang diperoleh 26 dari skor maksimal 32. Dengan demikian, persentase nilai pada aktivitas guru ini adalah 81,25%. Hal ini menunjukan bahwa kriteria keberhasilan aktivitas guru termasuk dalam kategori baik (B).dapat dilihat pada Lampiran 16 halaman 193

B. Pengamatan Aktivitas Siswa

Pengamatan ini dilakukan oleh obsever, yaitu mengamati aktivitas siswa dengan menggunakan lembar pengamatan siswa kriteria penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Talking Stick* adalah sebagai berikut:

a) **Kegiatan awal**

Pada kegiatan awal dari aspek siswa mendapat kualifikasi sangat baik (SB) karena 4 deskriptor telah tercapai, yakni siswa siap untuk belajar, siswa berpartisipasi dalam kegiatan appersepsi, mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran . Adapun deskriptor yang tidak muncul yaitu memperhatikan topik pembelajaran yang ditulis guru di papan tulis.

b) **Kegiatan Inti**

Guru menyiapkan sebuah tongkat terlaksana 4 deskriptor dengan kualifikasi sangat baik (SB) yaitu memperhatikan tongkat yang akan digunakan dalam pembelajaran, siswa mendengarkan kegunaan tongkat, dan petunjuk permainan dengan antusias.

Guru menyampaikan materi Pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari pada pegangan atau buku paket terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu siswa memperhatikan media gambar tokoh pahlwan Bung Tomo dan Jenderal Sudirman yang dipajang guru, melakukan tanya jawab tentang gambar, mendengarkan materi pokok yang disampaikan guru. Sedangkan ketika membaca materi pada pegangan atau buku paket tidak seluruh siswa melaksanakannya.

Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa menutup bukunya terlaksana 2 deskriptor terlaksana dengan kualifikasi cukup (C) yaitu siswa menutup bukunya dan meminta siswa untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu siswa menyampaikan materi yang dibaca kepada teman sebangkunya dan menyimak teman teman sebangkunya menyampaikan materi yang dibaca.

Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan dari guru terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu menerima tongkat, menggilirkan tongkat secara estafet

dengan iringan musik, dan antusias dalam menjawab pertanyaan yang telah disediakan dalam balon. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu siswa mendapatkan tanda bintang bagi yang menjawab pertanyaan dengan benar.

Guru memberikan Kesimpulan terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu melakukan tanya jawab tentang materi yang kurang dipahami, siswa mengemukakan hal-hal yang telah dipelajari dan siswa menyimpulkan pelajaran bersama guru. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu siswa membuat kesimpulan paada buku catatannya.

c) **Kegiatan akhir**

Evaluasi terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu menerima lembar tes individual dan skala sikap dan siswa menjawab soal yang telah disiapkan secara tertulis, dan mengerjakan tes secara individual. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu siswa kurang serius dalam mengerjakan tes belum

Penutup terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu yaitu siswa mengumpulkan kliping, mendengarkan masukan dan motivasi terhadap kliping buatannya dan menyimpan buku yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu mendengarkan tugas yang diberikan guru untuk membaca dan mengulang pelajaran di rumah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer

terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan II, jumlah skor yang diperoleh 25 dari skor maksimal 32. Dengan demikian, persentase nilai pada aktivitas guru ini adalah 78,13%. Hal ini menunjukan bahwa kriteria keberhasilan aktivitas siswa termasuk dalam kategori baik (B). Dapat dilihat pada lampiran 17 halaman 199.

C. Pengamatan Hasil Belajar Siklus I pertemuan II

a) Aspek kognitf

Keberhasilan siswa dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan pada akhir siklus I pertemuan II tentang perjuangan pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan,mencapai nilai rata-rata kelas 75,17 dengan kualifikasi baik (B).artinya jika didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan. Maka skor rata-rata ini terletak pada level 70%-79%.sehingga hasil penilaian kogniitif siswa termasuk kedalam kategori baik (B).dapat dilihat pada lampiran 19 halaman 206.

b) Aspek afektif

Berdasarkan lembaran pengamatan aspek afektif siklus I pertemuan II penilaian aspek afektif siswa diperoleh gambaran bahwa skor rata-rata diperoleh angka 75,51 artinya hasil penilaian siswa termasuk kedalam kategori baik (B).dapat dilihat pada lampiran 21 halaman 208.

c) Aspek psikomotor

Penilaian psikomotor siswa dilihat dari hasil tingkat kemampuan siswa dalam membuat kliping tentang para tokoh dan peranannya serta cara menghargainya.skor rata-rata yang diperoleh adalah 74,79.sehingga hasil penilaian psikomotor siswa termasuk dalam kategori baik (B).dapat dilihat pada lampiran 22 halaman 209

Berdasarkan pada data yang telah dipaparkan diatas hasil belajar siswa pada aspek kognitif memiliki rata-rata 75,17,pada aspek afektif diperoleh rata-rata 75,51 dan pada aspek psikomotor diperoleh rata-rata 74,79.hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II ini memiliki rata-rata 75,30.ada 19 orang siswa yang berhasil mencapai standar ketuntasan yang ditetapkan di sekolah,sedangkan 10 orang siswa masih belum berhasil mencapai standar yang diharapkan.dapat dilihat pada lampiran 23 halaman 212

4. Refleksi Siklus I pertemuan II

Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti (praktisi) dan guru kelas (observer) pada setiap akhir pembelajaran untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

1) Refleksi terhadap Perencanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan II sebagian besar sudah terencana dengan baik. Tetapi masih ada beberapa aspek yang harus diperbaiki. Berdasarkan hasil analisis dan diskusi yang dilakukan peneliti dengan pengamat, diperoleh hasil

kekurangan-kekurangan dalam aspek perencanaan sebagai berikut:

a) Pada aspek pemilihan materi ajar materi belum sesuai dengan karakteristik siswa dan upaya perbaikan yang dilakukan adalah menyesuaikan materi ajar dengan karakteristik siswa .
b) Pada aspek pengorganisasian materi ajar belum sesuai dengan alokasi waktu sehingga alokasi waktu yang disediakan tidak cukup bagi siswa untuk memahami materi pelajaran
c) Pada aspek pemilihan sumber/media pembelajaran belum sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan sekolah, pada pertemuan selanjutnya diupayakan untuk menyesuaikannya.
d) Pada aspek penyusunan langkah-langkah pembelajaran dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran, hendaknya disesuaikan dengan alokasi waktu yang telah direncanakan.
e) Pada aspek kelengkapan instrumen soal tidak disertai penskoran yang lengkap. Untuk itu, solusi yang diberikan adalah guru menyertai pedoman penskoran yang lengkap.

Sesuai hasil kolaborasi praktisi (peneliti) dengan guru kelas, maka perencanaan pembelajaran untuk siklus II tidak jauh berbeda dengan perencanaan pada siklus I pertemuan II. Kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I pertemuan II ini harus diperbaiki pada siklus II agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal.

2) Refleksi terhadap Aktivitas Guru

Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model Talking Stick pada siklus I pertemuan II belum terlaksana dengan baik, kekurangan yang ditemukan pada siklus I pertemuan II yakni sebagai berikut:

a) Pada langkah setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa menutup bukunya. Guru tidak meminta siswa untuk menyampaikan dan menyimak materi yang dibaca teman sebangkunya sehingga siswa kurang mengingat materi yang telah dibacanya.

b) Pada langkah guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan dari guru. Pada langkah ini sudah berjalan baik namun guru tidak memberikan tanda bintang bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar. Sebaiknya guru memberikannya agar siswa termotivasi dalam pembelajaran.

c) Pada langkah guru memberikan kesimpulan, guru tidak meminta siswa membuat kesimpulan pelajaran pada buku catatannya. Untuk itu solusi yang diberikan adalah guru meminta siswa membuat kesimpulan pelajaran pada buku catatan siswa agar dapat dibaca di rumah.

d) Pada langkah evaluasi, guru tidak memantau siswa dalam mengerjakan tes individual sehingga suasana kelas ribut.

e) Pada langkah penutup, pada langkah ini kegiatan yang belum terlaksana adalah menugaskan siswa mengulang pelajaran di rumah. Untuk itu solusi yang dapat diberikan yaitu guru mengingatkan siswa untuk mengulang pelajaran di rumah agar siswa tidak lupa dengan materi yang telah dipelajarinya.

3) Refleksi terhadap aktivitas siswa

a) Pada langkah setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, siswa tidak menyampaikan dan menyimak materi yang dibaca teman sebangkunya sehingga siswa kurang mengingat materi yang telah dibacanya.

b) Pada langkah guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan dari guru. Pada langkah ini sudah berjalan baik namun siswa belum menerima tanda bintang dari guru bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.

c) Pada langkah guru memberikan kesimpulan, siswa tidak membuat kesimpulan pelajaran pada buku catatannya. Untuk itu solusi yang diberikan yaitu siswa membuat kesimpulan pelajaran pada buku catatan siswa agar dapat dibaca di rumah.

d) Pada langkah evaluasi, siswa kurang serius dalam mengerjakan tes sehingga suasana kelas ribut.

e) Pada langkah penutup, pada langkah ini kegiatan yang belum terlaksana adalah menyimak tugas untuk mengulang pelajaran di rumah.

d) Refleksi Hasil belajar

Hasil pengamatan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II menunjukan bahwa masih ada pada aspek kognitif siswa yang belum mampu menjawab soal sesuai dengan yang diharapkan.rata-rata nilai pada aspek kognitif adalah 75,17 dengan kualifikasi baik (B) dan masih jauh dari nilai yang diharapkan.hasil belajar untuk aspek afektif belum memperoleh hasil belajar yang maksimal dalam aspeka afektif rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 75,51 dengan kualifikasi baik (B). Sedangkan aspek psikomotor diperoleh rata-rata 74,79 dengan kualifikasi baik (B).

Dari rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II ini dapat dilihat rata-rata hasil belajar siswa adalah 75,30 degan kualifikasi baik (B). Dapat dilihat pada lampiran 23 halaman 212.

Pada siklus I pertemuan II ini rata-rata hasil belajar siswa masih belum sesuai harapan,namun sudah sesuai KKM yang ditetapkan yaitu 75.terdapat 19 orang siswa yang telah mencapai

KKM dan 10 orang yang belum berhasil mencapai KKM yang ditetapkan di sekolah.persentase ketuntasan yang diperoleh siswa adalah 66%.

Hasil pengamatan tentang pelaksanaan dan evaluasi siswa pada siklus I pertemuan II ini menunjukan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* belum terlaksana dengan maksimal.dari refleksi pada siklus I pertemuan II,disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan belum tercapai dengan baik.dengan demikian,peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan model Talking Stick peneliti lanjutkan pada siklus II dengan memperhatikan kendala-kendala yang ditemui pada siklus I pertemuan II.kendala-kendala yang ditemui akan diperbaiki pada siklus II.

C) Siklus II

1) Perencanaan Siklus II

Perencanaan pada siklus II ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD pada pembelajaran IPS.perencanaan tindakan ini disusun berdasarkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Talking stick*.perencanaan yang dibuat pada siklus II garis besarnya sama dengan perencanaan siklus I

Materi pembelajaran diambil berdasarrkan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 Sekolah Dasar pada mata pelajaran IPS kelas V semester II dengan Kompetensi Dasar (KD)

menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

Sesuai dengan KD yang telah dianalisis,indikator yang diharapkan tercapai dalam pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut:

1).Menyebutkan nama 2 orang tokoh bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan

2).Menceritakan 2 orang tokoh yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan

3).Menceritakan perjuangan fisik dalam mempertahankan kemerdekaan

4).Menunjukan sikap menghargai 2 orang tokoh yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan

5).Membuat kliping tentang 2 orang tokoh yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan

Untuk mencapai indikator tersebut rencana pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu 1) kegiatan awal. 2) kegiatan inti dan 3) kegiatan akhir.ketiga tahap ini tidak berdiri sendiri,melainkan berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

2) Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 2 April 2015 pukul 07.30 – 09.15 WIB kegiatan berlangsung selama 3x35 menit. Dalam pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan model *Talking Stick* Siklus II penulis berperan sebagai praktisi dan guru kelas sebagai

observer. Pelaksanaan tindakan dibagi pada tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan Inti dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan awal

Pertemuan ini diawali dengan membaca Assalammualaikum warahmatullahi wabarakatuh selanjutnya mengkondisikan kelas, dengan bertanya pada siswa "bagaimana keadaan anak-anak ibu hari ini?" Siswa menjawab baik buk. "apakah semuanya sudah siap untuk belajar?" Siswa menjawab serempak kami siap buk. "baiklah tolong ketua pimpin temannya berdo'a", selanjutnya guru mencek kehadiran siswa, appersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Sebelum menjelaskan materi, Guru meminta siswa untuk serius mengikuti pelajaran, "Baiklah, sekarang kita mulai pelajaran, ibu minta kalian serius dalam mengikuti pelajaran ini".

Apersepsi tentang perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan Selanjutnya guru memotivasi siswa dengan bertanya jawab mengenai bentuk-bentuk perjuangan rakyat Indonesia pada masa penjajahan. Guru menanyakan pada siswa "Taktik apa yang digunakan para pejuang dan masyarakat Indonesia dalam menghadapi penjajah?" Salah seorang siswa menjawab, "gerilya bu." Kemudian siswa lain menjawab, "serangan fajar, bu". Guru memberikan motivasi dengan kata-kata, "ya, pintar anak-anak ibu. Pada masa penjajahan kita melakukan perlawanan dengan sistem

perang gerilya. Sekarang kita akan belajar tentang perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan". Kemudian menyampaikan tujuan yang harus dicapai siswa. Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran, guru meminta siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat mereka. "Ada yang tau makna diciptakannya lagu halo-halo bandung yang telah kita nyanyikan tadi?"serlin menjawab"saya bu" maknanya adalah untuk menghargai tentang perjuangan pahlawan dari kota bandung bu". Ya benar. Sekarang kita akan mempelajari cara menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah *Talking Stick* sebagai berikut :

1. Guru Menyiapkan sebuah tongkat

Guru menyiapkan sebuah tongkat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya guru memperlihatkan kepada siswa "nah anak-anak ibuk coba perhatikan benda yang ibuk pegang ini, anak-anak ibuk sudah tahu bukan benda apa ini?" Salah seorang siswa menjawab,ya buk sebuah tongkat yang akan kita gunakan untuk permainan "seperti kegiatan kita minggu yang lalu kan buk?" Ya jawabannya tepat sekali yang ibuk pegang ini yaitu sebuah tongkat yang berguna sebagai sarana permainan dalam pembelajaran IPS dengan materi menghargai perjuangan para

tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.kemudian peneliti menjelaskan cara permainan tongkat.”apakah anak-anak ibu masih ingat cara permainan tongkat ini?”serentak siswa menjawab”masih bu”.lalu peneliti mengingatkan kembali cara permainan tongkat kepada siswa

2. **Guru Menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau paketnya.**

Guru memajang gambar tokoh pahlawan kemudian menjelaskan bahwa Kompetensi Dasar yang akan dipelajari adalah menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.dan bertanya jawab dengan siswa tentang gambar yang dipajangkan tersebut,

Guru meminta siswa menjelaskan salah satu nama tokoh pahlawan yang dipajang di depan kelas dan bentuk perjuangan yang telah dilakukannya.sekarang siapa yang bisa menuliskan nama tokoh yang ada pada gambar!”dhani menunjuk tangan dan maju ke depan menuliskan nama tokoh sesuai gambar.”apakah yang dibuat dhani betul? “betul bu” siswa menjawab.selanjutnya guru meminta siswa mengeluarkan gambar tokoh yang dibawanya.”sekarang coba anak-anak ibu keluarkan gambar tokoh yang ibu minta minggu lalu!”. Siswa menjawab”baik bu”. siswa

menuliskan nama tokoh sesuai gambar,menuliskan jasa dan peranan masing-masing tokoh.

Setelah siswa selesai menuliskan jasa dan peranan tokoh,peneliti kembali mmelakukan Tanya jawab dengan siswa.ikhsan bagaimana sikapmu pada saat melaksanakan upacara bendera pada hari senin!".lalu ikhsan menjawab."mengikutinya dengan khidmat dan tidak meribut bu" nah itu adalah salah satu cara menghargai jasa pahlawan.selanjutnya peneliti mnyebutkan cara menghargai jasa para tokoh pahlawan.

Selanjutnya guru menjelaskan buku sumber bacaan yang dapat digunakan. kemudian menugasi siswa untuk membaca buku IPS tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan. Guru meminta siswa membaca buku tersebut pada materi perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan.

3.Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya,guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya.

Setelah siswa membaca buku dan mempelajari tentang perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan,siswa dipersilahkan menyimpan buku yang telah dibaca tadi."baiklah anak-anak,semua buku yang berkaitan dengan pelajaran sekarang disimpan terlebih dahulu!" Guru memperingati siswa.

4.Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa,setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.

Pada langkah ini melalui permainan dengan menggunakan tongkat segera dimulai.peneliti mengambil tongkat yang telah disediakan,dengan menjelaskan kembali cara penggunaan tongkat tersebut kepada semua siswa secara singkat.guru memulai permainan dengan memberikan tongkat kepada irfan dan menghidupkan music,kemudian guru mematikan music.ketika music mati,tongkat berada ditangan nabila.peneliti meminta siswa ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam balon.siswa membacakan soal yang didapatkannya,"siapa nama tokoh yang dipajangkan guru di papan tulis?". Lalu siswa menjawab "Sri Sultan Hamengkubuwono IX dan Mr.Ahmad soebardjo". "Ibu bertanya "Bagaimana anak-anak apakah jawaban nabila benar? Semua siswa menjawab"benar bu. Bagus jawaban nabila benar, berikan tepuk tangan untuk nabila". Pembelajaran dilanjutkan dengan cara yang sama dan memberikan pertanyaan berikutnya sampai semua pertanyaan yang ada dalam balon habis.

5.Guru Memberikan kesimpulan

Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran

dengan memberikan beberapa pertanyaan kemudian meminta siswa menyimpulkan dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selanjutnya guru menyempurnakan kesimpulan siswa dan memberikan catatan-catatan penting.

c) Kegiatan Akhir

6.Evaluasi

Pada kegiatan akhir ini,guru membagikan lembar tes individual untuk menilai aspek kognitif siswa.guru menjelaskan "anak-anak sekarang ibu akan membagikan lembar tes yang harus dijawab,tolong jawab pertanyaan tersebut dengan jawaban yang benar dan dikerjakan sendiri-sendiri!" serentak siswa menjawab "baik bu". kemudian guru juga membagikan lembar skala sikap yang akan diisi oleh siswa.

Peneliti membagikan dan menjelaskan lembar skala sikap "setelah anak-anak ibu mengisi lembar tes ini,selanjutnya anak-anak ibu mengisi lembar skala sikap ini dengan memberikan tanda ceklist pada kolom SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju), TS (tidak setuju) dan jangan lupa anak-anak ibu tulis nama pada lembar tes individual dan lembar skala sikap tersebut. "mengerti nak?", semua siswa menjawab "mengerti bu". Setelah siswa menyelesaikan tugas yang diberikan,peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan lembar tes individual dan lembar skala sikap.

7.Penutup

Pada kegiatan penutup peneliti meminta siswa mengumpulkan kliping tokoh Sri sultan hamengkubuwono IX dan Mr. Ahmad soebardjo.dan memberikan masukan terhadap kliping yang telah dibuat.selanjutnya menutup pelajaran, "anak-anak, karena jam pelajaran IPS sudah berakhir, sekarang simpan semua buku yang berhubungan dengan mata pelajaran IPS!" Serentak siswa menjawab "baik bu".

1. Pengamatan Tindakan Siklus II

Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick*. Materi yang dipelajari tenang Perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan, Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan oleh guru kelas V (peneliti) sedangkan pengamatan dilaksanakan oleh guru kelas sebagai observer. Dalam pengamatan ini aspek yang diamati yaitu RPP, aktivitas guru dan aktivitas siswa. Adapun hasil pengamatan Pembelajaran IPS menggunakan model *Talking Stick* dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembaran penilaian RPP yang terdiri dari tujuh aspekyang dinilai yaitu sebagai berikut:

a) Kejelasan Perumusan Tujuan Pembelajaran

Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran mendapat kualifikasi sangat baik (SB) karena 4 deskriptor terlaksana yaitu dimana rumusan tujuan pembelajaran jelas, perumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda, rumusan tujuan pembelajaran lengkap dan rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar.

b) Pemilihan Materi Ajar

Pada aspek pemilihan materi ajar mendapat kualifikasi baik (B) karena 3 deskriptor terlaksana yaitu materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, lingkungan, dan bahan yang di ajarkan. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu materi ajar tidak sesuai dengan karakteristik siswa.

c) Pengorganisasian Materi Ajar

Pada aspek ini mendapat kualifikasi baik (B) karena 3 deskriptor terlaksana cangkupan materi luas, materi ajaran sistematis dan sesuai dengan alokasi waktunya. . Adapun deskriptor yang tidak muncul yaitu kemutakhiran.

d) Pemilihan Sumber/Media Pembelajaran

Pada aspek pemilihan sumber/media pembelajaran mendapat kualifikasi baik (B) karena 3 deskriptor terlaksana yaitu sumber/media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi ajar, dan karakteristik siswa. Adapun deskriptor yang tidak muncul yaitu kurang sesuai lingkungan sekolahnya.

e) Kejelasan Proses Pembelajaran

Dalam menyusun langkah-langkah mendapat kualifikasi sangat baik (SB) karena 4 deskriptor terlaksana yaitu langkah-langkah pembelajaran berurut, sesuai dengan alokasi waktu, materi ajar, dan langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci.

f) Teknik Pembelajaran

Pada aspek perencanaan teknik pembelajaran mendapat kualifikasi sangat baik (SB) karena 4 deskriptor sudah terlaksana yaitu teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik, lingkungan sekolah dan siswa.

g) Kelengkapan Instrumen

Pada aspek kelengkapan instrumen mendapat kualifikasi sangat baik (SB) karena 4 deskriptor terlaksana yaitu soal lengkap, soal sesuai dengan tujuan pembelajaran, soal disertai kunci jawaban dan pedoman penskoran yang lengkap.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer, persentase nilai pada penilaian RPP siklus adalah 92,86% dengan kriteria sangat baik (SB). Dapat dilihat pada lampiran 27 halaman 226.

2) Pengamatan Aktivitas Guru

Pengamatan dilakukan oleh observer, yaitu untuk mengamati aktivitas guru (penulis) dengan menggunakan lembar pengamatan guru, criteria penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Talking Stick.*

a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal dari aspek guru mendapat kualifikasi sangat baik (SB) karena 4 deskriptor telah tercapai, yakni mengkondisikan siswa untuk belajar, memberikan appersepsi tentang pelajaran sebelumnya, menyampaikan tujuan pembelajaran , dan menuliskan topik pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Guru menyiapkan sebuah tongkat terlaksana 4 deskriptor dengan kualifikasi sangat baik (SB) yaitu menyiapkan tongkat, memperlihatkan tongkat yang akan digunakan dalam pembelajaran, menjelaskan kegunaan tongkat, dan menyampaikan petunjuk permainan .

Guru menyampaikan materi Pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari pada pegangan atau buku paket terlaksana 4 deskriptor dengan kualifikasi sangat baik (SB) yaitu memajangkan media gambar tokoh pahlawan, melakukan tanya jawab tentang gambar, menyampaikan materi pokok, dan meminta siswa membaca materi pada pegangan atau buku.

Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa menutup bukunya terlaksana 4 deskriptor dengan kualifikasi Sangat baik (SB) yaitu meminta siswa mengingat kembali materi yang telah dibaca dan meminta siswa untuk menutup

bukunya. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul adalah meminta siswa menyampaikan materi yang dibaca kepada teman sebangkunya dan meminta siswa menyimak teman teman sebangkunya menyampaikan materi yang dibaca.

Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan dari guru terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik(B) yaitu mengambil tongkat dan memberikan tongkat kepada siswa yang duduk di sebelah kanan atau kiri depan, membimbing siswa menggilirkan tongkat secara estafet dengan iringan musik dan siswa yang mendapat tongkat harus menjawab pertanyaan dalam balon serta memotivasi siswa dalam menjawab pertanyaan. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu memberikan tanda bintang bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.

Guru memberikan Kesimpulan terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu melakukan tanya jawab tentang materi yang kurang dipahami, meminta siswa mengemukakan hal-hal yang telah dipelajari dan membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran. Sedangkan descriptor yang tidak muncul yaitu meminta siswa membuat kesimpulan paada buku catatannya.

c) Kegiatan akhir

Evaluasi terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu membagikan lembar tes individual danskala sikap, meminta siswa menjawab soal yang telah disiapkan secara tertulis, dan meminta siswa mengerjakan tes secara individual. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu memantau siswa dalam mengerjakan tes .

Penutup terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu meminta siswa mengumpulkan kliping, memberikan masukan dan motivasi terhadap kliping buatan siswa dan menutup pelajaran. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu menugaskan siswa membaca dan mengulang pelajaran di rumah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas peneliti dalam kegiatan pembelajaran siklus II, jumlah skor yang diperoleh 28 dari skor maksimal 32. Dengan demikian, persentase nilai pada aktivitas guru ini adalah 87,50%. Hal ini menunjukan bahwa kriteria keberhasilan aktivitas guru termasuk dalam kategori sangat baik (SB).dapat dilihat pada lampiran 28 halaman 229.

3) Pengamatan aktivitas siswa

Pengamatan ini dilakukan oleh obsever, yaitu mengamati aktivitas siswa dengan menggunakan lembar pengamatan siswa kriteria penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan

model *Talking Stick* adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal dari aspek siswa mendapat kualifikasi sangat baik (SB) karena 4 deskriptor telah tercapai, yakni siswa siap untuk belajar, siswa berpartisipasi dalam kegiatan appersepsi, mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran . Adapun deskriptor yang belum tampak yakni tidak memperhatikan topik pembelajaran yang ditulis guru di papan tulis.

b) Kegiatan Inti

Guru menyiapkan sebuah tongkat terlaksana 4 deskriptor dengan kualifikasi sangat baik (SB) yaitu memperhatikan tongkat yang akan digunakan dalam pembelajaran, siswa mendengarkan kegunaan tongkat, dan petunjuk permainan dengan antusias .

Guru menyampaikan materi Pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari pada pegangan atau buku paket terlaksana 4 deskriptor dengan kualifikasi sangat baik (SB) yaitu siswa memperhatikan media gambar tokoh pahlawan yang dipajang guru, melakukan tanya jawab tentang gambar, mendengarkan materi pokok yang disampaikan guru dan membaca materi pada pegangan atau buku paketnya.

Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa menutup bukunya terlaksana 4 deskriptor

terlaksana dengan kualifikasi sangat baik (SB) yaitu siswa menutup bukunya dan meminta siswa untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Descriptor yang tidak muncul yaitu siswa menyampaikan materi yang dibaca kepada teman sebangkunya dan menyimak teman sebangkunya menyampaikan materi yang dibaca.

Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab pertanyaan dari guru terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu menerima tongkat , menggilirkan tongkat secara estafet dengan iringan musik, dan antusias dalam menjawab pertanyaan yang telah disediakan dalam balon. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu siswa mendapatkan tanda bintang bagi yang menjawab pertanyaan dengan benar.

Guru memberikan Kesimpulan terlaksana 4 deskriptor dengan kualifikasi sangat baik (SB) yaitu melakukan tanya jawab tentang materi yang kurang dipahami, siswa mengemukakan hal-hal yang telah dipelajari, siswa menyimpulkan pelajaran bersama guru dan siswa membuat kesimpulan paada buku catatannya.

c) Kegiatan akhir

Evaluasi terlaksana 4 deskriptor dengan kualifikasi sangat baik (SB) yaitu menerima lembar tes individual dan skala sikap dan

siswa menjawab soal yang telah disiapkan secara tertulis, mengerjakan tes dengan serius dan individual.

Penutup terlaksana 3 deskriptor dengan kualifikasi baik (B) yaitu yaitu siswa mengumpulkan kliping, mendengarkan masukan dan motivasi terhadap kliping buatannya dan menyimpan buku yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul yaitu mendengarkan tugas yang diberikan guru untuk membaca dan mengulang pelajaran di rumah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus II, jumlah skor yang diperoleh 28 dari skor maksimal 32. Dengan demikian, persentase nilai pada aktivitas guru ini adalah 87,50%. Hal ini menunjukan bahwa kriteria keberhasilan aktivitas guru termasuk dalam kategori sangat baik(SB).dapat dilihat pada lampiran 29 halaman 235.

d) Pengamatan Hasil Belajar Siklus II

a) Aspek kognitif

Keberhasilan siswa dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan pada akhir siklus II tentang perkembangan teknologi transportasi,mencapai nilai rata-rata kelas 85,86.artinya jika didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan maka skor rata-rata ini terletak pada level 80%-100%.sehingga hasil penilaian kognitif siswa termasuk dalam kategori sangat baik (SB). Dapat dilihat pada

lampiran 31 halaman 242

b) Aspek Afektif

Berdasarkan lembaran pengamatan aspek afektif siklus II skor rata-rata yang diperoleh adalah 85,51.artinya jika didasarkan pada criteria yang telah ditetapkan maka skor rata-rata ini terletak pada level 80%-100%.sehingga hasil penilaian afektif siswa termasuk kedalam kategori sangat baik (SB).dapat dilihat pada lampiran 33 halaman 245

c)Aspek psikomotor

penilaian psikomotor siswa dilihat dari hasil tingkat kemampuan siswa dalam membuat kliping tentang gambar tokoh dan peranannya serta cara menghargai jasa para tokoh,skor rata-rata yang diperoleh adalah 82,51.maka skor rata-rata ini terletak pada level 80%-100%.sehingga hasil penilaian sangat baik (SB).dapat dilihat pada lampiran 34 halaman 246

Berdasarkan data yang telah dipaparkan diatas hasil belajar siswa pada aspek kognitif memiliki rata-rata 85,86.pada aspek afektif diperoleh rata-rata 85,51.dan pada aspek psikomotor diperoleh rata-rata 82,51 .hasil belajar siswa pada siklus II ini memiliki rata-rata 84,62.ada 28 orang siswa yang berhasil mencapai standar ketuntasan yang ditetapkan di sekolah,hanya 1 orang siswa yang masih belum berhasil mencapai standar yang diharapkan. Dapat dilihat pada lampiran 35 halaman 249

4. Refleksi Siklus II

Refleksi tindakan siklus II ini mencakup refleksi terhadap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan hasil yang diperoleh siswa. Dan hasil diskusi tersebut dapat diketahui hal-hal sebagai berikut:

1) Refleksi terhadap perencanaan pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sebagian besar sudah terencana dengan sangat baik.hal ini terbukti dari rata-rata yang diiperoleh dari siklus II meningkat dari siklus I dimana nilai yang diperoleh pada hasil pengamatan perencanaan pembelajaran adalah 92,86 dengan kualifikasi sangat baik (SB).

2) Refleksi terhadap aktivitas guru

Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* pada siklus II terlaksana dengan sangat baik,hanya saja guru tidak memberikan tanda bintang bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar dan meminta siswa membuat kesimpulan pelajaran pada buku catatannya

3) Refleksi terhadap aktivitas siswa

Pada siklus II ini aktivitas siswa terlihat lebih baik dan meningkat dari siklus I.hal ini terlihat ketika melakukan permainan tongkat siswa antusias,aktif dan berani dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam balon.

4) Refleksi terhadap hasil belajar

Dilihat dari hasil paparan siklus II diketahui bahwa hasil belajar siswa telah mencapai target ketuntasan yaitu sebesar 85,56 untuk aspek kognitif. 82,51 untuk aspek afektif dan 85,51 untuk aspek psikomotor.dengan rata-rata 84,62 dan tingkat ketuntasan adalah 97 % dengan kualifikasi sangat baik (SB)

Secara keseluruhan hasil pembelajaran siklus II ini sudah lebih baik dari siklus I.untuk itu hasil belajar IPS dengan menggunakan model Talking stick di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing kota Padang dinyatakan sudah meningkat.

B. Pembahasan

1. Pembahasan Siklus I

Pada bagian ini dilakukan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada hasil belajar diatas. Fokus pembahasannya adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* di kelas V di SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang

a) Perencanaan Pembelajaran IPS

Sebelum melaksanakan proses pembembalajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick*, peneliti terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan dimulai dengan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang dipersiapkan oleh guru sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan pendapat Rustam, 2009:491 bahwa "RPP merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dalam bentuk tertulis".

Berdasarkan catatan hasil penelitian observer pada penilaian RPP pada siklus I terdapat beberapa kekurangan yang ditemukan diantaranya (1) materi ajar kurang sesuai dengan karakteristik siswa (2) pengorganisasian materi ajar kurang luas , kurang sistematis dan kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan alokasi waktunya.(3) pemilihan sumber /materi pembelajaran kurang sesuai dengan karakteristik siswa dan kurang sesuai dengan lingkungan siswa,(4) kejelasan proses pembelajaran langkah- langkah pembelajaran kurang sesuai dengan alokasi waktu (5) pada teknik pembelajaran kurang sesuai dengan karakteristik siswa dan (6) kelengkapan instrument soal tidak disertai dengan pedoman penskoran yang lengkap.

Berdasarkan pemaparan data yang disajikan di atas, maka direncanakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II adalah (1) materi ajar yang diberikan agar disesuaikan dengan karakteristik siswa, (2) pengorganisasian materi ajar agar lebih diperluas lagi, (3) memberikan materi ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, (4) mengorganisasikan langkah-langkah sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan dan, (5) melengkapi soal dengan pedoman penskoran yang tepat (6) menyesuaikan teknik pembelajaran dengan karakteristik siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I sesuai dengan apa yang telah direncanakan, yang mana pada siklus I pembelajaran disajikan dalam 2 x pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan selama 3 x 35 menit dan pertemuan kedua 3 x 35 menit.

Berdasarkan diskusi peneliti dengan guru kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang, selama pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* ditemukan hal-hal sebagai berikut: 1) pada kegiatan awal pada siklus I guru lupa menuliskan topik pembelajaran perbaikan yang dilakukan pada siklus II guru sudah menulis topik pembelajaran sehingga siswa paham pada materi yang akan dipelajari, 2) pada langkah setelah membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa menutup bukunya, pada siklus I masih terdapat kelemahan yakni guru tidak meminta siswa menyampaikan dan menyimak materi yang disampaikan teman sebangkunya sehingga siswa kurang mengingat materi yang telah dibacanya, 3) pada langkah guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan guru tidak memberikan tanda bintang bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar 4) pada langkah guru memberikan kesimpulan guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk

membuat kesimpulan pelajaran pada buku catatannya. Perbaikan yang dilakukan pada siklus II yakni guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran pada buku catatannya sehingga siswa dapat membaca dan mengulang pelajaran di rumah. 5) pada langkah evaluasi guru tidak memantau siswa dalam mengerjakan tes dan meminta siswa siswa mengerjakan tes secara individual akibatnya kelas menjadi rebut. 6) pada langkah penutup guru tidak menugaskan siswa membaca dan mengulang pelajaran di rumah.

Berdasarkan analisis data hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa maka peneliti merencanakan perbaikan pada aktivitas guru dan siswa yaitu (1) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan dan menyimak materi yang disampaikan oleh teman sebangkunya agar siswa mengingat materi yang telah dibaca dan dipelajarinya. (2) memberikan tanda bintang kepada siswa agar siswa termotivasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa berani untuk mengemukakan pendapatnya. (3) guru memantau siswa dalam mengerjakan evaluasi agar kelas tidak ribut. (4) memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran pada buku catatannya agar siswa dapat mengingat hal-hal penting yang telah dipelajarinya.

Menurut Wina (2010:29) menyatakan bahwa “proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Pemberian motivasi pada siswa dapat dilakukan dengan memberikan penguatan berupa pujian, atau hadiah sehingga siswa

tersebut termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa". lebih lanjut Sanjaya (2006:30) mengungkapkan "Siswa hanya mungkin dapat belajar dengan baik manakala ada dalam suasana yang menyenangkan, merasa aman, bebas dari rasa takut". Dengan demikian, siswa yang telah terpancing untuk belajar dan tetap siap untuk belajar akan memperoleh hasil yang lebih baik dari pada yang tidak siap.

c. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Oemar (2011:155) bahwa "hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan". Untuk memperoleh hasil belajar siswa dilakukan dengan melakukan penilaian terlebih dahulu. Penilaian tersebut peneliti lakukan pada saat proses dan akhir pembelajaran dengan menggunakan tiga aspek penilaian yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Sesuai dengan pendapat Usman (dalam Jihad, 2008:20) yang menyatakan "hasil belajar siswa dikelompokan kedalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor".

Setelah diperhatikan data hasil penelitian yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran, baik evaluasi proses maupun evaluasi hasil, nilai yang diperoleh siswa masih di bawah ketuntasan belajar yang diinginkan.

Dari analisis penelitian siklus I, evaluasi hasil atau aspek kognitif pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 65,51 pada pertemuan pertama dan diperoleh nilai rata-rata 75,17 pada pertemuan kedua.

Pada aspek afektif diperoleh nilai rata-rata 62,41 pada pertemuan pertama dan 75,51 pada pertemuan kedua. Pada aspek psikomotor diperoleh skor rata-rata 63,55 pertemuan pertama dan 74,79 pada pertemuan kedua.

Berdasarkan analisis nilai yang dilakukan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang dilakukan tehadap hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II didapatkan rata-rata nilai 75,30 dimana masih ada 10 orang siswa yang belum mencapai KKM, dengan persentase 34% dan 19 orang siswa telah mencapai KKM dengan persentase 66%. Berdasarkan paparan data hasil pengamatan hasil belajar siswa pada siklus I, maka direncanakan untuk melakukan perbaikan pada pembelajaran berikutnya pada siklus II. Perbaikan-perbaikan tindakan yang dilakukan pada siklus II diantaranya menyupayakan peningkatan pemahaman siswa (kognitif) terhadap materi yang diajarkan dengan cara memperluas cakupan materi dan sumber belajar. Selain itu dalam upaya perbaikan dalam peningkatan hasil belajar afektif dan psikomotor dilakukan dengan meningkatkan motivasi dan penguatan siswa agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2. Pembahasan Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran pada siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I. Ibrahim (dalam Rusman, 2009:491) menyatakan bahwa "Perencanaan pembelajaran mencangkup kegiatan merumuskan tujuan apa akan dicapai oleh suatu kegiatan, materi apa yang akan disampaikan, bagaimana cara menyampaikannya, alat dan media apa yang akan digunakan, serta cara apa yang akan dipakai untuk menilai pencapaian tujuan tersebut". Perencanaan pembelajaran pada siklus II mencapai keberhasilan sangat baik.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan observer pada lembaran pengamatan RPP diketahui bahwa perolehan skor pada siklus II adalah 26 dengan persentase 92,86% dengan kualifikasi sangat baik. Berdasarkan pemaparan data yang disajikan diatas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran IPS dengan menggunakam model *Talking Stick* di kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang telah terlaksana dengan kriteria sangat baik pada siklus II.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* sudah mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan Berdasarkan diskusi peneliti dengan observer, selama pelaksanaan pembelajaran ditemukan beberapa hal sebagai berikut: (1) penyajian materi dengan menggunakan langkah model *Talking Stick* sudah sesuai

dengan perencanaan awal, (2) pada saat proses pembelajaran guru sudah memberikan motivasi dan penguatan terhadap siswa sehingga siswa berani untuk mengeluarkan pendapatnya, (3) siswa mengerjakan tes secara individual dan dipantau oleh guru sehingga kelas aman dan tertib.

Hasil analisis data pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan menggunakan model *Talking Stick* pada siklus II diperoleh skor 28 dengan persentase 87,50% dengan kualifikasi sangat baik (SB) pada aktivitas guru dan diperoleh skor 28 dengan persentase 87.50% dengan kualifikasi sangat baik (SB) pada aktivitas siswa.

Berdasarkan data yang dipaparkan diatas diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakam model *Talking Stick* dari aktivitas guru dan siswa telah terlaksana dengan sangat baik.

c. Hasil Belajar Siswa

Pada siklus II ini, hasil nilai siswa pada aspek kognitif sudah mencapai nilai ketuntasan yang ditetapkan. Nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek kognitif adalah 85,86, aspek afektif 85,51dan aspek psikomotor 82,51. Dan nilai hasil belajar siswa pada siklus II rata-rata yang diperoleh 84,62 dengan persentase ketuntasan 97% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Berdasarkan paparan data hasil pembelajaran perkembangan teknologi yang diuraikan di atas, hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* pada siklus II berjalan jauh lebih baik dari siklus I. Siswa yang sebelumnya

belum mencapai standar ketuntasan minimal, pada siklus II mampu mencapai standar dan bahkan beberapa siswa mampu melebihinya. Model *Talking Stick* dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Selain itu, model pembelajaran *Talking Stick* menguji kesiapan siswa dan mendorong siswa untuk mampu mengemukakan pendapat. Hal ini sesuai dengan pendapat Agus (2013:109) menyatakan bahwa " model pembelajaran *Talking Stick* mendorong peserta didik untuk aktif mengemukakan pendapat".

Setelah melakukan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* terdapat peningkatan baik dalam perencanaan, aktivitas guru dan siswa maupun terhadap hasil belajar yang peroleh siswa. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 1. Peningkatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Talking Stick* Siklus I dan Siklus II

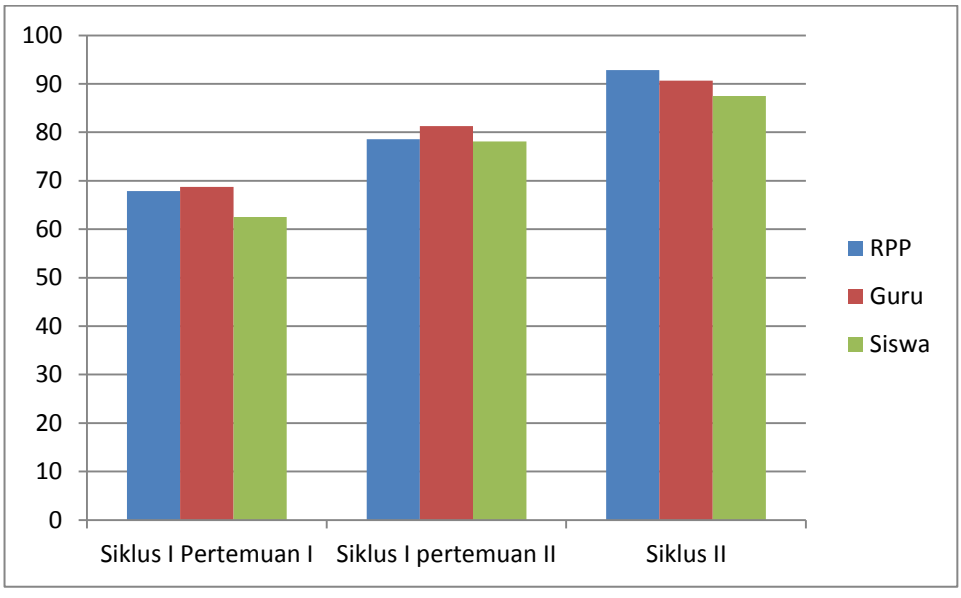

Grafik 2.Peningkatan Hasil Belajar siswa siklus I dan siklus II

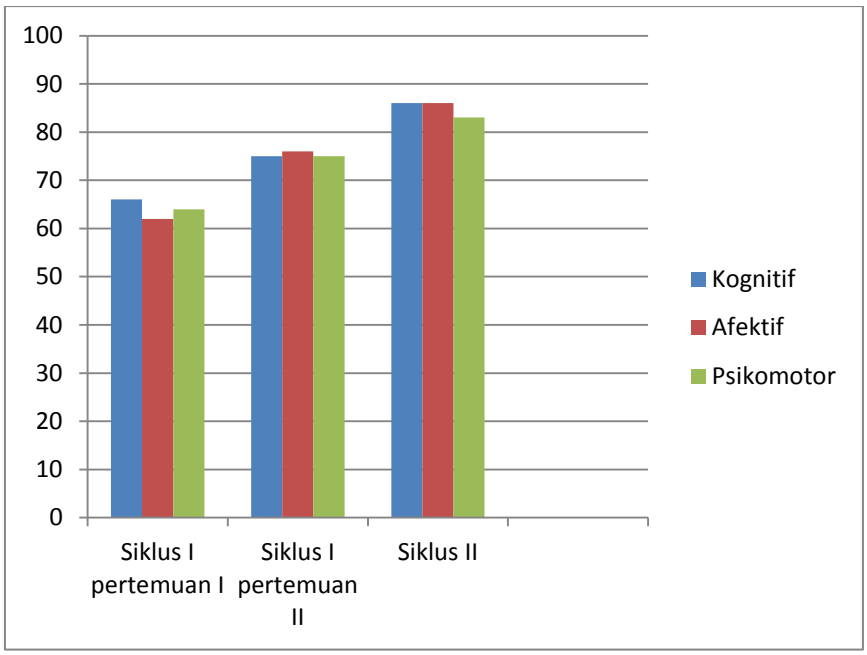

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan dapat digambarkan bahwa terjadi peningkatan hasil penilaian perencanaan pembelajaran, aktifitas guru dan aktifitas siswa serta hasil belajar

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II, maka pelaksanaan siklus II telah terlaksana dengan baik. Jadi, dapat dikatakan bahwa peneliti sebagai praktisi telah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Peneliti telah berhasil mencapai target yang diinginkan dalam menerapkan model *Talking stick* pada pembelajaran IPS di kelas V di SD Negeri 24 Parupuk tabing Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Berdasarkan hasil tes pada siklus II telah meningkat dari hasil tes pada siklus I. Rata-rata kelas pada siklus II telah mencapai 97% Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran IPS dengan

menggunakan model *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kec.Koto Tangah Kota Padang.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data, hasil penelitian, dan pembahasan tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V menggunakan model *Talking Stick* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran yang akan digunakan. Perencanaan pembelajaran IPS menggunakan model *Talking Stick* pada siklus I masih terdapat kekurangan yaitu guru belum mengalokasikan waktu dengan baik dan kurang tepat dalam memilih strategi. Namun pada siklus II RPP yang dibuat guru sudah meningkat karena sudah sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan dan menjadi panduan yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan model *Talking Stick.* Penilaian RPP pada siklus I pertemuan I yaitu 67,86 %(C) pertemuan II 78,57% (B) mengalami peningkatan pada siklus II 92,86 % (SB).
2. Pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Talking Stick* dapat meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga meningkatkan aktivitas siswa dan meningkatkan kreativitas guru. Pada siklus I pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan model *Talking Stick* dari aspek guru pada siklus I pertemuan I yaitu 68,75 % kualifikasi cukup (C) dan siklus I pertemuan II yaitu 81,25% (B) namun pada siklus II kualifikasi pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan model *Talking*

Stick sudah sangat baik yaitu 87,50% (SB).pada aspek siswa siklus I pertemuan I yaitu 62,50 % (C) dan pada siklus I pertemuan II yaitu 78,13 (B) meningkat pada siklus II yaitu 87,50% (SB).

3. Hasil pembelajaran IPS menggunakan model *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 24 Parupuk Tabing. Hal itu dapat dilihat dari nilai rata-rata nilai hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I yaitu 69,65 (C) dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 84,62 (SB).

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dicantumkan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Dalam merencanakan pembelajaran guru harus memperhatikan langkah-langkah yang harus ada dalam RPP dan berusaha merencanakan dengan sebaik-baiknya pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2. Dalam melaksanakan pembelajaran disarankan guru memperhatikan langkah-langkah yang sesuai dengan model yang digunakan dalam pembelajaran tersebut,kemudian guru berusaha melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat.
3. Dalam menilai hasil belajar siswa disarankan guru melaksanakan multi penilaian yang mencakup ranah konitif,afektif dan psikomotor.sehingga hasil belajar siswa dapat dievaluasi dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning*.http://zona semua info.com/2009/talking-stick.html, diakses 01/07/2011

Agus Suprijono.2009.*Cooperative Learning*, Surabaya:Pustaka Pelajar

Asri Budiningsih .2005 .*Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Raineka cipta

Anas.2007.*Teknik Evaluasi pengajaran*.Bandung : Rineka Cipta

Aziz wahab.2009. *Metode dan model-model mengajar* .Bandung:Alfabeta

BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: BSNP

Depdiknas.2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.Jakarta: Depdiknas

EtinSolihatin.2007.*cooperativelearning:Analisismodelpembelajaran IPS*.Jakarta:Bumi Aksara

Farida Rahim.2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Hanafiah . 2009 . *Konsep dan strategi pembelajaran* . Bandung: Refika Aditama

Hasan sadikin.2005. *Implementasi pembelajaran IPS.* Bandung :Alfabeta

HamzahB.Uno.2011.Belajar dengan pendekatan PAILKEM.Jakarta:PT Bumi Aksara.

Isjoni. 2012. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*. Bandung : Alfabeta

Ischak SU, dkk. 1997. *Pendidikan IPS di SD.* Jakarta: Depdikbud

Iqbal Hasan.2004.*Analisis Data Penelitian dengan Statistik*.Jakarta : Bumi Aksara.

Joko Supriyanto.2006.*Metode penelitian pendidikan*.Jakarta: Bumi Aksara

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas (Pengembangan Profesi Guru).*Jakarta : Rajawali Press.

Muhammad Shaleh, dkk.*Ilmu Pengetahuan Sosial 3*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Ngalim Purwanto. 2002. *Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung : Remaja Rosda Karya.

Nana Sudjana. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo

Oemar Hamalik. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

Pemerintah RI. 2005. *Undang – Undang Standar Isi Penilaian.*Jakarta : Pemerintah RI

Rahmi.2008. *Bermain Bagi Anak Upaya Tumbuh Kembang Optimal.* (Online) (http: // www. ummigroup. co. id diakses tanggal 27 November 2008)

Ritawati Mahyudin, Yetti Ariani. 2007. *Hand Out Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang : FIP UNP

Saleh Riswanto.2006. *Assesment Pembelajaran* . Jakarta: PT.Bumi Aksara

Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta.

Suharsimi Arikunto, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara

Sumiati dan Asra.2007.*Metode Pembelajaran.Bandung*.CV Wacana media

Sukmadinata.2011.*Metodologi penelitian Tindakan Kelas*.Bandung:Alfabeta

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya : Masmedia Buana Pustaka.

Syaiful, dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Taufina Taufik .2011.Mozaik Pembelajaran Inovatif,Padang:SukaBina Press

Tarmizi.2010.*PengertianModel Talking Stick*.http://tarmizi.wordpress.com/2010/

02/15/talking-stick.html, diakses 03/07/2012

Trianto . 2010 . *Model pembelajaran inovatif progressif : Konsep,landasan dan implementasinya pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP*) . Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Tukiran Taniredja .2012 . *Model –model pembelajaran inovatif* .Bandung : Alfabeta

Vikto.2008. *Evaluasi dalam pembelajaran*. Jakarta: PT Indeks

Wardani, Wihardit, Kuswaya, Nasoetion, Noehi. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Wijaya Kusumah, & Dedi Dwitagama. 2011. *Penelitian Tindakan kelas.* Jakarta ; PT Indeks

Yuliane. 2010. *Peningkatan Hasil Belajar siswa dengan membaca cepat dengan menggunakan model talking stick* : Universitas Negeri Padang.”*Skripsi tidak diterbitkan*”

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : SDN 24 Parupuk Tabing
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : V/II
Alokasi Waktu : 3x35 menit
Siklus I : pertemuan I

I. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

II. Kompetensi Dasar

2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

III. Indikator

2.4.1 Menyebutkan nama 2 orang tokoh bangsa indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan indonesia (kognitif)

2.4.2 Menceritakan 2 orang tokoh yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan (kognitif)

2.4.3 Menceritakan perjuangan fisik dalam mempertahankan kemerdekaan (kognitif)

2.4.4 Menunjukan sikap menghargai perjuangan para tokoh yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan (afektif)

2.4.5 Membuat kliping tentang para tokoh yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan (psikomotor)

IV. Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)

1. Dengan mengamati media gambar,siswa dapat menyebutkan nama 2 orang tokoh bangsa indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan dengan benar.
2. Dengan melakukan tanya jawab siswa dapat menceritakan 2 orang tokoh yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan indonesia dengan benar.
3. Setelah membaca buku IPS tentang perjuangan para tokoh dalam

mempertahankan kemerdekaan siswa dapat menceritakan bentuk perjuangan fisik dalam mempertahankan kemerdekaan dengan benar.

4. Setelah mengisi skala sikap, siswa dapat menunjukan sikap menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dengan benar
5. Dengan penugasan siswa dapat membuat kliping tentang 2 orang tokoh yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan

V. Materi Pokok

(Terlampir)

VI. Kegiatan Pembelajaran

I. Kegiatan awal (± 15 menit)

a. Mengkodisikan siswa untuk belajar
b. Appersepsi menyanyikan lagu halo-halo bandung
c. Menyampaikan tujuan pembelajaran
d. Menuliskan topic pembelajaran

II. Kegiatan Inti (± 70 menit)

Langkah-langkah Talking Stick

Eksplorasi (±10 menit)

Langkah 1 : Guru menyiapkan sebuah tongkat

a) Guru menyiapkan sebuah tongkat plastik yang panjangnya 20 cm
b) Guru memperlihatkan tongkat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
c) Menjelaskan kegunaan tongkat
d) Menyampaikan cara permainan tongkat

Elaborasi (±50 menit)

Langkah 2 : Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau buku paket

a) Guru memajangkan media gambar tokoh yang berperan dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan

Ir soekarno	Moh.Hatta

b) Guru memancing skemata siswa dengan Tanya jawab tentang gambar (Ir. Soekarno dan Drs, Moh. Hatta)
c) Guru menyampaikan materi pokok yang sesuai dengan bahan yang akan dibaca siswa berkaitan dengan gambar
d) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi pada pegangan atau buku paketnya

Langkah 3: Setelah selesai membaca buku dan mempelajari ,guru mempersilahkan siswa menutup bukunya

a) Siswa mengingat kembali kepada semua siswa tentang topik yang telah dibaca mengenai materi perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan
b) Guru meminta siswa menutup bukunya
c) Guru meminta siswa untuk menyampaikan kembali materi yang telah dibacanya
d) Siswa menyimak temannya menyebutkan materi yang sudah dibaca

Langkah 4 : Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya,demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru

a) Guru mengambil tongkat dan memberikan tongkat kepada siswa yang duduk disebelah kanan atau kiri depan
b) Guru membimbing siswa menggilirkan tongkat secara estafet dengan iringan musik dan siswa yang mendapat tongkat harus menjawab pertanyaan yang disediakan dalam balon

c) Memotivasi siswa dalam menjawab pertanyaan

d) Memberikan tanda bintang bagi siswa yang menjawab pertanyaaan dengan benar

Konfirmasi (± 10 menit)

Langkah 5 :Guru memberikan Kesimpulan

a) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang kurang dipahami

b) Guru meminta siswa mengemukakan hal-hal yang telah dipelajari

c) Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran

d) siswa membuat kesimpulan tentang materi pelajaran di buku catatannya.

III. Kegiatan Akhir (± 20 menit)

Langkah 6 : Evaluasi

a) Guru membagikan lembar test individual dan skala sikap kepada siswa

b)Guru meminta siswa menjawab soal test secara tertulis yang telah disiapkan oleh guru

c) Guru memantau siswa dalam mengerjakan soal

d)Guru meminta siswa mengerjakan soal tes tertulis secara individual

Langkah 7 : Penutup

a). Guru meminta siswa mengumpulkan kliping yang dibuatnya

b).Guru memberikan masukan dan motivasi terhadap kliping siswa

c).Guru menugaskan siswa membaca dan mengulang pelajaran dirumah

d).Guru menutup pelajaran

VII. Metode, Media dan Sumber

1. Metode : tanya jawab dan penugasan
2. Media : gambar tokoh perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan
3. Model : *Talking Stick*
4. Sumber :

Depdiknas . 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas.

Indrastuti, dkk. 2007. *Buana Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V*. Jakarta: Yudhistira

Tim Bina Karya Guru. 2007. *IPS Terpadu untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Erlangga

VIII. Penilaian

a. Penilaian Kognitif
   Prosedur penilaian :Akhir proses
   Jenis Penilaian :tes
   Bentuk Penilaian :tulisan
   Alat/instrument penilaian :soal dan kunci jawaban

b. Penilaian Afektif
   Prosedur penilaian :Akhir proses
   Jenis penilaian :tes
   Bentuk penilaian :tulisan
   Alat/instrument penilaian: Lembar skala sikap

c. Hasil penilaian psikomotor **(** Terlampir **)**

Padang, 17 Maret 2015

Observer
Guru Kelas V

Mardiana,S.Pd
NIP.19630319 198308 2 003

Penulis

Fermini Wulan Sari

Mengetahui
Kepala Sekolah SD N 24 Parupuk Tabing

Indra Husni Narwis,M.Pd
NIP.1976 10021987101 002.

Lampiran 2

Teks Bacaan

Bangsa Indonesia telah memproklamirkan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945. namun Belanda masih tetap tidak bersedia mengakui kemerdekaan Indonesia. Belanda masih berkeinginan untuk menjajah Indonesia. Tentu saja rakyat menentang keinginan Belanda tersebut. Rakyat berjuang dengan gigih untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Perjuangan dilakukan secara diplomasi yaitu berupa perundingan dan secara fisik yaitu secara pertempuran. Pertempuran yang dilakukan antara lain:

1. **Pertempuran Ambarawa**

   Pada tanggal 20 Oktober 1945, tentara Sekutu di bawah pimpinan Brigadir Bethell mendarat di Semarang dengan maksud mengurus tawanan perang dan tentara Jepang yang berada di Jawa Tengah. Kedatangan sekutu ini diboncengi oleh NICA. Kedatangan Sekutu ini mulanya disambut baik, bahkan Gubernur Jawa Tegah Mr Wongsonegoro menyepakati akan menyediakan bahan makanan dan keperluan lain bagi kelancaran tugas Sekutu, sedang Sekutu berjanji tidak akan mengganggu kedaulatan Republik Indonesia.

   Namun, ketika pasukan Sekutu dan NICA telah sampai di Ambarawa dan Magelang untuk membebaskan para tawanan tentara Belanda, mereka justru mempersenjatai, sehingga menimbulkan amarah pihak Indonesia. Insiden bersenjata timbul di kota Magelang, hingga terjadi pertempuran.

   Pertempuran Ambarawa terjadi di Ambarawa dan berlangsung dari tanggal 20 November sampai 15 Desember 1945. pertempuran ini melibatkan pasukan TKR dengan tentara sekutu. Pasukan TKR dipimpin oleh Mayor Soemarto. Pertempuran ini dikenal dengan nama Pertempuran Ambawa

   Pada tanggal 22 November 1945, pasukan sekutu melakukan pengemboman terhadap kampung-kampung di sekitar Ambarawa. Pada tanggal 26 November 1945, pimpinan pasukan TKR yang berasal dari Purwokerto, **Letnan Kolonel Isdiman** gugur. Sejak itu **Jenderal Soedirman**, Panglima Divisi di Purwokerto mengambil alih pimpinan pasukan. Pasukan

TKR berhasil mengejar dan mengepung pasukan Sekutu di Kota Amrabawa. Kolonel Soedirman mempunyai taktik dan srataegi perang yang jitu. Pada tanggal 15 Desember 1945 TKR berhasil memukul mundur pasukan sekutu ke Semarang.

Untuk Kemenangan pertempuran ini diabadikan dengan didirikannya Monumen Palagan Ambarawa dan setiap tanggal 15 Desember diperingati sebagai Hari Jadi TNI Angkatan Darat atau Hari Infantri.

2. Pertempuran Bandung Lautan Api

Pada tanggal 21 Oktober 1945 tentara sekutu memasuki kota Bandung sebanyak 1 brigade yang dipimpin oleh Mc Donald Divisi India ke 23, dengan dikawal Mayor Kemal Idris dari Jakarta. Ketika itu para pejuang Bandung sedang melaksanakan pemindahan kekuasaan dan merebut senjata serta peralatan dari tentara Jepang. Tentara sekutu bersama tentara NICA menduduki dan menguasai kantor-kantor penting. Tujuan tentara NICA berkeinginan mengembalikan kekuasaan Belanda di Indonesia. Peranan Sekutu sebagai wakil kolonial Belanda segera menimbulkan ketegangan dan bentrokan dengan rakyat Bandung. Para pejuang yang tergabung dalam TKR, laskar-laskar, dan badan-badan pejuang mengadakan perlawanan terhadap tentara sekutu dan Belanda, sehingga terjadilah pertempuran.

Pada tanggal 21 November 1945, tentara sekutu mengeluarkan ultimatum kepada pejuang Bandung. Para pejuang tidak menghiraukan ultimatum itu. Mereka tetap bertempur dan tidak mau menyerahkan Kota Bangung bagian Utara kepada sekutu. Karena persenjataan lengkap tentara sekutu berhasil menduduki Bandung Utara.

Pada tanggal 23 Maret 1946, Sekutu mengeluarkan ultimatum kedua. Ultimatum itu berisi perintah agar Bandung bagian Selatan dikosongkan dari para pejuang. Ultimatum itu berakhir sampai tengah malam Senin 24-25 Maret 1946. Dengan demikian, pertempuran sulit untuk dihindarkan. Demi pertimbangan politik dan keselamatan, pemerintah Republik Indonesia memerintahkan TKR dan para pejuang lainnya untuk mundur dan mengosongkan Bandung Selatan. Tokoh-tokoh pejuang seperti Aruji

Kartawinata, Suryadarma, dan Kolonel Abdul Haris Nasution segera mengadakan musyawarah,mereka sepakat untuk mematuhi perintah dari pemerintah pusat. Namun, mereka tidak mau begitu saja menyerahkan bagian selatan kota Bandung. Sebelum ditinggalkan Bandung sengaja dibakar oleh tentara Republik. Hal ini dimaksudkan agar Sekutu tidak dapat menggunakannya lagi. Di sana sini asap hitam mengepul membumbung tinggi di udara. Semua listrik mati. Inggris mulai menyerang sehingga pertempuran sengit terjadi. Peristiwa ini terjadi pada tanggal 23 Maret 1946 dan terkenal dengan sebutan **Bandung Lautan Api.** Dalam peristiwa Bandung Lautan Api seorang pejuang bernama **Mohammad Toha** gugur sebagai pahlawan kusuma

Peristiwa ”Bandung Lautan Api” oleh seniman Ismail Marzuki diabadikan dalam lagu perjuangan yang terkenal dengan judul ”Halo-halo Bandung” dan ”Bandung Selatan”. Untuk menghormati perjuangan para tokoh di Bandung maka dibangun ”Tugu Perjuangan Jawa Barat”.

3. Pertempuran 10 November di Surabaya

Pada tanggal 29 September 1945, tentara Inggris yang berpangkalan di Singapura mendarat di Jakarta, yang memimpin pendaratan Jenderal Sir Philip Christison. Kedatangan tentara Inggris ini atas nama sekutu dan bertujuan melucuti senjata tentara Jepang. Namun kedatangan pasukan Inggris itu diboncengi oleh NICA. Kedatangan Inggris dan NICA ini menimbulkan kemarahan rakyat sebab NICA mempersenjatai tentara KNIL. KNIL adalah tentara sewaan kerajaan Belanda. Anggota KNIL adalah orang-orang yang dibebaskan dari tahanan Jepang yang berada di Jakarta, Bandung, dan Surabaya.

Pada tanggal 10 November 1945 terjadi pertempuran antara rakyat Surabaya dan Sekutu. Peristiwa itu diawali dengan terbunuhnya Brigadir Jenderal Mallabay (Komandan Tentara Inggris)pada tanggal 30 Oktober 1945. akibat insiden tersebut pada tanggal 31Oktober 1945 Inggris mengeluarkan ultimatum yang memerintahkan para pejuang untuk menyerah. Apabila ultimatum tidak diindahkan Inggris akan mengerahkan seluruh kekuatannya baik dari darat, laut maupun udara.

Pada tanggal 9 November 1945 Jenderal Mansergh mengeluarkan ultimatum kembali kepada para pemuda Surabaya untuk menyerahkan semua senjatanya. Para pemuda tidak menanggapi ultimatum tersebut. Rakyat Surabaya di bawah pimpinan Bung Tomo, Sungkono dan Gubernur Suryo menolak ultimatum tersebut serta mulai menghadapi gempuran sekutu. Akibatnya, pada tanggal 10 November 1945, Inggris menyerang Surabaya secara besar-besaran. Para pemuda menyambut dengan kekuatan senjata. Pengalaman peralatan sejata Sekutu yang sangat unggul tidak membuat rakyat merasa takut. Bung tomo yang diangkat sebagai pemimpin pemuda Surabaya meneriakkan pekik ”**Allahu Akbar**”diradio pemerintah untuk membangkitkan semangat perjuangan. Akibat serangan sekutu (inggris) yang membabi buta selama lima belas hari, Surabaya menjadi hancur. Para pemuda Surabaya akhirnya mundur ke beberapa daerah, seperti Mojokerto, Gresik, dan Pasuruhan. Pertempuran Surabaya menyebabkan ribuan rakyat gugur. Terakhir pertempuran terjadi di Gunungsari pada tanggal 28 November 1945. Namun dimana-mana rakyat Surabaya masih melakukan perlawanan. Markas perlawanan rakyat Surabaya pindah ke Desa Lebaniwaras yang terkenal dengan nama markas Kali.

Untuk menghormati dan menghargai perjuangan rakyat dan semangat kepahlawananan rakyat Surabaya, maka pemerintah menetapkan tanggal 10 November sebagai hari Pahlawan, serta pemerintah juga membangun tugu pahlawan di Surabaya.

4. Pertempuran Medan Area

Pasukan Inggris di bawah pimpinan Brigadir Jenderal T.E.D. Kelly mulai mendarat di Medan (Sumatera Utara) pada tanggal 9 Oktober 1945. orang-orang NICA (Belanda) yang telah dipersiapkan untuk mengambil alih pemerintah ikut membonceng pasukan Inggris itu. Mereka menduduki beberapa hotel di Medan.

Pasukan Inggris ini bertugas untuk membebaskan tentara Belanda yang ditawan Jepang. Para tawanan dari daerah Rantau Prapat, Pematang Siantar, dan Brastagi dikirim ke Medan atas persetujuan Gubernur Moh. Hasan.

Ternyata dari kelompok tawanan itu dibentuk menjadi ”Medan Batalyon KNIL” mereka bersikap congkak.

Sulitnya komunikasi, transportasi, sensor yang ketat dari pihak Jepang, mengakibatkan berita proklamasi kemerdekaan Indonesia baru sampai di Medan tanggal 27 Agustus 1945. berita tersebut dibawa oleh Mr. Teuku M. Hasan yang diangkat menjadi gubernur di Sumatra. Setelah menerima berita proklamasi, para pemuda yang dipimpin oleh Achmad Taher, bekas perwira tentara sukarela, membentuk barisan pemuda Indonesia pada tanggal 13 September 1945. tindakan pertama yang dilakukan adalah mengambil alih gedung-gedung pemerintah pada tanggal 4 Oktober 1945 dan merebut senjata dari tangan Jepang.

Pada tanggal 13 Oktober 1945, terjadilah insiden dalam sebuah hotel di Jalan Bali, Medan. Salah seorang anggota NICA menginjak-injak bendera merah putih yang dirampasnya dari seorang pemuda. Hal ini memicu kemarahan pejuang Indonesia. Hotel tersebut dikepung dan diserang oleh para pemuda dan TRI. Terjadilah pertempuran yang dipimpin oleh Achmad Taher. Dalam pertempuran itu banyak orang Belanda yang terluka. Peperangan akhirnya menjalar ke Pematang Siantar dan Brastagi.

Pada tanggal 1 Desember 1945, pihak Inggris memasang papan-papan yang bertuliskan “*Fixed Boundaries Medan Area*” (Batas Resmi Daerah Medan). Inggris menetapkan secara sepihak batas-batas kekuasaan mereka. Sejak itulah mulai dikenal istilah **”Pertempuran Medan Area”.** Perlawanan terus memuncak. Para pemuda membentuk komando Resimen Laskar Rakyat Medan Area. Pada tanggal 10 Desember 1945 tentara sekutu melancarkan serangan besar-besaran dengan pesawat tempur dan kapal perang, namun rakyat menghadapinya dengan gigih. Akibatnya jatuh korban cukup banyak di kedua belah pihak. Walaupun dengan kekuatan yang terbatas namun semangat juang bangsa Indonesia tidak perbah berkurang dalam mempertahankan kemerdekaan.

Untuk mengenang jasa para pejuang maka pemerintah membangun bangunan peringatan di pintu gerbang taman makam pahlawan di Medan.

Tokoh –tokoh bangsa indonesia yang terlibat dalam mempertahankan kemerdekaan indonesia adalah:

1. Ir.Soekarno
2. Dr.Moh.Hatta
3. Jenderal Sudirman
4. Bung Tomo

Cara menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan:

1. Dengan cara membangun tugu atau monumen seperti tugu monumen palagan ambarawa dan tugu pahlawan surabaya
2. Dengan menetapkan tanggal 10 November sebagai hari pahlawan dan tangga 15 desember sebagai hari jadi tni angkatan darat.
3. Sebagai seorang siswa harus rajin belajar untuk menghargai jasa pahlawan yang telah mempertahankan kemerdekaan indonesia
4. Melaksanakan upacara bendera setiap hari senin sebagai tanda untuk menghargai jasa para pahlawan

Perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan secara diplomasi:

1.**Perundingan Linggar jati**

Karena pertempuran yang tak kunjung berhenti maka diadakanlah perundingan antara indonesia dan belanda perundingan dilaksanakan tanggal 10 november 1946 di Linggar jati,sebelah selatan cirebon pihak indonesia dipimpin oleh perdana menteri Sutan Syahrir pihak belanda dipimpin oleh Van Mook.

Perundingan selesai pada 15 November 1946.naskah hasil perundingan resmi ditandatangani pemerintah kedua negara pada tanggal 25 maret 1947.tapi hasil perundingan ini merugikan indonesia

Isi perjanjian Linggar jati adalah sebagai berikut:

1. Belanda hanya mengakui kekuasaan RI atas jawa,madura dan sumatera
2. Republik Indonesia dan belanda akan membentuk negara indonesia serikat terdiri atas negara Republik indonesia,Negara indonesia timur dan Negara Kalimantan
3. Negara Indonesia Serikat dan Belanda merupakan suatu Uni yang dinamakan Uni Indonesia- Belanda dan diketuai oleh Ratu belanda

2. Resolusi dewan keamanan PBB

Pada tanggal 28 januari 1949,dewan keamanan PBB mengeluarkan suatu resolusi (tuntutan) yang berisi antara lain

1. .indonesia dan belanda harus menghentikan gerakan militernya
2 .belanda harus membebaskan para pemimpin Indonesia dan mengembalikan mereka ke Yogyakarta

3**.perundingan roem-royen**

Pada tanggal 7 mei 1949,diselenggarakan perundingan antara Indonesia dan belanda di Jakarta.utusan Indonesia dipimpin oleh Mr.Moh.Rum-royen,sedangkan utusan belanda diketuai oleh Dr.Van royen,hasil perundingan Rum-Royen:

1.indonesia akan menghentikan perang gerilya

2.indonesia dan belanda bekerjasama memulihkan perdamaian dan tertib hokum

3.indonesia dan belanda akan menyelenggarakan konferensi meja bundar di den hagg,belanda untuk memepercepat penyerahan kedaulatan yang nyata dan lengkap kepada Negara Indonesia serikat

Peranan beberapa tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan:

1**. Ir. Soekarno**

Ir. Soekarno lahir pada tanggal 6 juni 1901 di Blitar,jawa timur.ia memperoleh gelar insinyur ddi bidang teknik sipil dari bandung.pada tanggal 17 agustus 1945,Ir.soekarno dan Drs.Moh.Hatta membacakan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia.oleh karena itu ia dikenal sebagai tokoh proklamator.Ir.Soekarno sangat berperan dalam usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan yang antara lain sebagai berikut:

1. Pada tanggal 29 agustus 1945 ,presiden soekarno membentuk BKR (Badan keamanan rakyat) tujuan pembentukan BKR adalah untuk menjaga dan memelihara keamanan serta ketertiban di daerah-daerah republic Indonesia.

2. pada tanggal 19 september 1945, Ir. Soekarno melakukan pidato pada rapat raksasa yang diselenggarakan di lapangan IKADA,sekarang disebut lapangan monas,dalam pidato yang dihadiri ribuan rakyat Indonesia ia menyerukan agar seluruh rakyat Indonesia tetap tenang dan menaati perintah dan kebijaksanaan pemerintah,semangat dan perjuangan harus tetap dipertahankan agar bangsa

Indonesia bias mengusir penjajah dan mempertahankan kemerdekaan serta keamanan Negara

3.ketika sekutu menduduki Indonesia ,Ir.soekarno berkali-kali melakukan perundingan dengan mereka

4.setelah agresi militer belanda II,Ir.soekarno sempat memberikan mandat kepada menteri kemakmura,syafrudin prawiranegara untuk mendirikan pemerintah darurat republic Indonesia

5.ketika republic Indonesia menjadi Negara serikat,Ir.soekarno dipercaya sebagai presiden RIS,kemudian ketika republic Indonesia serikat kembali ke bentuk republic,Ir.soekarno dipercaya sebagai presiden republic Indonesia

2.**Drs. Moh.Hatta**

Drs ,Moh Hatta lahir pada tanggal 12 agustus 1902 di bukit tinggi,sumatera barat,jika Ir.Soekarno adalah insinyur tekhnik,Drs.Moh Hatta adalah seorang ahli ekonomi.sebagai ahli ekonomi,Drs.Moh Hatta berhasil mendirikan koperasi di Indonesia.atas jasa-jasanya di bidang koperasi beliau ddiangkat sebagai bapak koperasi Indonesia

Drs.Moh.Hatta juga adalah proklamator Indonesia.ia mendampingi Ir.Soekarno dalam membacakan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 agustus 1945.

Drs.Moh.Hatta sangat berperan dalam usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia diantaranya:

1.Ir. Soekarno dan Drs.Moh.Hatta dikenal sebagai dwi tunggal.mereka berdua selalu bersatu dalam perjuangan mengusir penjajah dari bumi Indonesia.

2.setelah Indonesia merdeka,Drs.Moh.Hatta diangkat mmenjadi wakil presiden,mendampingi Ir.soekarno.ketika republlik Indonesia berbentuk serikat.Drs.Moh.Hatta menjabat sebagai perdana menteri Republik Indonesia serikat

3. saat berlangsung konferensi meja bundar di denhagg Belanda. Drs.Moh.Hatta menjadi pemimpin utusan Indonesia.

Lampiran 3

Hasil Pengamatan
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Siklus I Pertemuan I

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
1.	Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran	a. Perumusan tujuan pembelajaran jelas	√	√			
		b. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda	√				
		c. Rumusan tujuann pembelajaran lengkap (memenuhi A=Audience,B=Behavior, C=Condition,D=Degree)	√				
		d. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar)	√				
2.	Pemilihan materi ajar	a. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	√		√		
		b. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa	-				
		c. Pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan	√				
		d. Pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang akan diajarkan	√				
3.	Pengorganisasian materi ajar	a. Cakupan materi luas	_				√
		b. Materi ajar sistematis	_				
		c. Sesuaidengan alokasi waktu	_				
		d. Kemutakhiran(sesuai denganperkembangan terakhir bidangnya)	√				

4.	Pemilihan sumber/materi pembelajaran	a. Sesuaidengantujuan pembelajaran b. Sesuai dengan materi ajar c. Sesuai dengan karakteristik siswa d. Sesuai dengan lingkungan	√ √ – –			√	
5.	Kejelasan proses pembelajaran	a. Langkah-langkah pembelajaran berurut (awal,inti,dan penutup) b. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu c. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar d. Langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci	√ – √ √		√		
6.	Teknik pembelajaran	a. Teknk pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa c. Teknikpembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah d. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa	√ – √ √		√		
7	Kelengkapan Instrumen	a. Soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran c. Soal disertai kunci jawaban yang lengkap d. Soal disertai pedoman penskoran yang lengkap	√ √ √ –		√		
Jumlah Skor				**19**			
Persentase				**67,86 %**			

Keterangan :

SB (sangat baik) jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

B (baik) jika tiga dari empat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran dilakukan

C (cukup) jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

K (kurang) jika salah satu deskriptor dari setiap karakteristik dilakukan

Skor maksimal = 28

$$\text{Perolehan nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

P = 19 / 28 x 100% = 67,86 % (C)

Kriteria taraf keberhasilan (Aderusliana,2007:6)

80% - 100%	sangat baik
70% - 79%	baik
60% - 69%	cukup
> 59%	kurang

Padang, 17 Maret 2015

Mengetahui
observer

Mardiana,S.Pd.
NIP. 19630319 198308 2 003

Padang, 17 Maret 2015
Peneliti

Fermini Wulan Sari
Nim : 56728

Lampiran 4

Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Talking Stick* di Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Kota Padang (Dari Aspek Guru)
Siklus I Pertemuan I

No	Tahap pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
					4	3	2	1
A	**Kegiatan awal**	Mengkondisikan siswa untuk belajar	a. Mengkondisikan siswa untuk belajar b. Memberikan appersepsi tentang pelajaran sebelumnya c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Menuliskan topik pelajaran	√ √ √ −		√		
B	**Kegiatan Inti**	**1**. Guru menyiapkan sebuah tongkat	a. Menyiapkan tongkat yang panjangnya 20 cm,dan terbuat dari plastik b. Memperlihatkan tongkat yang akan digunakan dalam pembelajaran c. Menjelas kegunaan tongkat	√ √ −	√			

			d. Menyampaikan petunjuk permainan tongkat	√				
		2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siwa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau buku paket	a. Memajangkan media gambar teknologi produksi b. Melakukan tanya jawab tentang gambar teknologi produksi yang dipajang di depan kelas c. Menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari d. Meminta siswa membaca materi pada pegangan atau buku paket	√ √ √ √	√			
		3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa menutup bukunya	a. Meminta siswa mengingat kembali materi yang telah dibaca dan dipelajari b. Meminta siswa menutup bukunya c. Meminta siswa menyampaikan materi yang diibaca kepada teman sebangkunya d. Meminta siswa untuk	√ √ − −		√		

			menyimak teman sebangkunya menyampaikan materi yang dibaca					
		4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa,setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya,demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru	a. Mengambil tongkat dan memberikan tongkat kepada siswa yang duduk di sebelah kanan atau kiri depan b. Membimbing siswa menggilirkan tongkat secara estafet dengan iringan music dan siswa yang mendapat tongkat harus menjawab pertanyaan dalam balon c. Memotivasi siswa dalam menjawab pertanyaan d. Memberikan tanda bintang bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar	√ √ √ –		√		
		5.Guru	a. Melakukan tanya	√		√		

		memberikan kesimpulan	jawab tentang materi yang kurang dipahami b. Meminta siswa mengemukakan hal-hal yang telah dipelajari c. Membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran d. Meminta siswa membuat kesimpulan pelajaran pada buku catatannya	√ √ −				
C	**Kegiatan akhir**	6. Evaluasi	a. Membagikan lembar tes individual dan skala sikap b. Meminta siswa menjawab soal yang telah disiapkan secara tertulis c. Memantau siswa dalam mengerjakan soal d. Meminta siswa untuk mengerjakan tes secara individual	√ √ − −			√	

		7. Penutup	a. meminta siswa mengumpulkan kliping yang dibuatnya b. Memberikan masukan dan motivasi terhadap kliping buatan siswa c. menugaskan siswa membaca dan mengulang pelajaran di rumah d. Guru menutup pelajaran	√ − − √			√	
Jumlah Perolehan Skor				**22**				
Presentase				**68,75%**				
Kualifikasi				**C**				

Keterangan :

SB : Sangat baik, nilai (4) apabila keempat descriptor tampak

B : Baik, nilai (3) apabila hanya tiga descriptor tampak

C : Cukup, nilai (2) apabila hanya dua descriptor tampak

K : Kurang, nilai (1) apabila hanya satu descriptor tampak

Persentase skor = jumlah skor yang diperoleh x 100 %
Jumlah skor maksimal

= 22 x 100 %= 68,75 % (C)
32

Kriteria taraf keberhasilan (Aderusliana, 2007 :6)

80 % - 100 % = Sangat Baik 70 % - 79 % = Baik

60 % - 69 % = Cukup < 59 % = Kurang

Mengetahui
observer

Mardiana,S,Pd.
NIP. 19630319 198308 2 003

Padang, 17 Maret 2015
Peneliti

Fermini Wulan Sari
Nim : 56728

Lampiran 5

Hasil Pengamatan Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Talking Stick* di Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kec. Koto Tangah Kota Padang (Dari Aspek Siswa) Siklus I pertemuan I

No	Tahap pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
					4	3	2	1
A	**Kegiatan awal**	Mengkondisikan siswa untuk belajar	a. Siswa siap untuk belajar b.Siswa berpartisipasi dalam kegiatan appersepsi c.Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran b. Memperhatikan topik pembelajaran yang ditulis guru di papan tuis	√ √ − −			√	
B	**Kegiatan Inti**	**1**. Guru menyiapkan sebuah tongkat	a. Siswa memperhatikan tongkat yang disiapkan oleh guru b. Siswa mendengarkan kegunaan tongkat c. Siswa mendengarkan petunjuk permainan tongkat yang disampaikan guru d. Siswa antusias dalam mendengarkan petunjuk guru	√ − √ √		√		
		2. Guru	a. Siswa memperhatikan gambar	√		√		

		menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siwa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau buku paket	teknologi produksi yang dipajang guru b. Siswa melakukan tanya jawab tentang gambar yang dipajang di depan kelas c. mendengarkan materi pokok yang disampaikan guru d. Siswa membaca materi pada pegangan atau buku paket.	√ √ −				
		3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajariny a, guru mempersilahka n siswa menutup bukunya	a. Siswa mengingat kembali materi yang telah dibaca dan dipelajari b. Siswa menutup bukunya c. Siswa menyampaikan materi yang dibaca kepada teman sebangku d Siswa menyimak teman sebangkunya menyampaikan materi yang dibaca	√ √ − −			√	

		4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa,setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru	a. Menerima tongkat yang diberikan guru b. Siswa menggilirkan tongkat secara estafet dengan iringan music dan siswa yang mendapat tongkat harus menjawab pertanyaan dalam balon c. Siswa antusias dalam menjawab pertanyaan d. Siswa mendapatkan tanda bintang bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar	√ √ √ –		√		
		5.Guru memberikan kesimpulan	a. Siswa tanya jawab dengan guru tentang materi yang kurang dipahami b. Siswa mengungkapkan pengetahuan yang telah dipelajari	√ √		√		

			c. Siswa menyimpulkan pelajaran bersama guru d. Siswa membuat kesimpulan pelajaran pada buku catatannya	√ −				
C	**Kegiatan akhir**	6. Evaluasi	a. siswa menerima lembar tes individual dan skala sikap b. Siswa menjawab soal test yang telah disiapkan secara tertulis c. Siswa mengerjakan soal dengan serius d. Siswa mengerjakan soal secara individual	√ √ − −			√	
		7. Penutup	a. Siswa mengumpulkan kliping yang dibuatnya b. Siswa mendengarkan masukan dan motivasi tentang kliping yang dibuatnya c. Siswa mendengarkan tugas yang diberikan guru d. Siswa menyimpan buku yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS	√ − − √			√	
Jumlah Perolehan Skor				**20**				
Presentase				**62,50**				
Kualifikasi				**C**				

Keterangan :

SB : Sangat baik, nilai (4) apabila keempat descriptor tampak

B : Baik, nilai (3) apabila hanya tiga descriptor tampak

C : Cukup, nilai (2) apabila hanya dua descriptor tampak

K : Kurang, nilai (1) apabila hanya satu deskripsi tampak

Persentase skor = jumlah skor yang diperoleh x 100 %
Jumlah skor maksimal

20 x 100 %= 62,50 % (C)
32

Skor maksimal ; 32

Kriteria taraf keberhasilan (Aderusliana, 2007 :6)

80 % - 100 % = Sangat Baik 70 % - 79 % = Baik

60 % - 69 % = Cukup < 59 % = Kurang

Mengetahui
observer

Mardiana,S,Pd.
NIP. 19630319 198308 2 003

Padang, 17 Maret 2015
Peneliti

Fermini Wulan Sari
Nim : 56728

Lampiran 6

Hasil Belajar siswa Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I

NO	Nama Siswa	Nilai
1	ADK	60
2	CW	60
3	DF	80
4	DDP	60
5	DR	50
6	FF	60
7	HR	70
8	HG	70
9	IP	60
10	JA	70
11	K	60
12	MS	60
13	MA	70
14	MAR	60
15	MDA	60
16	MIA	60
17	MN	80
18	NPM	80
19	NM	70
20	PAR	80
21	RD	70
22	RNK	50
23	RH	60
24	S	70
25	SM	60
26	SNL	70
27	TR	60
28	WJS	60
29	LA	80
Jumlah		**1.900**
Rata-rata		**65,51**
Kriteria		**C**

Nama : Davina Fadhilla

Kelas : V

Mata pelajaran: IPS

80

Berilah tanda silang (x) untuk jawaban yang paling benar dibawah ini!

1. Pada tanggal 29 september 1945 tentara inggris yang berpangkalan di singapura mendarat di indonesia yaitu di kota....

a. Jakarta

b.Bandung

c. Semarang

d. Surabaya

2. Semangat tokoh kemerdekaan yang dapat kita teladani adalah....

a. Ir.Soekarno dan Drs.Moh.Hatta

b.laksamana maeda

c. sayuti melik

d.Dr.Van Royen

3. Salah satu cara menghargai jasa para pahlawan adalah ....

a., Malas belajar dan tidak mau mendengarkan nasehat guru

b. Mengikuti upacara bendera dengan sungguh-sungguh

c.mencoret-coret tugu atau monumen bersejarah

d.Tidak senang menyanyikan lagu-lagu nasional

4.Untuk memperingati keberhasilan TNI mengusir tentara inggris dari kota ambarawa,setiap tanggal 15 Desember diperingati sebagai hari.....

a. ABRI

b. Kavaleri

c. POLRI

d. Infanteri

5. Pertempuran Surabaya merupakan rangkaian peristiwa kedatangan tentara sekutu pada tanggal....

a. 22 oktober 1945

b..23 oktober 1945

c. 24 oktober 1945

d.25 oktobber 1945

6. Tokoh yang mengobarkan semangat rakyat surabaya dalam peristiwa 10 november 1945 adalah....

a. Kolonel sungkono

b.Ir. Soekarno

c. Gubernur Suryo

d. Bung Tomo

7. Untuk mengenang terjadinya pertempuran di ambarawa dibangun .....

a. Monumen pancasila sakti

b.Monumen satria mandala

c.Monumen Palaga Ambarawa

d.Monumen Nasional

8.Peristiwa Bandung Lautan Api terjadi pada tanggal...

a. 23 Maret 1946

b. 31 Agustus 1946

c. 18 November 1946

d. 21 Juli 1947

9. Pertempuran Lima hari di Semarang terjadi antara pejuanng indonesia melawan.....

a. Sekutu

b. Jepang

c. Belanda

d. Inggris

10. Seorang dokter yang terbunuh oleh tentara jepang pada pertempuran Lima hari di Semarang bernama.....

a. Dr.Karyadi

b.Komandi Mayor Kido

c. Bung Tomo

d. Soedirman

50

Nama : Dimas ramadhan

Kelas : V

Mata pelajaran: IPS

Berilah tanda silang (x) untuk jawaban yang paling benar dibawah ini!

1. Pada tanggal 29 september 1945 tentara inggris yang berpangkalan di singapura mendarat di indonesia yaitu di kota....

a. Jakarta

b.Bandung

c. Semarang

d. Surabaya

2. Semangat tokoh kemerdekaan yang dapat kita teladani adalah....

a. Ir.Soekarno dan Drs.Moh.Hatta

b.laksamana maeda

c. sayuti melik

d.Dr.Van Royen

3. Salah satu cara menghargai jasa para pahlawan adalah ....

a., Malas belajar dan tidak mau mendengarkan nasehat guru

b. Mengikuti upacara bendera dengan sunguh-sungguh

c.mencoret-coret tugu atau monumen bersejarah

d.Tidak senang menyanyikan lagu-lagu nasional

4.Untuk memperingati keberhasilan TNI mengusir tentara inggris dari kota ambarawa,setiap tanggal 15 Desember diperingati sebagai hari.....

a. ABRI

b. Kavaleri

c. POLRI

d. Infanteri

5. Pertempuran Surabaya merupakan rangkaian peristiwa kedatangan tentara sekutu pada tanggal....

a. 22 oktober 1945

b..23 oktober 1945

c. 24 oktober 1945

d.25 oktobber 1945

6. Tokoh yang mengobarkan semangat rakyat surabaya dalam peristiwa 10 november 1945 adalah....

a. Kolonel sungkono

b.Ir. Soekarno

c. Gubernur Suryo

d. Bung Tomo

7. Untuk mengenang terjadinya pertempuran di ambarawa dibangun .....

a. Monumen pancasila sakti

b.Monumen satria mandala

c.Monumen Palaga Ambarawa

d.Monumen Nasional

8.Peristiwa Bandung Lautan Api terjadi pada tanggal...

a. 23 Maret 1946

b. 31 Agustus 1946

c. 18 November 1946

d. 21 Juli 1947

9. Pertempuran Lima hari di Semarang terjadi antara pejuanng indonesia melawan.....

a. Sekutu

b. Jepang

c. Belanda

d. Inggris

10. Seorang dokter yang terbunuh oleh tentara jepang pada pertempuran Lima hari di Semarang bernama.....

a. Dr.Karyadi

b. Komandi Mayor Kido

c. Bung Tomo

d. Soedirman

Lampiran 7

Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai
1	ADK	50
2	CW	50
3	DF	80
4	DDP	50
5	DR	50
6	FF	50
7	HR	80
8	HG	80
9	IP	50
10	JA	80
11	K	50
12	MS	50
13	MA	70
14	MAR	50
15	MDA	50
16	MIA	50
17	MN	70
18	NPM	70
19	NM	70
20	PAR	70
21	RD	80
22	RNK	50
23	RH	50
24	S	70
25	SM	70
26	SNL	80
27	TR	70
28	WJS	50
29	LA	70
Jumlah		**1.810**
Rata-rata		**62,41**
Kualifikasi		**C**

Nama : Davina Fadhilla

Kelas : V

80

Berilah tanda ceklist ( ) pada kolom SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju), dan TS (tidak setuju) sesuai dengan jawaban berdasarkan pernyataan dibawah ini !

No	Pernyataan	Skor			
		SS	S	KS	TS
1.	Mengikuti upacara bendera dengan sungguh-sungguh		✓3		
2	Malas belajar dan tidak mau mendengarkan nasehat guru				✓4
3	Mencoret- coret tugu atau monumen pahlawan yang dibangun untuk menghargai jasa pahlawan			✓3	
4	Ikut senang mengunjungi tempat-tempat bersejarah (museum)		✓3		
5	Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan rela berkorban untuk membela Negara dan bangsa		✓3		

50

Nama : Dimas Ramadhan

Kelas : V

Berilah tanda ceklist ( ) pada kolom SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju), dan TS (tidak setuju) sesuai dengan jawaban berdasarkan pernyataan dibawah ini !

No	Pernyataan	Skor			
		SS	S	KS	TS
1.	Mengikuti upacara bendera dengan sungguh-sungguh			V2	
2	Malas belajar dan tidak mau mendengarkan nasehat guru		V2		
3	Mencoret- coret tugu atau monumen pahlawan yang dibangun untuk menghargai jasa pahlawan		V2		
4	Ikut senang mengunjungi tempat-tempat bersejarah (museum)			V2	
5	Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan rela berkorban untuk membela Negara dan bangsa			V2	

Lampiran 8

Hasil Penilaian Aspek Psikomotor

No	Nama siswa	Aspek yang diamati								Jumlah skor	Nilai	Ket
		Kesesuaian kliping dengan materi pelajaran				Kerapian kliping						
		1	2	3	4	1	2	3	4			
1	ADK			√				√		6	75	B
2	CW		√					√		5	63	C
3	DF		√						√	6	75	B
4	DDP			√			√			5	63	C
5	DR			√		√				4	50	K
6	FF			√				√		6	75	B
7	HR		√						√	6	75	B
8	HG		√					√		5	63	C
9	IP			√			√			5	63	C
10	JA	√							√	4	50	K
11	K			√		√				4	50	K
12	MS		√						√	6	75	B
13	MA		√					√		5	63	C
14	MAR			√		√				4	50	K
15	MDA		√				√			4	50	K
16	MIA		√					√		5	63	C
17	MN			√			√			5	63	C
18	NPM		√					√		5	63	C
19	NM			√				√		6	75	B
20	PAR		√						√	6	75	B
21	RD			√			√			5	63	C
22	RNK		√					√		5	63	C
23	RH		√				√			4	50	K
24	S		√				√			4	50	K
25	SM			√				√		6	75	B
26	SNL			√				√		6	75	B
27	TR		√					√		5	63	C
28	WJS			√				√		6	75	B
29	LA			√		√				4	50	K
	Jumlah										**1.843**	
	Rata-rata										**63,55**	
	Persentase										**64%**	**C**

Deskriptor untuk Penilaian Psikomotor

Kesesuaian kliping dengan materi pelajaran

1. (SB) : Apabila siswa dapat menyesuaikan kliping dengan materi pelajaran dengan tepat dan benar
3 (B) : Apabila siswa dapat menyesuaikan kliping dengan materi pelajaran dengan benar tetapi tidak tepat
2 (C) : Apabila siswa dapat menyesuaikan kliping dengan materi pelajaran dengan tepat tetapi tidak benar
1 (K) : Apabila siswa dapat menyesuaikan kliping dengan materi pelajaran tiak tepat dan tidak benar

Kerapian kliping

4 (SB) apabila kliping yang dibuat rapi dan bersih
3 (B) apabila kliping yang dibuat rapi tetapi tidak bersih
2 (C) apabila kliping yang dibuat bersih tetapi tidak rapi
1 (K) .apabila kliping yang dibuat tidak rapi dan tidak bersih

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan (Aderusliana, 2007:6)

80% - 100%	sangat baik
70% - 79%	baik
60% - 69%	cukup
> 59%	kurang

Davina Fadhilla kls : 5

75

1. Ir. Soekarno

Peranannya adalah :

1) Tokoh Proklamator Indonesia
2) Ketika Sekutu menduduki Indonesia Ir. Soekarno melakukan Perundingan

2. Moh. Hatta

Peranannya adalah :

1) Tokoh Proklamator
2) menjadi utusan Indonesia saat KMB

cara menghargai jasa pahlawan :

1. menghormati pahlawan yang telah gugur
2. Belajar dengan sungguh - sungguh

Nama : Dimas Ramadhan
Kls : V

50

Peranan :

1. tokoh proklamasi

Ir. Soekarno

tokoh proklamasi

wakil presiden

Drs. Moh. Hatta

Lampiran 9

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I pertemuan I			Jumlah	Rata-rata	Ketuntasan KKM 75	
		Kognitif	Afektif	Psikomotor			T	BT
1	ADK	60	50	75	**185**	**61,66**	_	√
2	CW	60	50	63	**173**	**57,66**	_	√
3	DF	80	80	75	**235**	**78,33**	√	_
4	DDP	50	50	63	**163**	**54,33**	_	√
5	DR	50	50	50	**150**	**50**	_	√
6	FF	60	50	75	**185**	**61,66**	_	√
7	HR	70	80	75	**225**	**75**	√	_
8	HG	70	80	63	**213**	**71**	_	√
9	IP	60	50	63	**173**	**57,66**	_	√
10	JA	70	80	50	**200**	**66,67**	_	√
11	K	60	50	50	**160**	**53,33**	_	√
12	MS	60	50	75	**185**	**61,66**	_	√
13	MA	70	70	63	**203**	**67,66**	_	√
14	MAR	60	50	50	**160**	**53,33**	_	√
15	MDA	60	50	50	**160**	**53,33**	_	√
16	MIA	60	50	63	**173**	**57,66**	_	√
17	MN	80	70	63	**213**	**71**	_	√
18	NPM	80	70	63	**213**	**71**	_	√
19	NM	70	70	75	**215**	**71,66**	_	√
20	PAR	80	70	75	**225**	**75**	√	_
21	RD	70	80	63	**213**	**71**	_	√
22	RNK	50	50	63	**163**	**54,33**	_	√
23	RH	60	50	50	160	**53,33**	_	√
24	S	70	70	50	190	**63,33**	_	√
25	SM	60	70	75	205	**68,33**	_	√
26	SNL	70	80	75	**225**	**75**	√	
27	TR	60	70	63	**193**	**64,33**	_	√
28	WJS	60	50	75	**185**	**61,66**	_	√
29	LA	50	50	50	**150**	**50**	_	√
Jumlah		**1.900**	**1.810**	**1.843**	_	_	**4**	**25**
Rata-rata		**65,51**	**62,41**	**63,55**	_	**63,82**	**14 %**	**86 %**
Kriteria		**C**	**C**	**C**		**C**		

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : V/II
Alokasi Waktu : 3x35 menit
Siklus I : pertemuan II

I. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

II. Kompetensi Dasar

2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

III. Indikator

2.4.1 Menyebutkan nama 2 orang tokoh bangsa indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan indonesia (kognitif)
2.4.2 Menunjukan sikap menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan (afektif)
2.4.3 Menceritakan cara menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan (kognitif)
2.4.4 Menceritakan peranan para tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan (kognitif)
2.4.5 Membuat kliping tentang tokoh yang berperan dalam peristiwa mempertahankan kemerdekaan (psikomotor)

IV. Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)

1. Setelah mengamati media gambar, siswa dapat menyebutkan nama tokoh bangsa indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan dengan benar.(Bng Tomo dan Jenderal sudirman).
2. Setelah membaca buku IPS siswa dapat menunjukan cara menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dengan benar.
3. Setelah membaca buku IPS siswa dapat menceritakan cara menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

4. Dengan bercerita didepan kelas siswa dapat menceritakan peranan 2 orang tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan
6. Dengan penugasan siswa dapat membuat kliping tentang tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan

V. Materi Pokok

(Terlampir)

VI. Kegiatan Pembelajaran

I. Kegiatan awal (± 15 menit)

a. Guru menyiapkan kondisi kelas dan kondisi siswa

b Membangkitkan skemata siswa dengan menyanyikan lagu Hallo-hallo Bandung

c Menyampaikan tujuan pembelajaran

d.Memotivasi siswa dengan bertanya jawab tentang perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

II.Kegiatan Inti (± 70 menit)

Langkah-langkah Talking Stick:

Eksplorasi (±10 menit)

Langkah 1 : Guru menyiapkan sebuah tongkat

b) Guru menyiapkan sebuah tongkat plastik yang panjangnya 20 cm

c) Guru memperlihatkan tongkat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran

d) Guru menjelaskan kegunaan tongkat

e) Guru menyampaikan cara permainan tongkat

Elaborasi (±50 menit)

Langkah 2 : Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau buku paket

a) Guru memajangkan media gambar tokoh yang berperan dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan

Jend. Sudirman	Bung Tomo
	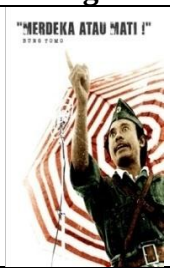

b) Guru dan siswa bertanya jawab tentang tokoh yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan (jenderal sudirman dan bung tomo)
c) Guru menyampaikan materi pokok yang sesuai dengan yang dibaca berkaitan dengan gambar
d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa membaca buku dan mempelajari isi materi pada pegangan atau buku paket

Langkah 3: Setelah selesai membaca buku dan mempelajari ,guru mempersilahkan siswa menutup bukunya

a) Mengingatkan kembali kepada semua siswa tentang topik yang telah dibaca mengenai materi perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan
b) Guru meminta siswa menutup bukunya
c) Siswa menyampaikan materi yang dibaca kepada teman sebangkunya
d) Siswa menyimak teman sebangku menjelaskan tentang cara menghargai jasa para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan

Langkah 4 : Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya,demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru

a) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa
b) Guru membimbing siswa menggilirkan tongkat secara estafet dengan iringan musik dan siswa yang mendapat tongkat harus menjawab pertanyaan yang disediakan di dalam balon
c) Memotivasi siswa dalam menjawab pertanyaan
d) Memberikan tanda bintang bagi siswa yang menjawab pertanyaaan

dengan benar

Konfirmasi (± 10 menit)

Langkah 5 :Guru memberikan Kesimpulan

a) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang kurang dipahami
b) Guru meminta siswa mengemukakan hal-hal yang telah dipelajari
c) Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran
d) Siswa membuat kesimpulan tentang materi pelajaran di buku catatannya

III.Kegiatan Akhir (± 20 menit)

Langkah 6 : Evaluasi

a) Guru membagikan lembar tes individual dan Skala sikap
b) Guru meminta siswa menjawab soal tes secara tertulis yang telah disiapkan oleh guru
c) Guru memantau siswa dalam mengerjakan soal
d) Guru meminta siswa mengerjakan soal tes tertulis secara individual

Langkah 7 : Penutup

a) Guru meminta siswa mengumpulkan kliping yang dibuatnya
b) Guru memberikan masukan dan motivasi terhadap kliping siswa
c) Guru menugaskan siswa membaca dan mengulang pelajaran dirumah.
d) Guru menutup pelajaran

VII. Metode, Media dan Sumber

A. Metode : tanya jawab dan penugasan
B. Media : gambar tokoh perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan
C. Model : *Talking Stick*
D. Sumber :

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas.

Indrastuti, dkk. 2007. *Buana Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V*. Jakarta: Yudhistira

Tim Bina Karya Guru. 2007. *IPS Terpadu untuk Sekolah Dasar Kelas V.* Jakarta: Erlangga

VIII.Penilaian

A. Kognitif

Prosedur Penilaian : akhir Proses
Jenis Penilaian : Tes
Bentuk Penilaian : Tertulis
Alat/Instrumen Penilaian : Soal dan Kunci Jawaban
Jenis soal : Essay

B. Afektif

Prosedur penilaian : Akhir proses
Jenis penilaian :tes
Bentuk penilaian :tulisan
Alat/instrument penilaian :Lembar skala sikap

C. Psikomotor **(** terlampir**)**

Padang, 26 Maret 2015

Observer
Guru Kelas V

Mardiana,S.Pd
NIP.19630319 198308 2 003

Penulis

Fermini Wulan Sari

Mengetahui
Kepala Sekolah SD N 24 Parupuk Tabing

Indra Husni Narwis,M.Pd
NIP.1976 10021987101 002.

Lampiran 11

Teks Bacaan

Bangsa Indonesia telah memproklamir kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945. namun Belanda masih tetap tidak bersedia mengakui kemerdekaan Indonesia. Belanda masih berkeinginan untuk menjajah Indonesia. Tentu saja rakyat menentang keinginan Belanda tersebut. Rakyat berjuang dengan gigih untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Perjuangan dilakukan secara diplomasi yaitu berupa perundingan dan secara fisik yaitu secara pertempuran. Pertempuran yang dilakukan antara lain:

1.Pertempuran Ambarawa

Pada tanggal 20 Oktober 1945, tentara Sekutu di bawah pimpinan Brigadir Bethell mendarat di Semarang dengan maksud mengurus tawanan perang dan tentara Jepang yang berada di Jawa Tengah. Kedatangan sekutu ini diboncengi oleh NICA. Kedatangan Sekutu ini mulanya disambut baik, bahkan Gubernur Jawa Tegah Mr Wongsonegoro menyepakati akan menyediakan bahan makanan dan keperluan lain bagi kelancaran tugas Sekutu, sedang Sekutu berjanji tidak akan mengganggu kedaulatan Republik Indonesia.

Namun, ketika pasukan Sekutu dan NICA telah sampai di Ambarawa dan Magelang untuk membebaskan para tawanan tentara Belanda, mereka justru mempersenjatai, sehingga menimbulkan amarah pihak Indonesia. Insiden bersenjata timbul di kota Magelang, hingga terjadi pertempuran.

Pertempuran Ambarawa terjadi di Ambarawa dan berlangsung dari tanggal 20 November sampai 15 Desember 1945. pertempuran ini melibatkan pasukan TKR dengan tentara sekutu. Pasukan TKR dipimpin oleh Mayor Soemarto. Pertempuran ini dikenal dengan nama Pertempuran Ambawa

Pada tanggal 22 November 1945, pasukan sekutu melakukan pengemboman terhadap kampung-kampung di sekitar Ambarawa. Pada tanggal 26 November 1945, pimpinan pasukan TKR yang berasal dari Purwokerto, **Letnan Kolonel Isdiman** gugur. Sejak itu **Jenderal Soedirman**, Panglima Divisi di Purwokerto mengambil alih pimpinan pasukan. Pasukan

TKR berhasil mengejar dan mengepung pasukan Sekutu di Kota Amrabawa. Kolonel Soedirman mempunyai taktik dan srataegi perang yang jitu. Pada tanggal 15 Desember 1945 TKR berhasil memukul mundur pasukan sekutu ke Semarang.

Untuk Kemenangan pertempuran ini diabadikan dengan didirikannya Monumen Palagan Ambarawa dan setiap tanggal 15 Desember diperingati sebagai Hari Jadi TNI Angkatan Darat atau Hari Infantri.

2.Pertempuran Bandung Lautan Api

Pada tanggal 21 Oktober 1945 tentara sekutu memasuki kota Bandung sebanyak 1 brigade yang dipimpin oleh Mc Donald Divisi India ke 23, dengan dikawal Mayor Kemal Idris dari Jakarta. Ketika itu para pejuang Bandung sedang melaksanakan pemindahan kekuasaan dan merebut senjata serta peralatan dari tentara Jepang. Tentara sekutu bersama tentara NICA menduduki dan menguasai kantor-kantor penting. Tujuan tentara NICA berkeinginan mengembalikan kekuasaan Belanda di Indonesia. Peranan Sekutu sebagai wakil kolonial Belanda segera menimbulkan ketegangan dan bentrokan dengan rakyat Bandung. Para pejuang yang tergabung dalam TKR, laskar-laskar, dan badan-badan pejuang mengadakan perlawanan terhadap tentara sekutu dan Belanda, sehingga terjadilah pertempuran.

Pada tanggal 21 November 1945, tentara sekutu mengeluarkan ultimatum kepada pejuang Bandung. Para pejuang tidak menghiraukan ultimatum itu. Mereka tetap bertempur dan tidak mau menyerahkan Kota Bandung bagian Utara kepada sekutu. Karena persenjataan lengkap tentara sekutu berhasil menduduki Bandung Utara.

Pada tanggal 23 Maret 1946, Sekutu mengeluarkan ultimatum kedua. Ultimatum itu berisi perintah agar Bandung bagian Selatan dikosongkan dari para pejuang. Ultimatum itu berakhir sampai tengah malam Senin 24-25 Maret 1946. Dengan demikian, pertempuran sulit untuk dihindarkan. Demi pertimbangan politik dan keselamatan, pemerintah Republik Indonesia memerintahkan TKR dan para pejuang lainnya untuk mundur dan mengosongkan Bandung Selatan. Tokoh-tokoh pejuang seperti Aruji

Kartawinata, Suryadarma, dan Kolonel Abdul Haris Nasution segera mengadakan musyawarah,mereka sepakat untuk mematuhi perintah dari pemerintah pusat. Namun, mereka tidak mau begitu saja menyerahkan bagian selatan kota Bandung. Sebelum ditinggalkan Bandung sengaja dibakar oleh tentara Republik. Hal ini dimaksudkan agar Sekutu tidak dapat menggunakannya lagi. Di sana sini asap hitam mengepul membumbung tinggi di udara. Semua listrik mati. Inggris mulai menyerang sehingga pertempuran sengit terjadi. Peristiwa ini terjadi pada tanggal 23 Maret 1946 dan terkenal dengan sebutan **Bandung Lautan Api.** Dalam peristiwa Bandung Lautan Api seorang pejuang bernama **Mohammad Toha** gugur sebagai pahlawan kusuma

Peristiwa ”Bandung Lautan Api” oleh seniman Ismail Marzuki diabadikan dalam lagu perjuangan yang terkenal dengan judul ”Halo-halo Bandung” dan ”Bandung Selatan”. Untuk menghormati perjuangan para tokoh di Bandung maka dibangun ”Tugu Perjuangan Jawa Barat”.

3 .Pertempuran 10 November di Surabaya

Pada tanggal 29 September 1945, tentara Inggris yang berpangkalan di Singapura mendarat di Jakarta, yang memimpin pendaratan Jenderal Sir Philip Christison. Kedatangan tentara Inggris ini atas nama sekutu dan bertujuan melucuti senjata tentara Jepang. Namun kedatangan pasukan Inggris itu diboncengi oleh NICA. Kedatangan Inggris dan NICA ini menimbulkan kemarahan rakyat sebab NICA mempersenjatai tentara KNIL. KNIL adalah tentara sewaan kerajaan Belanda. Anggota KNIL adalah orang-orang yang dibebaskan dari tahanan Jepang yang berada di Jakarta, Bandung, dan Surabaya.

Pada tanggal 10 November 1945 terjadi pertempuran antara rakyat Surabaya dan Sekutu. Peristiwa itu diawali dengan terbunuhnya Brigadir Jenderal Mallaby (Komandan Tentara Inggris)pada tanggal 30 Oktober 1945. akibat insiden tersebut pada tanggal 31Oktober 1945 Inggris mengeluarkan ultimatum yang memerintahkan para pejuang untuk menyerah. Apabila ultimatum tidak diindahkan Inggris akan mengerahkan seluruh kekuatannya baik dari darat, laut maupun udara.

Pada tanggal 9 November 1945 Jenderal Mansergh mengeluarkan ultimatum kembali kepada para pemuda Surabaya untuk menyerahkan semua senjatanya. Para pemuda tidak menanggapi ultimatum tersebut. Rakyat Surabaya di bawah pimpinan Bung Tomo, Sungkono dan Gubernur Suryo menolak ultimatum tersebut serta mulai menghadapi gempuran sekutu. Akibatnya, pada tanggal 10 November 1945, Inggris menyerang Surabaya secara besar-besaran. Para pemuda menyambut dengan kekuatan senjata. Pengalaman peralatan sejata Sekutu yang sangat unggul tidak membuat rakyat merasa takut. Bung tomo yang diangkat sebagai pemimpin pemuda Surabaya meneriakkan pekik ”**Allahu Akbar**”diradio pemerintah untuk membangkitkan semangat perjuangan. Akibat serangan sekutu (inggris) yang membabi buta selama lima belas hari, Surabaya menjadi hancur. Para pemuda Surabaya akhirnya mundur ke beberapa daerah, seperti Mojokerto, Gresik, dan Pasuruhan. Pertempuran Surabaya menyebabkan ribuan rakyat gugur. Terakhir pertempuran terjadi di Gunungsari pada tanggal 28 November 1945. Namun dimana-mana rakyat Surabaya masih melakukan perlawanan. Markas perlawanan rakyat Surabaya pindah ke Desa Lebaniwaras yang terkenal dengan nama markas Kali.

Untuk menghormati dan menghargai perjuangan rakyat dan semangat kepahlawananan rakyat Surabaya, maka pemerintah menetapkan tanggal 10 November sebagai hari Pahlawan, serta pemerintah juga membangun tugu pahlawan di Surabaya.

4.Pertempuran Medan Area

Pasukan Inggris di bawah pimpinan Brigadir Jenderal T.E.D. Kelly mulai mendarat di Medan (Sumatera Utara) pada tanggal 9 Oktober 1945. orang-orang NICA (Belanda) yang telah dipersiapkan untuk mengambil alih pemerintah ikut membonceng pasukan Inggris itu. Mereka menduduki beberapa hotel di Medan.

Pasukan Inggris ini bertugas untuk membebaskan tentara Belanda yang ditawan Jepang. Para tawanan dari daerah Rantau Prapat, Pematang Siantar, dan Brastagi dikirim ke Medan atas persetujuan Gubernur Moh. Hasan.

Ternyata dari kelompok tawanan itu dibentuk menjadi ”Medan Batalyon KNIL” mereka bersikap congkak.

Sulitnya komunikasi, transportasi, sensor yang ketat dari pihak Jepang, mengakibatkan berita proklamasi kemerdekaan Indonesia baru sampai di Medan tanggal 27 Agustus 1945. berita tersebut dibawa oleh Mr. Teuku M. Hasan yang diangkat menjadi gubernur di Sumatra. Setelah menerima berita proklamasi, para pemuda yang dipimpin oleh Achmad Taher, bekas perwira tentara sukarela, membentuk barisan pemuda Indonesia pada tanggal 13 September 1945. tindakan pertama yang dilakukan adalah mengambil alih gedung-gedung pemerintah pada tanggal 4 Oktober 1945 dan merebut senjata dari tangan Jepang.

Pada tanggal 13 Oktober 1945, terjadilah insiden dalam sebuah hotel di Jalan Bali, Medan. Salah seorang anggota NICA menginjak-injak bendera merah putih yang dirampasnya dari seorang pemuda. Hal ini memicu kemarahan pejuang Indonesia. Hotel tersebut dikepung dan diserang oleh para pemuda dan TRI. Terjadilah pertempuran yang dipimpin oleh Achmad Taher. Dalam pertempuran itu banyak orang Belanda yang terluka. Peperangan akhirnya menjalar ke Pematang Siantar dan Brastagi.

Pada tanggal 1 Desember 1945, pihak Inggris memasang papan-papan yang bertuliskan “*Fixed Boundaries Medan Area*” (Batas Resmi Daerah Medan). Inggris menetapkan secara sepihak batas-batas kekuasaan mereka. Sejak itulah mulai dikenal istilah **”Pertempuran Medan Area”.** Perlawanan terus memuncak. Para pemuda membentuk komando Resimen Laskar Rakyat Medan Area. Pada tanggal 10 Desember 1945 tentara sekutu melancarkan serangan besar-besaran dengan pesawat tempur dan kapal perang, namun rakyat menghadapinya dengan gigih. Akibatnya jatuh korban cukup banyak di kedua belah pihak. Walaupun dengan kekuatan yang terbatas namun semangat juang bangsa Indonesia tidak pernah berkurang dalam mempertahankan kemerdekaan.

Untuk mengenang jasa para pejuang maka pemerintah membangun bangunan peringatan di pintu gerbang taman makam pahlawan di Medan.

Tokoh –tokoh bangsa indonesia yang terlibat dalam mempertahankan kemerdekaan indonesia adalah:

1.Ir.Soekarno
2.Dr.Moh.Hatta
3.Jenderal Sudirman
4. Bung Tomo

Cara menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan:

1. Dengan cara membangun tugu atau monumen seperti tugu monumen palagan ambarawa dan tugu pahlawan surabaya.
2. Dengan menetapkan tanggal 10 November sebagai hari pahlawan dan tangga 15 desember sebagai hari jadi tni angkatan darat.
3. Sebagai seorang siswa harus rajin belajar untuk menghargai jasa pahlawan yang telah mempertahankan kemerdekaan indonesia.
4. Melaksanakan upacara bendera setiap hari senin sebagai tanda untuk menghargai jasa para pahlawan

Peranan beberapa tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan:

1. Jenderal Sudirman

Jenderal sudirman dilahirkan pada tanggal 24 januari 1961 di purbalingga,jawa tengah.ia adalah tokoh pejuang dan pendiri Tentara Nasional Indonesia (TNI)

Sebelum menjadi tentara,sudirman pernah menjadi guru di sekolah Muhammadiyah.kemudian ia memutuskan memasuki pendidikan tentara peta di Bogor.setelah menamatkan pendidikan tentaranya,ia diangkat sebagai komandan batalyon PETA di kroya,cilacap,jawa tengah.berikut adalah beberapa peran yang dilakukan oleh jenderal sudirman dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan:

1.setelah Indonesia merdeka sudirman ditugaskan di wilayah banyumas dengan pangkat letnan,dengan taktik diplomasi (berunding),sudirman berhasil mendesak pasukan jepang menyerahkan senjatanya..banyumas

kemudian sepenuhnya dikuasai tentara Indonesia.selanjutnya,sudirman diangkat sebagai panglima divisi V banyumas.

2.semassa sudirman menjabat sebagai panglima divisi V banyumas,pasukan sekutu mmendarat di Jawa tengah.sebagai panglima,sudirman berusaha mempertahankan wilayahnya denngan ttaktik perang gerilya

3.perang yang dilakukan sudirman tidak hanya di wilayah banyumas,tetapi meluas sampai ke Ambarawa.di Ambarawa sudirman beserta pasukannya berhasil memukul mundur pasukan sekutu hinngga kembali ke semarang

4.pada tanggal 18 desember 1945,sudirman dilantik dan diangkat sebagai panglima besar TKR oleh preside Soekarno,dan pangkatnya naik menjadi jenderal.dalam sejarah kemiliteran sudirman tercatat sebagai jenderal termuda di dunia yakni dalam usia 29 tahun.

2. Bung Tomo

Bung Tomo adalah tokoh pertempuran 10 november 1945 di Surabaya.ia terkenal gagah berani dalam melawan penjajah.dengan arek-arek Surabaya lainnya,bung tomo menolak ancaman sekutu yang menyebabkan diserangnya kota Surabaya pada tanggal 10 november 1945.rakyat dan arek-arek Surabaya dengan semangat membalas serangan serangan dengan cara perang gerilya.

Sikap kepahlawanan arek-arek Surabaya yang dipimpin oleh bung tomo pada tanggal 10 november 1945 diperingati ssebagai hari pahlawan dan kota Surabaya mendapat julukan sebaggai kota pahlawan.

Lampiran 12

Hasil Pengamatan
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	a. Rumusan tujuan pembelajaran jelas. b. Rumusan tujuan penbelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda c. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi A= Audence, B= Behavior, C= Condition, D= Degree) d. Rumusan tujuan pembelajaran Berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sukar	√ √ √ √	√			
2	Pemilihan materi ajar	a. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa c. Pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan d. Pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang diajarkan	√ √ √		√		
3	Pengorganisasian materi ajar	a. Cangkupan materi luas b. Materi ajaran sistematis c. Sesuai dengan alokasi waktu d. Kemutakhiran (sesuai dengan	− √ − √			√	

		perkembangan terakhir bidangnya)					
4	Pemilihan sumber/ media pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Sesuai dengan materi ajar c. Sesuai dengan karakteristik siswa d. Sesuai dengan lingkungan sekolah	√ √ √ –		√		
5	Kejelasan proses pembelajaran	a. Langkah-langkah pembelajaran berurut (awal, inti, dan penutup) b. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu c. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar d. Langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci	√ – √ √		√		
6	Teknik pembelajaran	a. Teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik c. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah d. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah	√ √ √ √	√			
7	Kelengkapan	a. Soal lengkap	√				

	instrument	b. Soal sesuai dengan tujuan pembelajran c. Soal disertai kunci jawaban yang lengkap d. Soal disertai pedoman penskoran yang lengkap	√ √ –				
Jumlah Skor				**22**			
Persentase				**78,57%**			
Kualifikasi				**B**			

Keterangan :

SB (sangat baik) jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

B (baik) jika tiga dari empat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran dilakukan

C (cukup) jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

K (kurang) jika salah satu deskriptor dari setiap karakteristik dilakukan

Skor maksimal = 28

$$\mathbf{P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%}$$

$$\mathbf{P = \frac{22}{28} \times 100\%}$$

$$= \mathbf{78{,}57\%\ (B)}$$

Kriteria taraf keberhasilan (Aderusliana, 2007 : 6)

80% - 100% sangat baik

70% - 79% baik

60% - 69%	cukup
> 59%	kurang

Padang, 26 Maret 2015

observer

Mardiana,S,Pd.
NIP. 19630319 198308 2 003

Peneliti

Fermini Wulan Sari
Nim : 56728

Lampiran 13

Hasil Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* di Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kec.Koto Tangah Kota Padang (Dari Aspek Guru)

Siklus I Pertemuan II

No	Tahap pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
					4	3	2	1
A	**Kegiatan awal**	Mengkondisikan siswa untuk belajar	a. Mengkondisikan siswa untuk belajar b. Memberikan appersepsi tentang pelajaran sebelumnya c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Menuliskan topik pelajaran	√ √ √ √	√			
B	**Kegiatan Inti**	**1**. Guru menyiapkan sebuah tongkat	a. Menyiapkan tongkat yang panjangnya 20 cm,dan terbuat dari plastik b. Memperlihatkan tongkat yang akan digunakan dalam pembelajaran c. Menjelas kegunaan tongkat	√ √ √	√			

			d. Menyampaikan petunjuk permainan tongkat	√				
		2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siwa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau buku paket	a. Memajangkan media gambar teknologi komunikasi b. Melakukan tanya jawab tentang gambar teknologi produksi yang dipajang di depan kelas c. Menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari d. Meminta siswa membaca materi pada pegangan atau buku paket	√ √ √ √	√			
		3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa menutup bukunya	a. Meminta siswa mengingat kembali materi yang telah dibaca dan dipelajari b. Meminta siswa menutup bukunya c. Meminta siswa menyampaikan materi yang diibaca kepada teman sebangkunya d. Meminta siswa untuk	√ √ − −		√		

			menyimak teman sebangkunya menyampaikan materi yang dibaca					
		4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa,setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya,demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru	a. Mengambil tongkat dan memberikan tongkat kepada siswa yang duduk di sebelah kanan atau kiri depan b. Membimbing siswa menggilirkan tongkat secara estafet dengan iringan music dan siswa yang mendapat tongkat harus menjawab pertanyaan dalam balon c. Memotivasi siswa dalam menjawab pertanyaan d. Memberikan tanda bintang bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar	√ √ √ –		√		
		5. Guru	a. Melakukan tanya	√		√		

		memberikan kesimpulan	jawab tentang materi yang kurang dipahami b. Meminta siswa mengemukakan hal-hal yang telah dipelajari c. Membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran d. Meminta siswa membuat kesimpulan pelajaran pada buku catatannya	√ √ −				
C	**Kegiatan akhir**	6. Evaluasi	a. Membagikan lembar tes individual dan skala sikap b. Meminta siswa menjawab soal yang telah disiapkan secara tertulis c. Memantau siswa dalam mengerjakan soal d. Meminta siswa untuk mengerjakan tes secara individual	√ √ − √		√		
		7. Penutup	a. meminta siswa mengumpulkan kliping yang	√		√		

			dibuatnya b. Memberikan masukan dan motivasi terhadap kliping buatan siswa c. menugaskan siswa membaca dan mengulang pelajaran di rumah d. Guru menutup pelajaran	√ – √				
Jumlah Perolehan Skor				**26**				
Presentase				**81,25%**				
Kualifikasi				**B**				

Keterangan :

SB : Sangat baik, nilai (4) apabila keempat descriptor tampak

B : Baik, nilai (3) apabila hanya tiga descriptor tampak

C : Cukup, nilai (2) apabila hanya dua descriptor tampak

K : Kurang, nilai (1) apabila hanya satu deskripsi tampak

Persentase skor = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\ \%$

$\frac{26}{32} \times 100\ \% = 81{,}25\ \%$

Kriteria taraf keberhasilan (Aderusliana, 2007 :6)

80 % - 100 % = Sangat Baik 70 % - 79 % = Baik

60 % - 69 % = Cukup < 59 % = Kurang

Mengetahui
observer

Mardiana,S.Pd.
NIP. 19630319 198308 2 003

Padang, 26 Maret 2015
Peneliti

Fermini Wulan Sari
Nim : 56728

Lampiran 14

Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* di Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kec. Koto Tangah Kota Padang (Dari Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan II

No	Tahap pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
					4	3	2	1
A	**Kegiatan awal**	Mengkondisikan siswa untuk belajar	a. Siswa siap untuk belajar b. Siswa berpartisipasi dalam kegiatan appersepsi c. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran b. Memperhatikan topik pembelajaran yang ditulis guru di papan tuis	√ √ √ √	√			
B	**Kegiatan Inti**	**1**. Guru menyiapkan sebuah tongkat	a. Siswa memperhatikan tongkat yang disiapkan oleh guru b. Siswa mendengarkan kegunaan tongkat c. Siswa mendengarkan petunjuk permainan tongkat yang disampaikan guru d. Siswa antusias dalam mendengarkan petunjuk guru	√ √ √ √	√			

		2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siwa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau buku paket	a. Siswa memperhatikan gambar teknologi produksi yang dipajang guru b. Siswa melakukan tanya jawab tentang gambar yang dipajang di depan kelas c. mendengarkan materi pokok yang disampaikan guru d. Siswa membaca materi pada pegangan atau buku paket.	√ √ √ −		√		
		3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajariny a, guru mempersilahka n siswa menutup bukunya	a. Siswa mengingat kembali materi yang telah dibaca dan dipelajari b. Siswa menutup bukunya c. Siswa menyampaikan materi yang dibaca kepada teman sebangku d. Siswa menyimak teman sebangkunya menyampaikan materi yang dibaca	√ √ − −			√	

		4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa,setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru	a. Menerima tongkat yang diberikan guru b. Siswa menggilirkan tongkat secara estafet dengan iringan music dan siswa yang mendapat tongkat harus menjawab pertanyaan dalam balon c. Siswa antusias dalam menjawab pertanyaan d. Siswa mendapatkan tanda bintang bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar	√ √ √ –		√		
		5.Guru memberikan kesimpulan	a. Siswa tanya jawab dengan guru tentang materi yang kurang dipahami b. Siswa mengungkapkan	√ √		√		

			pengetahuan yang telah dipelajari c. Siswa menyimpulkan pelajaran bersama guru d. Siswa membuat kesimpulan pelajaran pada buku catatannya	√ −				
C	**Kegiatan akhir**	6. Evaluasi	a. siswa menerima lembar tes individual dan skala sikap b. Siswa menjawab soal test yang telah disiapkan secara tertulis c. Siswa mengerjakan soal dengan serius d. Siswa mengerjakan soal secara individual	√ √ − √		√		
		7. Penutup	a. Siswa mengumpulkan kliping yang dibuatnya b. Siswa mendengarkan masukan dan motivasi tentang kliping yang dibuatnya c. Siswa mendengarkan tugas yang diberikan guru d. Siswa menyimpan buku yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS	√ √ − √		√		
Jumlah Perolehan Skor				**25**				
Presentase				**78,13%**				
Kualifikasi				**B**				

Keterangan :

SB : Sangat baik, nilai (4) apabila keempat descriptor tampak

B : Baik, nilai (3) apabila hanya tiga descriptor tampak

C : Cukup, nilai (2) apabila hanya dua descriptor tampak

K : Kurang, nilai (1) apabila hanya satu deskripsi tampak

Persentase skor = jumlah skor yang diperoleh x 100 %
Jumlah skor maksimal

25 x 100 %= 78,13 (B)
32

Skor maksimal ; 32

Kriteria taraf keberhasilan (Aderusliana, 2007 :6)

80 % - 100 % = Sangat Baik 70 % - 79 % = Baik

60 % - 69 % = Cukup < 59 % = Kurang

Mengetahui
observer

Mardiana,S.Pd.
NIP. 19630319 198308 2 003

Padang, 26 Maret 2015
Peneliti

Fermini Wulan Sari
Nim : 56728

Lampiran 15

Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif
Siklus I pertemuan II

No	Nama Siswa	KKM	Matapelajaran IPS	Ketuntasan Belajar	
			Jumlah Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	ADK	75	70	√	
2	CW	75	80	√	
3	DF	75	80		√
4	DDP	75	80	√	
5	DR	75	80	√	
6	FF	75	80	√	
7	HR	75	80	√	√
8	HG	75	80	√	
9	IP	75	90	√	
10	JA	75	80	√	
11	K	75	90	√	
12	MS	75	80	√	
13	MA	75	60		√
14	MAR	75	70		√
15	MDA	75	80		√
16	MIA	75	70		√
17	MN	75	70		√
18	NPM	75	60	√	√
19	NM	75	60		√
20	PAR	75	70	√	√
21	RD	75	70	√	√
22	RNK	75	80		
23	RH	75	70		√
24	S	75	80		
25	SM	75	80		
26	SNL	75	60		√
27	TRZ	75	70		√
28	WJS	75	70		√
29	LA	75	70		√
Jumlah			**2.180**		
Rata-Rata			**75,17**		
Persentase			**75%**		**B**

Nama : Ikhsan permana **Kelas :** V	**Nilai:** 90

SOAL TES

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Mata pelajaran : IPS

I. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Sebutkan 2 macam tugu yang kamu ketahui dibangun untuk menghargai jasa para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan!
2. Mengapa tanggal 10 november ditetapkan sebagai hari pahlawan?
3. Siapakah tokoh yang memimpin pertempuran ambarawa?
4. Apakah nama monument yang dibangun untuk mengenang pertempuran ambarawa?
5. Siapakah pemimpin pemuda yang membakar semangat pemuda dalam pertempuran Surabaya?
6. Kapan terjadinya pertempuran di Surabaya?
7. Bagaimanakah bentuk perjuangan jenderal soedirman dalam pertempuran ambarawa?ceritakan dengan bahasamu sendiri!
8. Kapan terjadi pertempuran bandung lautan api?
9. Bagaimana cara menghargai jasa para pahlawan?coba ceritakan dengan bahasamu sendiri!
10. Sebutkan 2 orang tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan!

SELAMAT BEKERJA

Jawaban dibelakang

Nama : Ikhsan permana

Kelas : V

90

Jawaban

1. Tugu Perjuangan jawa barat dan tugu pahlawan surabaya ✓
2. untuk menghormati dan menghargai perjuangan rakyat dan semangat kepahlawanan rakyat surabaya ✓
3. Jenderal sudirman ✓
4. monument palagan ambarawa ✓
5. Bung Tomo ✓
6. 10 November 1945 ✓
7. perang gerilya ✓
8. ~~→~~ 20 maret ✗
9. 1. Dengan membangun tugu pahlawan ✓
   2. Mengikuti upacara bendera dengan sungguh - sungguh
10. bung Tomo dan jenderal sudirman ✓

Nama : muhamad adrian **Kelas :** V	**Nilai:** 60

SOAL TES

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Mata pelajaran : IPS

I. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Sebutkan 2 macam tugu yang kamu ketahui dibangun untuk menghargai jasa para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan!
2. Mengapa tanggal 10 november ditetapkan sebagai hari pahlawan?
3. Siapakah tokoh yang memimpin pertempuran ambarawa?
4. Apakah nama monument yang dibangun untuk mengenang pertempuran ambarawa?
5. Siapakah pemimpin pemuda yang membakar semangat pemuda dalam pertempuran Surabaya?
6. Kapan terjadinya pertempuran di Surabaya?
7. Bagaimanakah bentuk perjuangan jenderal soedirman dalam pertempuran ambarawa?ceritakan dengan bahasamu sendiri!
8. Kapan terjadi pertempuran bandung lautan api?
9. Bagaimana cara menghargai jasa para pahlawan?coba ceritakan dengan bahasamu sendiri!
10. Sebutkan 2 orang tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan!

SELAMAT BEKERJA

dibelakang =>

Nama : muhamad adrian

kelas : V

60

Jawaban :

1. Tugu perjuangan jawa barat dan tugu pahlawan surabaya ✓
2. untuk menghormati perjuangan rakyat surabaya ✓
3. Jenderal Sudirman ✓
4. monument palagan ambarawa ✓
5 Bung Tomo ✓
6. 20 maret ✗
7. diplomasi ✗
8. 21 maret 1960 ✗
9. menghargai perjuangan pahlawan ✗
10. Bung Tomo dan Jenderal sudirman ✓

Lampiran 16

Lembar Skala Sikap

Nama :

Kelas :

Berilah tanda ceklist ( ) pada kolom SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju), dan TS (tidak setuju) sesuai dengan jawaban berdasarkan pernyataan dibawah ini !

No	Pernyataan	Skor			
		SS	S	KS	TS
1.	Mengikuti upacara bendera setiap hari senin sebagai tanda untuk menghargai jasa pahlawan				
2	Sebagai seorang siswa harus rajin belajar untuk menghargai jasa para pahlawan				
3	Mencoret- coret tugu atau monumen pahlawan yang dibangun untuk menghargai jasa pahlawan				
4	Meribut pada saat berdoa untuk pahlawan yang gugur dalam pertempuran				
5	Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan rela berkorban untuk membela Negara dan bangsa				

Keterangan

Pernyataan benar	**Pernyataan salah**
SS (Sangat Setuju) = 4	SS (Sangat setuju) = 1
S (Setuju) = 3	S (setuju) =2
KS (Kurang setuju) = 2	KS (Kurang setuju)=3
TS (Tidak setuju)= 1	TS (Tidak setuju) =4

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 17

Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Nilai
1	ADK	70
2	CW	70
3	DF	70
4	DDP	80
5	DR	70
6	FF	70
7	HR	80
8	HG	80
9	IP	80
10	JA	90
11	K	80
12	MS	80
13	MA	60
14	MAR	80
15	MDA	80
16	MIA	70
17	MN	70
18	NPM	80
19	NM	80
20	PAR	80
21	RD	80
22	RNK	80
23	RH	60
24	S	60
25	SM	80
26	SNL	80
27	TR	80
28	WJS	80
29	LA	80
Jumlah		**2.190**
Rata-rata		**75,51**
Kualifikasi		**76%**

80

Nama : Ikhsan permana

Kelas : V

Berilah tanda ceklist ( ) pada kolom SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju), dan TS (tidak setuju) sesuai dengan jawaban berdasarkan pernyataan dibawah ini !

No	Pernyataan	Skor			
		SS	S	KS	TS
1.	Mengikuti upacara bendera setiap hari senin sebagai tanda untuk menghargai jasa pahlawan		✓3		
2	Sebagai seorang siswa harus rajin belajar untuk menghargai jasa para pahlawan	✓4			
3	Mencoret- coret tugu atau monumen pahlawan yang dibangun untuk menghargai jasa pahlawan			✓3	
4	Meribut pada saat berdoa untuk pahlawan yang gugur dalam pertempuran			✓3	
5	Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan rela berkorban untuk membela Negara dan bangsa		✓3		

Nama : muhamad adrian

Kelas : V

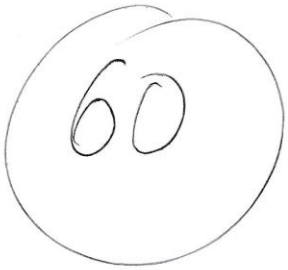

Berilah tanda ceklist ( ) pada kolom SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju), dan TS (tidak setuju) sesuai dengan jawaban berdasarkan pernyataan dibawah ini !

No	Pernyataan	Skor			
		SS	S	KS	TS
1.	Mengikuti upacara bendera setiap hari senin sebagai tanda untuk menghargai jasa pahlawan			½	
2	Sebagai seorang siswa harus rajin belajar untuk menghargai jasa para pahlawan			½	
3	Mencoret- coret tugu atau monumen pahlawan yang dibangun untuk menghargai jasa pahlawan				¼
4	Meribut pada saat berdoa untuk pahlawan yang gugur dalam pertempuran		½		
5	Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan rela berkorban untuk membela Negara dan bangsa			½	

Lampiran 18

Lembar Penilaian Aspek Psikomotor

No	Nama siswa	Aspek yang diamati								Jumlah skor	Nilai	Ket
		Kesesuaian kliping dengan materi pelajaran				Kerapian kliping						
		1	2	3	4	1	2	3	4			
1	ADK			√					√	7	88	SB
2	CW			√				√		6	75	B
3	DF			√				√		6	75	B
4	DDP			√				√		6	75	B
5	DR			√				√		6	75	B
6	FF				√			√		7	88	SB
7	HR				√			√		7	88	SB
8	HG		√						√	6	75	B
9	IP			√				√		6	75	B
10	JA		√					√		6	75	B
11	K		√					√		6	75	B
12	MS			√				√		6	75	B
13	MA		√					√		5	63	C
14	MAR				√		٧			6	75	K
15	MDA	√							√	5	63	C
16	MIA		√					√		5	63	C
17	MN		√						√	6	75	B
18	NPM		√						√	6	75	B
19	NM				√			√		7	88	SB
20	PAR			√				√		6	75	B
21	RD			√			٧			5	63	C
22	RNK			√				√		6	75	B
23	RH			√			٧			5	63	C
24	S		√					√		5	63	C
25	SM				√		٧			6	75	B
26	SNL			√					√	7	88	SB
27	TR		√					√		5	63	C
28	WJS			√					√	7	88	SB
29	LA		√						√	6	75	B
	Jumlah										**2.169**	
	Rata-rata										**74,79**	
	Presentase										**75%**	**B**

Keterangan:

1.Kesesuaian kliping dengan materi pelajaran

4 (SB) : apabila siswa dapat menyesuaikan kliping dengan materi pelajaran dengan tepat dan benar

3 (B) : apabila siswa dapat menyesuaikan kliping dengan materi pelajaran dengan benar tetapi tidak tepat

2 (C) : apabila siswa dapat menyesuaikan kliping dengan materi pelajaran dengan tepat dan tidak benar

1 (K) : apabila siswa dapat menyesuaikan kliping dengan materi pelajaran tiak tepat dan tidak benar

2 . **Kerapian Kliping**

4 (SB).: apabila kkliping yang dibuat rapi dan bersih

3 (B) :.apabila kliping yang dibuat rapi tetapi tidak bersih

2 (C) : apabila kliping yang dibuat bersih tettapi tidak rapi

1 (K) : .apabila klipping yang dibbuat tidak rapi dan tidak bersih

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Jumlah skor = 8

Kriteria taraf keberhasilan (Aderusliana 2007 : 6)

80% - 100%	sangat baik
70% - 79%	baik
60% - 69%	cukup
> 59%	kurang

Nama : Ikhsan permana

Kelas : V

75

1. Jenderal sudirman

Peranan :

1. Tokoh pejuang dan pendiri TNI
2. pemimpin perang gerilya
3. pah lawan dalam mempertahankan kemerdekaan dengan perang gerilya

2. Bung Tomo

Peranan :

1. Tokoh pejuang yang berani dalam mempertahankan kemerdekaan
2. pemimpin rakyat surabaya dengan perang gerilya
3. mengobarkan semangat rakyat surabaya.

cara menghargai jasa pahlawan :

1. Rajin belajar
2. Mengikuti upacara bendera

Nama : muhamad adrian
kelas : V

63

1. Jenderal sudirman

Peranannya :

1. Tokoh pejuang dalam perang gerilya

2. Bung Tomo

Peranan :

1. pemimpin perang gerilya
2. mengobarkan semangat rakyat Surabaya.

Lampiran 19

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I pertemuan II			Jumlah	Rata-rata	Ketuntasan KKM 75	
		Kognitif	Afektif	Psikomotor			T	BT
1	ADK	70	70	88	**228**	**76**	√	
2	CW	80	70	75	**225**	**75**	√	
3	DF	80	70	75	**225**	**75**	√	
4	DDP	80	80	75	**235**	**78**	√	
5	DR	80	70	75	**225**	**75**	√	
6	FF	80	70	88	**238**	**79**	√	
7	HR	80	80	88	**248**	**83**	√	
8	HG	80	80	75	**235**	**78**	√	
9	IP	90	80	75	**245**	**82**	√	
10	JA	80	90	75	**245**	**82**	√	
11	K	90	80	75	**245**	**82**	√	
12	MS	80	80	75	**215**	**72**		√
13	MA	60	60	63	**203**	**68**		√
14	MAR	70	80	75	**225**	**75**	√	
15	MDA	80	80	63	**223**	**74**		√
16	MIA	70	70	63	**203**	**68**		√
17	MN	70	70	75	**215**	**72**		√
18	NPM	60	80	75	**215**	**72**		√
19	NM	60	80	88	**228**	**76**	√	
20	PAR	70	80	75	**225**	**75**	√	
21	RD	70	80	63	**213**	**71**		√
22	RNK	80	80	75	**235**	**78**	√	
23	RH	70	60	63	**193**	**64**		√
24	S	80	60	63	**203**	**68**		√
25	SM	80	80	75	**235**	**78**	√	
26	SNL	60	80	88	**228**	**76**	√	
27	TR	70	80	63	**213**	**71**		√
28	WJS	70	80	88	**238**	**79**	√	
29	LA	70	80	75	**225**	**75**	√	
Jumlah		**2.180**	**2.190**	**2.169**	**-**		**19**	**10**
Rata-rata		**75,17%**	**75,51 %**	**74,79%**	**-**	**75,30**	**66 %**	**34 %**
Kriteria		**B**	**B**	**B**		**B**		

Lampiran 20

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I pertemuan I	Nilai Siklus I Pertemuan II	Jumlah	Rata-rata
		Rata-rata	Rata-rata		
1	ADK	**61,66**	**76**	**137,66**	**68,83**
2	CW	**57,66**	**75**	**132,66**	**66,33**
3	DF	**78,33**	**75**	**153,33**	**76,66**
4	DDP	**74,33**	**78**	**152,33**	**76,16**
5	DR	**50**	**75**	**125**	**62,5**
6	FF	**61,66**	**79**	**140,66**	**70,33**
7	HR	**75**	**83**	**158**	**79**
8	HG	**71**	**78**	**149**	**74,5**
9	IP	**57,66**	**82**	**139,66**	**69,83**
10	JA	**66,67**	**82**	**148,67**	**74,33**
11	K	**53,33**	**82**	**135,33**	**67,66**
12	MS	**61,66**	**72**	**133,66**	**66,83**
13	MA	**67,66**	**68**	**135,66**	**67,83**
14	MAR	**53,33**	**75**	**128,33**	**64,16**
15	MDA	**53,33**	**74**	**127,33**	**63,66**
16	MIA	**54,33**	**68**	**122,3**	**61,16**
17	MN	**71**	**72**	**143**	**71,5**
18	NPM	**71**	**72**	**143**	**71,5**
19	NM	**71,66**	**76**	**147,66**	**73,83**
20	PAR	**75**	**75**	**150**	**75**
21	RD	**71**	**71**	**142**	**71**
22	RNK	**54,33**	**78**	**132,33**	**66,16**
23	RH	**53,33**	**64**	**117,33**	**58,66**
24	S	**63,33**	**68**	**131,33**	**65,66**
25	SM	**68,33**	**78**	**146,33**	**73,16**
26	SNL	**75**	**76**	**151**	**75,5**
27	TR	**64,33**	**71**	**135,33**	**67,66**
28	WJS	**61,66**	**79**	**140,66**	**70,33**
29	LA	**50**	**75**	**125**	**65**
Jumlah			_		
Rata-rata		**63,82**	**75,30**	**139,33**	**69,65**
Kriteria		**C**	**B**		**C**

Lampiran 21

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : SDN 24 Parupuk Tabing
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : V/II
Hari/ Tanggal : Kamis /2 April 2015
Alokasi Waktu : 3x35 menit
Siklus II

I. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

II. Kompetensi Dasar

2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

III. Indikator

2.4.1 Menyebutkan nama 2 orang tokoh bangsa indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan indonesia (kognitif)
2.4.2 Menceritakan 2 orang tokoh yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan (kognitif)
2.4.3 Menceritakan perjuangan fisik dalam mempertahankan kemerdekaan (kognitif)
2.4.4 Menunjukan sikap menghargai perjuangan para tokoh yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan (afektif)
2.4.5 Membuat kliping tentang para tokoh yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan (psikomotor)

IV. Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)

1. Dengan mengamati media gambar,siswa dapat menyebutkan nama 2 orang tokoh bangsa indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan dengan benar.
2. Dengan melakukan tanya jawab siswa dapat menceritakan 2 orang tokoh yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan indonesia dengan benar.

3. Setelah membaca buku IPS tentang perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan siswa dapat menceritakan bentuk perjuangan fisik dalam mempertahankan kemerdekaan dengan benar.
4. Setelah mengisi skala sikap, siswa dapat menunjukan sikap menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dengan benar
5. Dengan penugasan siswa dapat membuat kliping tentang 2 orang tokoh yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan

V. Materi Pokok

(Terlampir)

VI. Kegiatan Pembelajaran

I.Kegiatan awal (± 15 menit)

a. Guru menyiapkan kondisi kelas
b. apperssepsi dengan menyanyikan lagu Hallo-hallo Bandung
c. Menyampaikan tujuan pembelajaran
d. Menuliskan topic pembelajaran

II.Kegiatan Inti (± 70 menit)

Langkah-langkah Talking Stick

Eksplorasi (±10 menit)

Langkah 1 : Guru menyiapkan sebuah tongkat

a. Guru menyiapkan sebuah tongkat plastik yang panjangnya 20 cm
b. Memperlihatkan tongkat yang akan digunakan dalam pembelajaran
c. Menjelaskan kegunaan tongkat
d. Menyampaikan cara permainan tongkat

Elaborasi (±50 menit)

Langkah 2 : Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau buku paket

a. Guru memajangkan media gambar tokoh yang berperan dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan

Sri Sultan Hamengkubuwono IX	Mr.Ahmad Soebardjo
	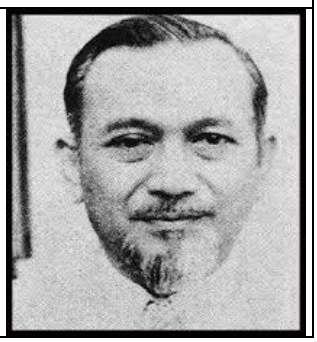

b. Guru dan siswa bertanya jawab tentang peristiwa dalam mempertahankan kemerdekaan bangsa indonesia
c. Guru menyampaikan materi pokok yang sesuai dengan bahan yang akan dibaca berkaitan dengan gambar
d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada peganngan atau paketnya.

Langkah 3: Setelah selesai membaca buku dan mempelajari ,guru mempersilahkan siswa menutup bukunya

a. Siswa mengingat kembali materi yang telah dibaca dan dipelajari
b. Guru meminta siswa menutup bukunya
c. Siswa menyampaikan materi yang dibaca pada teman sebangkunya
d. Siswa menyimak temannya menyebutkan materi yang sudah dibaca

Langkah 4 : Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya,demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru

a. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa yang duduk disebellah kanan atau kiri depan
b. Guru membimbing siswa menggilirkan tongkat secara estafet dengan iringan musik siswa yang mendapatkan tongkat pada

saat musik berhenti akan menjawab pertanyaan dari guru dengan cara mengambil pertanyaan dalam sebuah balon yang telah disiapkan

c. Memotivaasi siswa dalam menjawab pertanyaan
d. Memberikan tanda bintang bagi siswa yang menjawab pertanyaaan dengan benar

Konfirmasi (± 10 menit)

Langkah 5 :Guru memberikan Kesimpulan

a. Guru tanya jawab dengan siswa tentang materi yang belum dipahami
b. Guru meminta siswa mengemukakan hal-hal yang telah dipelajari
c. Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran
d. Siswa membuat kesimpulan tentang materi pelajaran di buku catatannya

III.Kegiatan Akhir (± 20 menit)

Langkah 6 : Evaluasi

a. Guru membagikan lembar tes individual dan skala sikap
b .Guru meminta siswa menjawab soal yang telah di sediakan secara tertulis
c .Guru memantau siswa dalam mengerjakan soal
d. Meminta siswa mengerjakan soal secara individual

Langkah 7 : Penutup

a. Guru meminta siswa mengumpulkan kliping yang dibuatnya
b. Guru memberikan masukan dan motivasi terhadap kliping siswa
c. Guru menugaskan siswa meembaca dan mengulang pelajaran di rumah
d. Guru menutup pelajaran

VII. Metode, Media dan Sumber

1.Metode : tanya jawab dan penugasan

2.Media : gambar tokoh perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan
3.Model : Talking Stick
4.Sumber :

Depdiknas . 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas.

Indrastuti, dkk. 2007. *Buana Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V*. Jakarta: Yudhistira

Tim Bina Karya Guru. 2007. *IPS Terpadu untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Erlangga

VIII. Penilaian

A. Kognitif

Prosedur Penilaian : akhir Proses
Jenis Penilaian : Tes
Bentuk Penilaian : Tertulis
Alat/Instrumen Penilaian : Soal dan Kunci Jawaban
Jenis soal : Essay

B.Afektif

Prosedur penilaian : Akhir proses
Jenis penilaian :tes
Bentuk penilaian :tulisan
Alat/Instrumen penilaian :Lembar skala sikap

C.Psikomotor (Terlampir)

Padang, 2 April 2015

Observer
Guru Kelas V

Mardiana,S.Pd
NIP.19630319 198308 2 003

Penulis

Fermini Wulan Sari

Mengetahui
Kepala Sekolah SD N 24 Parupuk Tabing

PEMERINTAH KOTA PADANG
SD NEGERI NO. 24
UPT DINAS PENDIDIKAN
KOTO TANGAH
PARUPUK TABING

Indra Husni Narwis,M.Pd
NIP.1976 10021987101 002.

Lampiran 22

Teks Bacaan

Bangsa Indonesia telah memproklamir kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945. namun Belanda masih tetap tidak bersedia mengakui kemerdekaan Indonesia. Belanda masih berkeinginan untuk menjajah Indonesia. Tentu saja rakyat menentang keinginan Belanda tersebut. Rakyat berjuang dengan gigih untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Perjuangan dilakukan secara diplomasi yaitu berupa perundingan dan secara fisik yaitu secara pertempuran. Pertempuran yang dilakukan antara lain:

1. **Pertempuran Ambarawa**

   Pada tanggal 20 Oktober 1945, tentara Sekutu di bawah pimpinan Brigadir Bethell mendarat di Semarang dengan maksud mengurus tawanan perang dan tentara Jepang yang berada di Jawa Tengah. Kedatangan sekutu ini diboncengi oleh NICA. Kedatangan Sekutu ini mulanya disambut baik, bahkan Gubernur Jawa Tegah Mr Wongsonegoro menyepakati akan menyediakan bahan makanan dan keperluan lain bagi kelancaran tugas Sekutu, sedang Sekutu berjanji tidak akan mengganggu kedaulatan Republik Indonesia.

   Namun, ketika pasukan Sekutu dan NICA telah sampai di Ambarawa dan Magelang untuk membebaskan para tawanan tentara Belanda, mereka justru mempersenjatai, sehingga menimbulkan amarah pihak Indonesia. Insiden bersenjata timbul di kota Magelang, hingga terjadi pertempuran.

   Pertempuran Ambarawa terjadi di Ambarawa dan berlangsung dari tanggal 20 November sampai 15 Desember 1945. pertempuran ini melibatkan pasukan TKR dengan tentara sekutu. Pasukan TKR dipimpin oleh Mayor Soemarto. Pertempuran ini dikenal dengan nama Pertempuran Ambawa

   Pada tanggal 22 November 1945, pasukan sekutu melakukan pengemboman terhadap kampung-kampung di sekitar Ambarawa. Pada tanggal 26 November 1945, pimpinan pasukan TKR yang berasal dari Purwokerto, **Letnan Kolonel Isdiman** gugur. Sejak itu **Jenderal Soedirman**, Panglima Divisi di Purwokerto mengambil alih pimpinan pasukan. Pasukan

TKR berhasil mengejar dan mengepung pasukan Sekutu di Kota Amrabawa. Kolonel Soedirman mempunyai taktik dan srataegi perang yang jitu. Pada tanggal 15 Desember 1945 TKR berhasil memukul mundur pasukan sekutu ke Semarang.

Untuk Kemenangan pertempuran ini diabadikan dengan didirikannya Monumen Palagan Ambarawa dan setiap tanggal 15 Desember diperingati sebagai Hari Jadi TNI Angkatan Darat atau Hari Infantri.

2. Pertempuran Bandung Lautan Api

Pada tanggal 21 Oktober 1945 tentara sekutu memasuki kota Bandung sebanyak 1 brigade yang dipimpin oleh Mc Donald Divisi India ke 23, dengan dikawal Mayor Kemal Idris dari Jakarta. Ketika itu para pejuang Bandung sedang melaksanakan pemindahan kekuasaan dan merebut senjata serta peralatan dari tentara Jepang. Tentara sekutu bersama tentara NICA menduduki dan menguasai kantor-kantor penting. Tujuan tentara NICA berkeinginan mengembalikan kekuasaan Belanda di Indonesia. Peranan Sekutu sebagai wakil kolonial Belanda segera menimbulkan ketegangan dan bentrokan dengan rakyat Bandung. Para pejuang yang tergabung dalam TKR, laskar-laskar, dan badan-badan pejuang mengadakan perlawanan terhadap tentara sekutu dan Belanda, sehingga terjadilah pertempuran.

Pada tanggal 21 November 1945, tentara sekutu mengeluarkan ultimatum kepada pejuang Bandung. Para pejuang tidak menghiraukan ultimatum itu. Mereka tetap bertempur dan tidak mau menyerahkan Kota Bandung bagian Utara kepada sekutu. Karena persenjataan lengkap tentara sekutu berhasil menduduki Bandung Utara.

Pada tanggal 23 Maret 1946, Sekutu mengeluarkan ultimatum kedua. Ultimatum itu berisi perintah agar Bandung bagian Selatan dikosongkan dari para pejuang. Ultimatum itu berakhir sampai tengah malam Senin 24-25 Maret 1946. Dengan demikian, pertempuran sulit untuk dihindarkan. Demi pertimbangan politik dan keselamatan, pemerintah Republik Indonesia memerintahkan TKR dan para pejuang lainnya untuk mundur dan mengosongkan Bandung Selatan. Tokoh-tokoh pejuang seperti Aruji

Kartawinata, Suryadarma, dan Kolonel Abdul Haris Nasution segera mengadakan musyawarah,mereka sepakat untuk mematuhi perintah dari pemerintah pusat. Namun, mereka tidak mau begitu saja menyerahkan bagian selatan kota Bandung. Sebelum ditinggalkan Bandung sengaja dibakar oleh tentara Republik. Hal ini dimaksudkan agar Sekutu tidak dapat menggunakannya lagi. Di sana sini asap hitam mengepul membumbung tinggi di udara. Semua listrik mati. Inggris mulai menyerang sehingga pertempuran sengit terjadi. Peristiwa ini terjadi pada tanggal 23 Maret 1946 dan terkenal dengan sebutan **Bandung Lautan Api.** Dalam peristiwa Bandung Lautan Api seorang pejuang bernama **Mohammad Toha** gugur sebagai pahlawan kusuma

Peristiwa ”Bandung Lautan Api” oleh seniman Ismail Marzuki diabadikan dalam lagu perjuangan yang terkenal dengan judul ”Halo-halo Bandung” dan ”Bandung Selatan”. Untuk menghormati perjuangan para tokoh di Bandung maka dibangun ”Tugu Perjuangan Jawa Barat”.

3. Pertempuran 10 November di Surabaya

Pada tanggal 29 September 1945, tentara Inggris yang berpangkalan di Singapura mendarat di Jakarta, yang memimpin pendaratan Jenderal Sir Philip Christison. Kedatangan tentara Inggris ini atas nama sekutu dan bertujuan melucuti senjata tentara Jepang. Namun kedatangan pasukan Inggris itu diboncengi oleh NICA. Kedatangan Inggris dan NICA ini menimbulkan kemarahan rakyat sebab NICA mempersenjatai tentara KNIL. KNIL adalah tentara sewaan kerajaan Belanda. Anggota KNIL adalah orang-orang yang dibebaskan dari tahanan Jepang yang berada di Jakarta, Bandung, dan Surabaya.

Pada tanggal 10 November 1945 terjadi pertempuran antara rakyat Surabaya dan Sekutu. Peristiwa itu diawali dengan terbunuhnya Brigadir Jenderal Mallabay (Komandan Tentara Inggris)pada tanggal 30 Oktober 1945. akibat insiden tersebut pada tanggal 31Oktober 1945 Inggris mengeluarkan ultimatum yang memerintahkan para pejuang untuk menyerah. Apabila ultimatum tidak diindahkan Inggris akan mengerahkan seluruh kekuatannya baik dari darat, laut maupun udara.

Pada tanggal 9 November 1945 Jenderal Mansergh mengeluarkan ultimatum kembali kepada para pemuda Surabaya untuk menyerahkan semua senjatanya. Para pemuda tidak menanggapi ultimatum tersebut. Rakyat Surabaya di bawah pimpinan Bung Tomo, Sungkono dan Gubernur Suryo menolak ultimatum tersebut serta mulai menghadapi gempuran sekutu. Akibatnya, pada tanggal 10 November 1945, Inggris menyerang Surabaya secara besar-besaran. Para pemuda menyambut dengan kekuatan senjata. Pengalaman peralatan sejata Sekutu yang sangat unggul tidak membuat rakyat merasa takut. Bung tomo yang diangkat sebagai pemimpin pemuda Surabaya meneriakkan pekik ”**Allahu Akbar**”diradio pemerintah untuk membangkitkan semangat perjuangan. Akibat serangan sekutu (inggris) yang membabi buta selama lima belas hari, Surabaya menjadi hancur. Para pemuda Surabaya akhirnya mundur ke beberapa daerah, seperti Mojokerto, Gresik, dan Pasuruhan. Pertempuran Surabaya menyebabkan ribuan rakyat gugur. Terakhir pertempuran terjadi di Gunungsari pada tanggal 28 November 1945. Namun dimana-mana rakyat Surabaya masih melakukan perlawanan. Markas perlawanan rakyat Surabaya pindah ke Desa Lebaniwaras yang terkenal dengan nama markas Kali.

Untuk menghormati dan menghargai perjuangan rakyat dan semangat kepahlawananan rakyat Surabaya, maka pemerintah menetapkan tanggal 10 November sebagai hari Pahlawan, serta pemerintah juga membangun tugu pahlawan di Surabaya.

4. Pertempuran Medan Area

Pasukan Inggris di bawah pimpinan Brigadir Jenderal T.E.D. Kelly mulai mendarat di Medan (Sumatera Utara) pada tanggal 9 Oktober 1945. orang-orang NICA (Belanda) yang telah dipersiapkan untuk mengambil alih pemerintah ikut membonceng pasukan Inggris itu. Mereka menduduki beberapa hotel di Medan.

Pasukan Inggris ini bertugas untuk membebaskan tentara Belanda yang ditawan Jepang. Para tawanan dari daerah Rantau Prapat, Pematang Siantar, dan Brastagi dikirim ke Medan atas persetujuan Gubernur Moh. Hasan.

Ternyata dari kelompok tawanan itu dibentuk menjadi ”Medan Batalyon KNIL” mereka bersikap congkak.

Sulitnya komunikasi, transportasi, sensor yang ketat dari pihak Jepang, mengakibatkan berita proklamasi kemerdekaan Indonesia baru sampai di Medan tanggal 27 Agustus 1945. berita tersebut dibawa oleh Mr. Teuku M. Hasan yang diangkat menjadi gubernur di Sumatra. Setelah menerima berita proklamasi, para pemuda yang dipimpin oleh Achmad Taher, bekas perwira tentara sukarela, membentuk barisan pemuda Indonesia pada tanggal 13 September 1945. tindakan pertama yang dilakukan adalah mengambil alih gedung-gedung pemerintah pada tanggal 4 Oktober 1945 dan merebut senjata dari tangan Jepang.

Pada tanggal 13 Oktober 1945, terjadilah insiden dalam sebuah hotel di Jalan Bali, Medan. Salah seorang anggota NICA menginjak-injak bendera merah putih yang dirampasnya dari seorang pemuda. Hal ini memicu kemarahan pejuang Indonesia. Hotel tersebut dikepung dan diserang oleh para pemuda dan TRI. Terjadilah pertempuran yang dipimpin oleh Achmad Taher. Dalam pertempuran itu banyak orang Belanda yang terluka. Peperangan akhirnya menjalar ke Pematang Siantar dan Brastagi.

Pada tanggal 1 Desember 1945, pihak Inggris memasang papan-papan yang bertuliskan “*Fixed Boundaries Medan Area*” (Batas Resmi Daerah Medan). Inggris menetapkan secara sepihak batas-batas kekuasaan mereka. Sejak itulah mulai dikenal istilah **”Pertempuran Medan Area”.** Perlawanan terus memuncak. Para pemuda membentuk komando Resimen Laskar Rakyat Medan Area. Pada tanggal 10 Desember 1945 tentara sekutu melancarkan serangan besar-besaran dengan pesawat tempur dan kapal perang, namun rakyat menghadapinya dengan gigih. Akibatnya jatuh korban cukup banyak di kedua belah pihak. Walaupun dengan kekuatan yang terbatas namun semangat juang bangsa Indonesia tidak pernah berkurang dalam mempertahankan kemerdekaan.

Untuk mengenang jasa para pejuang maka pemerintah membangun bangunan peringatan di pintu gerbang taman makam pahlawan di Medan.

Tokoh –tokoh bangsa indonesia yang terlibat dalam mempertahankan kemerdekaan indonesia adalah:

1.Ir.Soekarno
2.Dr.Moh.Hatta
3.Jenderal Sudirman
4. Bung Tomo
5.Sri Sultan Hamengkubuwono IX
6. Mr.Ahmad Soebardjo

Cara menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

1. Dengan cara membangun tugu atau monumen seperti tugu monumen palagan ambarawa dan tugu pahlawan surabaya.
2. Dengan menetapkan tanggal 10 November sebagai hari pahlawan dan tangga 15 desember sebagai hari jadi tni angkatan darat.
3. Sebagai seorang siswa harus rajin belajar untuk menghargai jasa pahlawan yang telah mempertahankan kemerdekaan indonesia.
4. Melaksanakan upacara bendera setiap hari senin sebagai tanda untuk menghargai jasa para pahlawan
5. Mmeniru atau mencontoh segala sikap dan perbuatannya dalam memperjuangkan kemerdekaan
6. Melanjutkan cita-cita luhur para tokoh kemerdekaaan dalam mengisi kemerdekaan dengan pembangunan di segala bidang

Peranan beberapa tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan:

1.Sri Sultan Hamengkubuwono IX

Sri Sultan Hamengkubuwono IX adalah seorang raja Yogyakarta yang ikut berjuang mempertahankan kemerdekaan Indonesia .pada tanggal 19 agustus 1945 ia menyatakan bahwa kesultanan Yogyakarta adalah bagian dari Negara kesatuan Republik Indonesia

Sri Sultan Hamengkubuwono IX meupakan sosok manusia yang cerdas,berkemauan keras dan selalu dekat dengan rakyat.bersama Sri sultan paku alam VIII,ia menyediakan halaman dalam istana sebagai tempat bersembunyi bagi para pejuang kemerdekaan dalam mengatur siasat perang gerilya

Jasa-jasa Sri Sultan Hamengkubuwono IX dalam ikut mempertahankan kemerdekaan Indonesia sangat besar

Berikut adalah bbeberapa diantaranya:

1. ketika Jakarta dalam keadaan tak menentu ,sri sultan hamengkubuwono IX menyarankan kepada presiden untuk memindahkan ibukota ke Yogyakarta saran tersebut diterima akhirnya sejak tanggal 4 januari 1946 pusat pemerintahan republic Indonesia berada di Yogyakarta
2. pada peristiwa serangan 1 maret 1949 di Yogyakarta sri sultan hamengkubuwono IX termasuk salah seorang pengatur siasat perang keberhasilan menduduki kota Yogyakarta selama enam jam merupakan bukti yang dapat ditunjukan kepada dunia luar bahwa kemerdekaan republic Indonesia masih didukung oleh seluruh rakyat Indonesia
3. pada tanggal 27 Desember 1949 ketika berlangsung pengakuan kedaulatan oleh belanda di Jakarta sri sultan hamengkubuwono IX mewakili Indonesia menerima kedaulatan dari Dr. Lovink,wakil pemerintah belanda

2.Mr. Ahmad Soebardjo

Mr.Ahmad soebardjo termasuk tokoh penting dalam sejarah perjuangan Indonesia dalam memproklamasikan kemerdekaan ia terkenal sebagai konseptor naskah teks proklamasi dan pembukaan UUD 1945 berikut adalah riwayat Mr.Ahmad soebardjo dalam peristiwa proklamasi

1.anggota panitia kecil atau panitia sembbilan yang berhasil merumuskan piagam Jakarta dan juga sebagai anggota PPKI

2.Mr.Ahmad Soebardjo berhasil menjembatani perbedaan pendapat antara golongan muda dan golongan tua di rengasdengklok pada akhirnya kedua golongan ini bersama-sama untuk membahas persiapan proklamasi kemerdekaan Indonesia di Jakarta melalui siding PPKI yang anggotanya ditambah wakil dari para pemuda

3.Mr.Ahmad Soebardjo juga merupakan konseptor yang ikut menyumbangkan pikiran dalam penyusunan naskah proklamasi kemerdekaan yaitu pada kalimat pertama yang berbunyi “ kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia.

Lampiran 23

Hasil Pengamatan
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Siklus II

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
1.	Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran	a. Perumusan tujuan pembelajaran jelas a. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda b. Rumusan tujuann pembelajaran lengkap (memenuhi A=Audience,B=Behavior, C=Condition,D=Degree) c. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar)	√ √ √ √	√			
2.	Pemilihan materi ajar	a. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa c. Pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan d. Pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang akan diajarkan	√ √ √ √		√		
3.	Pengorganisasian materi ajar	a. Cakupan materi luas b. Materi ajar sistematis c.Sesuaidengan alokasi waktu d.Kemutakhiran(sesuai denganperkembangan terakhir bidangnya)	√ √ √ –		√		
4.	Pemilihan sumber/materi pembelajaran	e. Sesuaidengantujuan pembelajaran f. Sesuai dengan materi ajar g. Sesuai dengan karakteristik siswa	√ √ √		√		

		h. Sesuai dengan lingkungan	√				
5.	Kejelasan proses pembelajaran	a. Langkah-langkah pembelajaran berurut (awal,inti,dan penutup) b. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu c. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar d. Langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci	√ √ √ √	√			
6.	Teknik pembelajaran	a. Teknk pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa c. Teknikpembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah d. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa	√ √ √ √		√		
7	Kelengkapan Instrumen	a. Soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran c. Soal disertai kunci jawaban yang lengkap d .Soal disertai pedoman penskoran yang lengkap	√ √ √ √	√			
Jumlah Skor				**26**			
Persentase				**92,86 %**			
Kualifikasi				**SB**			

Sumber data: dikembangkan oleh Miles Liberman (dalam Kunandar 2008:101),

Keterangan :

SB (sangat baik) jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

B (baik) jika tiga dari empat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran dilakukan

C (cukup) jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

K (kurang) jika salah satu deskriptor dari setiap karakteristik dilakukan

Skor maksimal = 28

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yangdiperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{26}{28} \times 100\%$$

$$= 92{,}86\ \%$$

Kriteria taraf keberhasilan (Aderusliana, 2007 : 6)

80% - 100%	sangat baik
70% - 79%	baik
60% - 69%	cukup
> 59%	kurang

Padang, 2 April 2015

observer

Mardiana,S,Pd.
NIP. 19630319 198308 2 003

Peneliti

Fermini Wulan Sari
Nim : 56728

Lampiran 24

Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Talking Stick* di Kelas VSDN 24 Parupuk Tabing Kec.Koto Tangah Kota Padang (Dari Aspek Guru)
Siklus II

No	Tahap pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
					4	3	2	1
A	**Kegiatan awal**	Mengkondisikan siswa untuk belajar	a. Mengkondisikan siswa untuk belajar b. Memberikan appersepsi tentang pelajaran sebelumnya c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Menuliskan topik pelajaran	√ √ √ √	√			
B	**Kegiatan Inti**	**1**. Guru menyiapkan sebuah tongkat	a. Menyiapkan tongkat yang panjangnya 20 cm,dan terbuat dari plastik b. Memperlihatkan tongkat yang akan digunakan dalam pembelajaran c. Menjelas kegunaan tongkat	√ √ √	√			

			d. Menyampaikan petunjuk permainan tongkat	√				
		2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siwa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau buku paket	a. Memajangkan media gambar teknologi komunikasi b. Melakukan tanya jawab tentang gambar teknologi produksi yang dipajang di depan kelas c. Menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari d. Meminta siswa membaca materi pada pegangan atau buku paket	√ √ √ √	√			
		3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa menutup bukunya	a. Meminta siswa mengingat kembali materi yang telah dibaca dan dipelajari b. Meminta siswa menutup bukunya c. Meminta siswa menyampaikan materi yang diibaca kepada teman sebangkunya d. Meminta siswa untuk	√ √ √ √	√			

			menyimak teman sebangkunya menyampaikan materi yang dibaca					
		4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa,setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya,demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru	a. Mengambil tongkat dan memberikan tongkat kepada siswa yang duduk di sebelah kanan atau kiri depan b. Membimbing siswa menggilirkan tongkat secara estafet dengan iringan music dan siswa yang mendapat tongkat harus menjawab pertanyaan dalam balon c. Memotivasi siswa dalam menjawab pertanyaan d. Memberikan tanda bintang bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar	√ √ √ –		√		

		5.Guru memberikan kesimpulan	a. Melakukan tanya jawab tentang materi yang kurang dipahami b. Meminta siswa mengemukakan hal-hal yang telah dipelajari c. Membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran d. Meminta siswa membuat kesimpulan pelajaran pada buku catatannya	√ √ √ −		√		
C	**Kegiatan akhir**	6. Evaluasi	a. Membagikan lembar tes individual dan skala sikap b. Meminta siswa menjawab soal yang telah disiapkan secara tertulis c. Memantau siswa dalam mengerjakan soal d. Meminta siswa untuk mengerjakan tes secara individual	√ √ − √		√		

		7. Penutup	a. meminta siswa mengumpulkan kliping yang dibuatnya b. Memberikan masukan dan motivasi terhadap kliping buatan siswa c. menugaskan siswa membaca dan mengulang pelajaran di rumah d. Guru menutup pelajaran	√ √ – √		√		
Jumlah Perolehan Skor				**28**				
Presentase				**87,50%**				
Kualifikasi				**SB**				

Keterangan :

SB : Sangat baik, nilai (4) apabila keempat descriptor tampak

B : Baik, nilai (3) apabila hanya tiga descriptor tampak

C : Cukup, nilai (2) apabila hanya dua descriptor tampak

K : Kurang, nilai (1) apabila hanya satu deskripsi tampak

Persentase skor = jumlah skor yang diperoleh x 100 %
Jumlah skor maksimal

= 28 x 100 % = 87,50 %
32

Kriteria taraf keberhasilan (Aderusliana, 2007 :6)

80 % - 100 % = Sangat Baik 70 % - 79 % = Baik

60 % - 69 % = Cukup < 59 % = Kurang

Mengetahui
observer

Mardiana,S,Pd.
NIP. 19630319 198308 2 003

Padang, 2 April 2015
Peneliti

Fermini Wulan Sari
Nim : 56728

Lampiran 25

Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* di Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kec.Koto Tangah Kota Padang (Dari Aspek Siswa)
Siklus II

No	Tahap pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
					4	3	2	1
A	**Kegiatan awal**	Mengkondisikan siswa untuk belajar	a. Siswa siap untuk belajar b. Siswa berpartisipasi dalam kegiatan appersepsi b. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran c. Memperhatikan topik pembelajaran yang ditulis guru di papan tuis	√ √ √ √	√			
B	**Kegiatan Inti**	**1**. Guru menyiapkan sebuah tongkat	a. Siswa memperhatikan tongkat yang disiapkan oleh guru b. Siswa mendengarkan kegunaan tongkat c. Siswa mendengarkan petunjuk permainan tongkat yang disampaikan guru d. Siswa antusias dalam	√ √ √ √	√			

			mendengarkan petunjuk guru					
		2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siwa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan atau buku paket	a. Siswa memperhatikan gambar teknologi komunikasi yang dipajang guru b. Siswa melakukan tanya jawab tentang gambar yang dipajang di depan kelas c. mendengarkan materi pokok yang disampaikan guru d. Siswa membaca materi pada pegangan atau buku paket.	√ √ √ √	√			
		3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajariny a, guru mempersilahka n siswa menutup bukunya	a. Siswa mengingat kembali materi yang telah dibaca dan dipelajari b. Siswa menutup bukunya c. Siswa menyampaikan materi yang dibaca kepada teman sebangku d. Siswa menyimak teman sebangkunya menyampaikan	√ √ √ √	√			

			materi yang dibaca					
		4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa,setelah itu memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru	a. Menerima tongkat yang diberikan guru b. Siswa menggilirkan tongkat secara estafet dengan iringan music dan siswa yang mendapat tongkat harus menjawab pertanyaan dalam balon c. Siswa antusias dalam menjawab pertanyaan d. Menerima tanda bintang bagi siswa yang menjawab dengan benar	√ √ √ –		√		

		5. Guru memberikan kesimpulan	a. Siswa tanya jawab dengan guru tentang materi yang kurang dipahami b. Siswa mengungkapkan pengetahuan yang telah dipelajari c. Siswa menyimpulkan pelajaran bersama guru d. Siswa membuat kesimpulan pelajaran pada buku catatannya	√ √ √ −		√		
C	**Kegiatan akhir**	6. Evaluasi	a. siswa menerima lembar tes individual dan skala sikap b. Siswa menjawab soal test yang telah disiapkan secara tertulis c. Siswa mengerjakan soal dengan serius d. Siswa mengerjakan soal secara individual	√ √ − √		√		
		7. Penutup	a. Siswa mengumpulkan kliping yang dibuatnya b. Siswa mendengarkan masukan dan motivasi tentang kliping yang dibuatnya c. Siswa mendengarkan tugas yang diberikan guru d. Siswa menyimpan buku yang	√ √ − √		√		

			berkaitan dengan mata pelajaran IPS					
Jumlah Perolehan Skor				**28**				
Presentase				**87,50%**				
Kualifikasi				**SB**				

Keterangan :

SB : Sangat baik, nilai (4) apabila keempat descriptor tampak

B : Baik, nilai (3) apabila hanya tiga descriptor tampak

C : Cukup, nilai (2) apabila hanya dua descriptor tampak

K : Kurang, nilai (1) apabila hanya satu deskripsi tampak

Persentase skor = jumlah skor yang diperoleh x 100 %
Jumlah skor maksimal

$\frac{28}{32}$ x 100 %= 87,50 % (SB)

Skor maksimal ; 32

Kriteria taraf keberhasilan (Aderusliana, 2007 :6)

80 % - 100 % = Sangat Baik 70 % - 79 % = Baik

60 % - 69 % = Cukup < 59 % = Kurang

Mengetahui
observer

Mardiana,S,Pd.
NIP. 19630319 198308 2 003

Padang, 2 April 2015
Peneliti

Fermini Wulan Sari
Nim : 56728

Lampiran 26

Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif

Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Mata pelajaran IPS	Ketuntasan Belajar	
			Jumlah	Tuntas	Belum Tuntas
1	ADK	75	80	√	
2	CW	75	80	√	
3	DF	75	100	√	
4	DDP	75	80	√	
5.	DR	75	70		√
6	FF	75	80	√	
7	HR	75	80	√	
8	HG	75	80	√	
9	IP	75	100	√	
10	JA	75	90	√	
11	K	75	80	√	
12	MS	75	80	√	
13	MA	75	80	√	
14	MAR	75	80	√	
15	MDA	75	80	√	
16	MIA	75	80	√	
17	MN	75	80	√	
18	NPM	75	80	√	
19	NM	75	80	√	
20	PAR	75	80	√	
21	RD	75	80	√	
22	RNK	75	80	√	
23	RH	75	80	√	
24	S	75	70		√
25	SM	75	80	√	
26	SNL	75	90	√	
27	TRZ	75	80	√	
28	WJS	75	90	√	
29	LA	75	80	√	
Jumlah			**2.490**		
Rata-Rata			**85,86**		
Kriteria			**SB**		

Nama : Ikhsan Permana **Kelas :** V	**Nilai:** 100

SOAL TES

Satuan Pendidikan : SDN 24 Parupuk Tabing
Mata pelajaran: IPS :

I.Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat!

1. Tokoh pemuda yang menjadi penengah antara golongan pemuda dan golongan tua dalam membahas proklamasi kemerdekaan adalah……
2. Rapat para pemuda yang memutuskan untuk segera diproklamirkan kemerdekaan terjadi pada tanggal….
3. Semangat tokoh kemerdekaan yang dapat kita teladani adalah….
4. Salah satu cara menghargai jasa para pahlawan adalah…….
5. wakil Indonesia yang menerima kedaulatan dari Dr.Lovink,wakil pemerintah belanda di Indonesia adalah….
6. Sebutkan 2 tugu yang dibangun untuk menghargai jasa para pahlawan……
7. sebutkan nama 2 orang tokoh yang berjasa dalam mempertahankan kemerdekaan…..
8. tokoh penting yang terkenal sebaggai konseptor naskah teks proklamasi adalah….
9. sebutkan jasa sri sultan hamengkubuwono IX dalam mempertahankan kemerdekaan….
10. siapa nama tokoh yang mewakili Indonesia dalam KMB?

SELAMAT BEKERJA

Jawab :

1. Mr. Ahmad Soebarjo
2. 15 Agustus 1945
3. keberanian dalam memperjuangkan dan memproklamasikan kemerdekaan
4. * mengikuti upacara bendera dengan khidmat
   * melanjutkan perjuangan pahlawan dengan rajin belajar
   * mendoakan pahlawan

(5) Sri sultan hamengkubu wono LX

(6) 1. Tugu monumen palagan ambarawa
2. Tugu monumen pahlawan Surabaya

(7) 1. Sri Sultan hamengkubuwono IX
2. Mr. ahmad soe barjo

(8) Mr. Ahmad Soebardjo

(9) 1. Sri sultan hamengkubuwono IX menyatakan bahwa kesultanan yogyakarta bagian dari negara Republik Indonesia.

Nama : Salsabilah **Kelas :** V	**Nilai:** 70

SOAL TES

Satuan Pendidikan : SDN 24 Parupuk Tabing
Mata pelajaran: IPS :

I.Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat!

1. Tokoh pemuda yang menjadi penengah antara golongan pemuda dan golongan tua dalam membahas proklamasi kemerdekaan adalah……
2. Rapat para pemuda yang memutuskan untuk segera diproklamirkan kemerdekaan terjadi pada tanggal….
3. Semangat tokoh kemerdekaan yang dapat kita teladani adalah….
4. Salah satu cara menghargai jasa para pahlawan adalah…….
5. wakil Indonesia yang menerima kedaulatan dari Dr.Lovink,wakil pemerintah belanda di Indonesia adalah….
6. Sebutkan 2 tugu yang dibangun untuk menghargai jasa para pahlawan……
7. sebutkan nama 2 orang tokoh yang berjasa dalam mempertahankan kemerdekaan…..
8. tokoh penting yang terkenal sebaggai konseptor naskah teks proklamasi adalah….
9. sebutkan jasa sri sultan hamengkubuwono IX dalam mempertahankan kemerdekaan….
10. siapa nama tokoh yang mewakili Indonesia dalam KMB?

SELAMAT BEKERJA

Jawab

1.) mr. Ahmad Soebarjo ✓

2.) 15 Agustus 1945 ✓

3.) keberanian dalam memperjuangkan dan memproklamasikan kemerdekaan, selalu menanamkan rasa cinta tanahair dan rela berkorban demi bangsa dan negara

4.) 1. mengikuti upacara dengan khidmad
2. melanjutkan perjuangan pahlawan dengan ragin belajar
3. mendo'akan pahlawan yang telah berjasa bagi bangsa dan negara

5.) Sri sultan Hameng kubuwono IX ✓

6) 1. Tugu monumen pelagan ambarawa
   2. Tugu monumen pahlawan surabaya

7) 1. Sri sultan Hamengkubuwono IX
   2. mr. ahmad soebarjo

8) moh. Hatta

9) tokoh penting yang terkenal sebagai konseptor

10) Ir. Soekarno

Lampiran 27

Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif

Siklus II

No	**Nama Siswa**	**Nilai**
1	ADK	90
2	CW	90
3	DF	100
4	DDP	80
5	DR	80
6	FF	80
7	HR	80
8	HG	70
9	IP	100
10	JA	80
11	K	70
12	MS	80
13	MA	80
14	MAR	80
15	MDA	80
16	MIA	80
17	MN	80
18	NPM	100
19	NM	80
20	PAR	100
21	RD	80
22	RNK	80
23	RH	80
24	S	70
25	SM	90
26	SNL	90
27	TR	80
28	WJS	90
29	LA	80
Jumlah		**2.480**
Rata-rata		**85,51**
Kualifikasi		**SB**

100

Nama : Ikhsan permana

Kelas : V

Berilah tanda ceklist ( ) pada kolom SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju), dan TS (tidak setuju) sesuai dengan jawaban berdasarkan pernyataan dibawah ini !

No	Pernyataan	Skor			
		SS	S	KS	TS
1.	Mengikuti upacara bendera setiap hari senin sebagai tanda untuk menghargai jasa pahlawan	✓4			
2	Sebagai seorang siswa harus rajin belajar untuk menghargai jasa para pahlawan	✓4			
3	Mencoret- coret tugu atau monumen pahlawan yang dibangun untuk menghargai jasa pahlawan				✓4
4	Meribut pada saat berdoa untuk pahlawan yang gugur dalam pertempuran				✓4
5	Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan rela berkorban untuk membela Negara dan bangsa	✓4			

70

Nama : Salsabillah

Kelas : V

Berilah tanda ceklist ( ) pada kolom SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju), dan TS (tidak setuju) sesuai dengan jawaban berdasarkan pernyataan dibawah ini !

No	Pernyataan	Skor			
		SS	S	KS	TS
1.	Mengikuti upacara bendera setiap hari senin sebagai tanda untuk menghargai jasa pahlawan		V3		
2	Sebagai seorang siswa harus rajin belajar untuk menghargai jasa para pahlawan		V3		
3	Mencoret- coret tugu atau monumen pahlawan yang dibangun untuk menghargai jasa pahlawan			V3	
4	Meribut pada saat berdoa untuk pahlawan yang gugur dalam pertempuran			V3	
5	Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan rela berkorban untuk membela Negara dan bangsa			V2	

Lampiran 28

Lembar Penilaian Aspek Psikomotor

Siklus II

No	Nama siswa	Aspek yang diamati								Jumlah skor	Nilai	Ket
		Kesesuaian kliping dengan materi				Kerapian kliping						
		1	2	3	4	1	2	3	4			
1	ADK			√					√	7	88	SB
2	CW			√				√		6	75	B
3	DF				√				√	8	100	SB
4	DDP				√		√			6	75	B
5	DR				√			√		7	88	SB
6	FF			√					√	7	88	SB
7	HR			√					√	7	88	SB
8	HG			√				√		6	75	B
9	IP				√				√	8	100	SB
10	JA				√		√			6	75	B
11	K			√				√		6	75	B
12	MS				√			√		7	88	SB
13	MA			√				√		6	75	B
14	MAR		√						√	6	75	C
15	MDA			√				√		6	75	B
16	MIA			√				√		6	75	B
17	MN				√			√		7	88	SB
18	NPM			√					√	7	88	SB
19	NM			√					√	7	88	SB
20	PAR			√				√		6	75	B
21	RD				√		√	√		6	75	B
22	RNK		√						√	6	75	B
23	RH			√				√		6	75	B
24	S				√		√			6	75	B
25	SM				√			√		7	88	SB
26	SNL				√				√	8	100	SB
27	TR			√				√		6	75	B
28	WJS				√			√		7	88	SB
29	LA				√			√		7	88	SB
	Jumlah										**2.393**	
	Rata-rata										**82,51**	
	kualifikasi											**SB**

Diskriptor untuk Penilaian Psikomotor

1.Kesesuaian kliping dengan materi pelajaran

4 (SB) apabila siswa dapat menyesuaikan kliping dengan materi pelajaran dengan tepat dan benar
3 (B) apabila siswa dapat menyesuaikan kliping dengan materi pelajaran dengan benar tetapi tidak tepat
2 (C) apabila siswa dapat menyesuaikan kliping dengan materi pelajaran dengan tepat dan tidak benar
4(K) apabila siswa dapat menyesuaikan kliping dengan materi pelajaran tidak tepat dan tidak benar.

2. Kerapian Kliping

4(SB) apabila kliping yang dibuat rapid an bersih
3 (B) apabila kliping yang dibuat rapi tetapi tidak bersih
2 (C) apabila kliping yang dibuat bersih tetapi tidak rapi
1 (K) apabila kliping yang dibuat tidak rapid an tidak bersih

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Jumlah skor maksimal = 8

Kriteria taraf keberhasilan (Aderusliana, 2007 : 6)

80% - 100%	sangat baik
70% - 79%	baik
60% - 69%	cukup
> 59%	kurang

Nama: Ikhsan Permana

Kelas: V

100

1. Sri Sultan Hamengkubuwono IX

Peranan:

1. tokoh perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan
2. menyatakan bahwa kesultanan yogyakarta bagian dari RI
3. menyediakan halaman Istana sebagai tempat bersemayi para pahlawan

2. mr. ahmad soebarjo

peranan:

1. anggota panitia sembilan
2. orang yang menjadi pemersatu antara golongan muda dan golongan tua
3. orang yang menjadi pencetus naskah proklamasi

cara menghargai jasa pahlawan

1. mengikuti upacara bendera dengan sungguh-sungguh
2. Rajin belajar
3. membangun tugu atau monumen

Nama : Salsabillah
Kelas : V

75

1. Sri Sultan Hamengkubuwono

Peranan :
1.) Tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan
2) menyatakan bahwa yogyakarta bagian dari RI

2. mr. Ahmad Soebarjo

Peranan
1) anggota panitia sembilan
2) orang yang menjadi pencetus
3) naskah proklamasi

Cara menghargai jasa pahlawan :
1. 1) mengikuti upacara bendera
2. 2) rajin belajar

Lampiran 29

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Siklus II			Jumlah	Rata-rata	Ketuntasan KKM 75	
		Kognitif	Afektif	Psikomotor			T	BT
1	ADK	80	90	88	**258**	**86**	√	
2	CW	80	90	75	**245**	**82**	√	
3	DF	100	100	100	**300**	**100**	√	
4	DDP	80	80	75	**235**	**78**	√	
5	DR	70	80	88	**238**	**79**	√	
6	FF	80	80	88	**248**	**83**	√	
7	HR	80	80	88	**248**	**83**	√	
8	HG	80	70	75	**225**	**75**	√	
9	IP	100	100	100	**300**	**100**	√	
10	JA	90	80	75	**245**	**82**	√	
11	K	80	70	75	**225**	**75**	√	
12	MS	80	80	88	**248**	**83**	√	
13	MA	80	80	75	**235**	**78**	√	
14	MAR	80	80	75	**235**	**78**	√	
15	MDA	80	80	75	**235**	**78**	√	
16	MIA	80	80	75	**235**	**78**	√	
17	MN	80	80	88	**248**	**83**	√	
18	NPM	80	100	88	**268**	**89**	√	
19	NM	80	80	88	**248**	**83**	√	
20	PAR	80	100	75	**255**	**85**	√	
21	RD	80	80	75	**235**	**78**		
22	RNK	80	80	75	**235**	**78**	√	
23	RH	80	80	75	**235**	**78**	√	
24	S	70	70	75	**215**	**72**		√
25	SM	80	90	88	**258**	**86**	√	
26	SNL	90	90	100	**280**	**93**	√	
27	TR	80	80	75	**235**	**78**	√	
28	WJS	90	90	88	**268**	**89**	√	
29	LA	80	80	88	**248**	**83**	√	
Jumlah		**2.490**	**2.480**	**2.393**	**-**	**-**		
Rata-rata		**85,86**	**85,51**	**82,51**	**-**	**84,62**	**28**	**1**
Kriteria		**SB**	**SB**	**SB**	**-**	**SB**	**97 %**	**3%**

DOKUMENTASI PENELITIAN

Siswa menerima tongkat dari guru

Siswa menggilirkan tongkat secara estafet sampai musik berhenti

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi pada pegangan atau buku paketnya

Siswa menyampaikan materi yang telah dibacanya kepada teman sebangku dan siswa yang lainnya menyimak temannya menyebutkan materi yang telah dibaca

Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang kurang dipahami

Peneliti dengan observer

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp. (0751) 7058694

Nomor : 523/UN35.1.4.7/PG/2015 Padang, 3 Maret 2015
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Melaksanakan Observasi dan Penelitian**

Kepada: Yth. Bapak/Ibu Kepala SD Negeri 24 Parupuk Tabing

Di

Padang

Dengan hormat, dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mahasiswa Jurusan PGSD FIP UNP, kami mohon kepada Bapak / Ibu berkenan memberi izin melaksanakan penelitian di sekolah yang Bapak/ Ibu pimpin. Mahasiswa tersebut adalah :

Nama	: **FERMINI WULAN SARI**
NIM / TM	: 56728 / 2010
Jurusan	: PGSD / S-1
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi	: Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Training Stick pada Siswa Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kec. Koto Tangah Padang

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd.
NIP. 19591212 198710 1001

Tembusan :
1. Arsip

PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 24 PARUPUK TABING
KECAMATAN KOTO TANGAH

Alamat : Jl.Prof.DR.Hamka Parupuk Tabing Kode Pos : 25171
NSS : 101086105024 Telp :(0751)447424

Nomor : 821/45/DP.KT.SD24/IV-2015
Lamp. : -
Hal : Izin Melaksanakan Observasi dan Penelitian

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pend. Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
Di

Padang

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Bapak/ Ibu Nomor : 1122/UN35.1.4.7/PG/2015 tanggal 3 Maret 2015. Perihal : Izin Melaksanakan Observasi dan Penelitian kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	:	FERMINI WULAN SARI
NIM	:	56728
Jurusan	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan
Universitas	:	Universitas Negeri Padang
Judul Skipsi	:	Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Talking Stick* di Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang.

Dengan ini kami memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di tempat kami kepada mahasiswa tersebut. Demikian surat ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Padang, 21 Januari 2016
Kepala Sekolah

PEMERINTAH KOTA PADANG
SD NEGERI NO. 24
UPT DINAS PENDIDIKAN
KOTO TANGAH
PARUPUK TABING

INDRA HUSNI NARWIS, M.Pd
NIP. 1978 10021987101 002

PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 24 PARUPUK TABING
KECAMATAN KOTO TANGAH

Alamat : Jl.Prof.DR.Hamka Parupuk Tabing Kode Pos : 25171
NSS : 101086105024 Telp :(0751)447424

SURAT KETERANGAN
No. 821/46/DP.KT.SD24/V-2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 24 Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: FERMINI WULAN SARI
NIM	: 56728
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Universitas	: Universitas Negeri Padang

Nama tersebut diatas telah melakukan penelitian yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Talking Stick* di Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan seperlunya.

Padang, 21 Januari 2016
Kepala Sekolah

PEMERINTAH KOTA PADANG SD NEGERI NO. 24 UPT DINAS PENDIDIKAN KOTO TANGAH PARUPUK TABING

INDRA HUSNI NARWIS, M.Pd
NIP. 1976 10021987101 002

PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 24 PARUPUK TABING
KECAMATAN KOTO TANGAH

Alamat : Jl.Prof.DR.Hamka Parupuk Tabing Kode Pos : 25171
NSS : 101086105024 Telp :(0751)447424

SURAT KETERANGAN
No. 821/46/DP.KT.SD24/V-2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 24 Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: FERMINI WULAN SARI
NIM	: 56728
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Universitas	: Universitas Negeri Padang

Nama tersebut diatas telah melakukan penelitian yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Talking Stick* di Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing Kota Padang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan seperlunya.

Padang, 21 Januari 2016
Kepala Sekolah

PEMERINTAH KOTA PADANG
SD NEGERI NO. 24
UPT DINAS PENDIDIKAN KOTO TANGAH
PARUPUK TABING

INDRA HUSNI NARWIS, M.Pd
NIP. 19761002 1987101 002